LAPORAN IMPLEMENTASI
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
LPP RRI ANGKATAN III TAHUN 2026

“DENGAR BARENG RRI BANDAR LAMPUNG”

Disusun Oleh

Nama	**: Fahriyal, S.Sos, MM**
NIP.	**: 197008151993032002**
Jabatan	**: Pranata Siaran Ahli Madya**
Satuan Kerja	**: LPP RRI Bandar Lampung**

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

RANCANGAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL	:	**OPTIMALISASI PENGEMASAN KONTEN BERITA OLAHRAGA BERBASIS MULTIPLATFORM MELALUI PROGRAM "DENGAR BARENG" DI RADIO REPUBLIK INDONESIA BANDAR LAMPUNG**
DISUSUN OLEH	:	**FAHRIYAL, S.Sos, MM**
JABATAN	:	**PRANATA SIARAN AHLI MADYA**
SATUAN KERJA	:	**LPP RRI BANDAR LAMPUNG**

Bandar Lampung, 19 Juni 2026

Telah disetujui sebagai bahan Seminar/Evaluasi Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

Mengetahui	Menyetujui,
COACH	MENTOR
Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA	**Peri Widodo., S.Ag**
Nip.196905281991021002	NIP.19690222 199303 1 006

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

Pada Hari	: Kamis
Tanggal	: 27 Agustus 2026
Pukul	: 10.15-11.00 WIB
Penyelenggara Pelatihan	: Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI
Metode Seminar	: *During*

Telah diseminarkan Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

JUDUL	:	DENGAR BARENG RRI BANDAR LAMPUNG
DISUSUN OLEH	:	Fahriyal, S.Sos, MM
JABATAN	:	Pranata Siaran Ahli Madya
SATUAN KERJA	:	LPP RRI Bandar Lampung

Dan telah mendapat pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

COACH Dedi Suparman, S.Sos., M.M QIA NIP. 196905281991021002	PESERTA Fahriyal, S.Sos., M.M NIP. 19700815199302200 2
PENGUJI Pujiatmo Subarkah, SE.Ak., M.Sc NIP 197712282003121001	MENTOR Peri Wahodo, S.Ag NIP. 19680822199302100 6

RINGKASAN EKSEKUTIF

LPP RRI Bandar Lampung sebagai lembaga penyiaran publik menghadapi tantangan besar akibat perubahan perilaku masyarakat dalam mengonsumsi informasi pada era digital. Meningkatnya penggunaan internet dan platform digital menyebabkan audiens, khususnya generasi muda, lebih menyukai konten yang interaktif, visual, dan tersedia melalui berbagai kanal digital. Kondisi tersebut menuntut transformasi layanan penyiaran agar tetap relevan dan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat.

Permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah belum optimalnya pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform, yang berdampak pada rendahnya partisipasi masyarakat dalam siaran. Berdasarkan data kinerja tahun 2025, keterlibatan kelompok masyarakat dalam siaran baru mencapai 49,73%, sementara pemanfaatan berbagai platform digital RRI masih berjalan secara parsial. Hasil analisis menggunakan metode USG dan APKL menetapkan isu tersebut sebagai prioritas utama yang perlu segera diselesaikan melalui aksi perubahan

Sebagai solusi strategis, dikembangkan inovasi Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”, yaitu model pengemasan konten olahraga yang mengintegrasikan siaran radio dengan berbagai platform digital seperti RRI Digital, RRI.CO.ID, KBRN, YouTube, podcast, serta media sosial. Program ini mengubah pola komunikasi dari satu arah menjadi komunikasi dua arah melalui fitur live chat, polling, komentar, diskusi interaktif, dan pelibatan aktif komunitas olahraga sebagai bagian dari ekosistem penyiaran public.

Pelaksanaan aksi perubahan dilaksanakan secara bertahap melalui lima milestone utama, yaitu persiapan, penguatan kapasitas SDM, pengembangan konten, implementasi program, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap implementasi dilakukan pembentukan Tim Efektif, penyusunan SOP pengelolaan konten olahraga terintegrasi, pengembangan dashboard komunitas olahraga, integrasi siaran multiplatform, serta aktivasi interaksi audiens secara real time. Seluruh tahapan dilaksanakan dengan mengoptimalkan sumber daya internal organisasi sehingga tidak memerlukan perubahan struktur organisasi yang signifikan.

Keberhasilan implementasi aksi perubahan didukung oleh kolaborasi yang kuat antara stakeholder internal dan eksternal. Dukungan Kepala LPP RRI Bandar Lampung, pejabat struktural, tim siaran, tim digital, serta mitra strategis seperti TVRI, LKBN Antara, PSSI, komunitas olahraga, dan PERTUNI menjadi faktor penting dalam memperkuat

kualitas konten, memperluas jangkauan audiens, serta meningkatkan kredibilitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat.

Aksi perubahan ini memberikan manfaat nyata terhadap peningkatan kualitas layanan penyiaran publik. Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” mampu memperkuat integrasi platform digital, meningkatkan kualitas interaksi antara penyiar dan audiens, memperluas ruang partisipasi komunitas olahraga, serta memperkuat citra RRI sebagai media publik yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Inovasi ini juga memperkuat kapasitas organisasi dalam mengembangkan model penyiaran yang kolaboratif, partisipatif, dan berbasis kebutuhan pengguna.

Dari aspek kepemimpinan, implementasi aksi perubahan menunjukkan penerapan kompetensi kepemimpinan administrator melalui kemampuan membangun kolaborasi lintas sektor, mengelola perubahan organisasi, memanfaatkan teknologi digital, mengoptimalkan komunikasi strategis dengan stakeholder, serta menggerakkan tim untuk mencapai tujuan organisasi. Pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa perubahan tidak hanya menghasilkan inovasi layanan, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang lebih adaptif dan berorientasi pada hasil.

Keberlanjutan program dirancang melalui penguatan tata kelola, pemanfaatan platform digital yang telah dimiliki organisasi, peningkatan kapasitas SDM secara berkelanjutan, serta perluasan jejaring kemitraan dengan berbagai komunitas dan institusi. Dengan demikian, Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi saat ini, tetapi juga menjadi fondasi transformasi penyiaran publik LPP RRI Bandar Lampung menuju organisasi yang lebih modern, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

Kata Pengantar

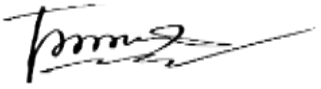
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-NYA, sehingga kami berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Studi Lapangan Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2026

Laporan Studi Lapangan ini dapat terwujud atas bimbingan, dorongan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini kami ini menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur SDM dan Umum LPP RRI
2. Kepala Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI
3. Mentor Bapak Peri Widodo S.Ag (Kepala RRI Bandar Lampung)
4. Coach Bapak Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA (Direktur SDM dan Umum LPP RRI).
5. Para Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan III Tahun 2026

Kami menyadari sepenuhnya bahwa Rapko ini masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian kami berharap laporan ini dapat bermanfaat menjadi pembelajaran untuk dapat dilaksanakannya Implementasi Rencana Aksi Perubahan.

Bandar Lampung, 12 Juni 2026



Fahriyal, S,Sos., M,M

DAFTAR ISI

Hal.

LEMBAR PERSETUJUAN RANCANGAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI i
BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI .....
RINGKASAN EKSEKUTIG ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 4
C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan 5
D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan 6

BAB II. ANALISA MASALAH 8
A. Anslids Masalah 8
1. Konsisi Kerja Saat ini 8
2. Prioritas Masalah 9
3. Penyebab Masalah Prioritas 13
4. Priorotas Solusi Masalah 17
B. Strategi Penyelesaian Masaah 18
1. Tobosan Inovasi 18
2. Milestob dan Kegiatan 21
3. Sumberdaya Organisasi 23
4. Pemetaan Stakeholders 24
5. Penetapan Stategi Komunikasi 28
6. Pemanfaatan IT 29
7. Tim Efektif 30
C. Pemetaan Sikap Prilaku 30
1. Hasil Pmetaan Sikap Prilaku 30
2. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri 32

D. **Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan 64**
1. Penerapan Strategi Komunikasi..... 64
2. Pemanfaatan Ragam Media Komunikasi (Diseminasi Multiplatform 64
3. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan 65
4.Keberlanjutan Aksi Perubahan 66

BAB IV PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI..... 69
A. Capaian Pengembangan Potensi Diri..... 69
B. Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri 71

BAB V. PENUTUP
A. Kesi,pulan..... 74
B. Rekomensasi..... 77

DAFTAR PUSTAKA..... VII
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1 Indikator Pendengar (Audience-Oriented 1
Tabel 2 Keterkaitan Rapko dengan Mata Pelatihan Pilihan 8
Tabel 3 Prioritas Masalah dengan Metode USG 10
Tabel 4 Prioritas Masalah dengan Metode APKL 11
Tabel 8 Analisis SWOT 14
Tabel 9 Penentuan Prioritas Masalah Metode Metode McNamara 17
Tabel 10 Milestone 21
Tabel 11 Strategi Komunikasi Stakeholder 28
Tabel 12 Rekap Nila Sikap Prilaku 31
Tabe; 12 Rencana Strategi Pengembangan Kompeten 32
Tebel 13 Keterkaitan Rapko dengan Mata Pelatihan Pilihan 63

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar 1. Diagram Fisbone 16
Gambar 2. Peta Kuadran Stakeholder 26
Gambar 3 Analis Kuadran Stakeholder 27

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Radio Republik Indonesia (RRI) merupakan satu-satunya stasiun radio milik negara di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan slogan “Sekali di Udara Tetap di Udara”, RRI telah membuktikan eksistensinya sebagai media penyiaran yang mampu bertahan dan tetap relevan dalam berbagai dinamika zaman. Secara strategis, RRI memiliki keunggulan sebagai jaringan radio nasional yang menjangkau hampir seluruh wilayah Indonesia, termasuk daerah terpencil dan perbatasan, sehingga berperan penting sebagai media pemersatu bangsa dalam sistem komunikasi publik nasional.

Sejak awal kemerdekaan, RRI berfungsi sebagai alat perjuangan bangsa yang menghubungkan pemerintah dengan masyarakat. Dalam perkembangannya, RRI tidak hanya menjadi corong pemerintah, tetapi juga institusi yang berperan dalam menjaga stabilitas nasional melalui penyampaian informasi yang edukatif, informatif, serta membangun nilai-nilai kebangsaan, nasionalisme, pendidikan, dan kebudayaan. Transformasi kelembagaan semakin diperkuat dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran yang menetapkan RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik (LPP) yang independen, netral, tidak komersial, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Memasuki era digital, RRI dihadapkan pada perubahan signifikan dalam perilaku konsumsi informasi masyarakat. Berdasarkan survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2025, penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 80,66% atau sekitar 229 juta pengguna *(https://survei.apjii.or.id).* Dominasi pengguna dari generasi muda mendorong pergeseran preferensi terhadap konten yang cepat, interaktif, visual, dan berbasis multimedia melalui berbagai platform digital seperti media sosial, portal berita online, layanan streaming, dan podcast. Kondisi ini menuntut RRI untuk melakukan transformasi menuju penyiaran berbasis multiplatform agar tetap mampu menjangkau dan mempertahankan audiensnya.

Namun demikian, berdasarkan hasil identifikasi isu pada RRI Bandar Lampung, pemanfaatan platform digital seperti RRI.CO.ID belum optimal, yang ditunjukkan oleh masih rendahnya partisipasi masyarakat atau kelompok masyarakat dalam

siaran. Hal ini mengindikasikan bahwa konten yang disajikan belum sepenuhnya mampu memenuhi ekspektasi audiens.

Namun demikian, berdasarkan hasil identifikasi isu pada RRI Bandar Lampung, pemanfaatan platform digital seperti RRI.CO.ID belum optimal, yang ditunjukkan oleh masih rendahnya partisipasi Masyarakat atau kelompo Masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa konten yang disajikan belum sepenuhnya mampu memenuhi ekspektasi audiens. Berikut data pendengar RRI Bandar Lampung Tahun 2025.

Tabel 1 Indikator Pendengar (Audience-Oriented)

No	**Indikator**	**2025 (Baseline)**	**Catatan**
1	Peningkatan interaktivitas radio (live chat, engagement)	98%	Sudah berjalan, tapi kualitas interaksi belum optimal
2	Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran	49,73%	Masih rendah (partisipasi publik terbatas)

Sumber: Lakip LPP RRI Bandar Lampung 2025

Tabel di atas, peningkatan interaktivitas radio melalui fitur live chat dan engagement telah mencapai angka 98%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara kuantitatif interaksi antara penyiar dan pendengar sudah berjalan dengan baik. Namun demikian, secara kualitatif interaksi tersebut masih perlu dioptimalkan, terutama dalam hal kedalaman komunikasi, partisipasi aktif pendengar, serta pemanfaatan fitur digital secara maksimal. Sementara itu, indikator jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran hanya mencapai 49,73%, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi publik masih relatif rendah.

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama terletak pada belum optimalnya kualitas interaksi serta masih terbatasnya keterlibatan aktif masyarakat dalam konten siaran. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam pengemasan program siaran yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga mampu meningkatkan engagement dan partisipasi publik secara lebih luas.

Salah satu konten yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah berita olahraga. Konten olahraga memiliki daya tarik tinggi karena bersifat aktual, dinamis,

dan memiliki basis audiens yang luas. Dalam aksi perubahan ini, pengemasan konten berita olahraga ditegaskan tidak terbatas pada satu cabang olahraga tertentu, melainkan mencakup berbagai cabang olahraga seperti sepak bola, bola basket, voli, bulu tangkis, dan olahraga lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan konten yang inklusif, adaptif, dan mampu menjangkau beragam minat audiens.

Di tingkat lokal, Provinsi Lampung memiliki potensi olahraga yang cukup besar, salah satunya dengan keberadaan klub sepak bola profesional Bhayangkara Presisi Lampung FC yang tampil di Liga I, serta berbagai komunitas olahraga yang aktif di masyarakat, seperti volly ball, basket, tenis lapangan, padel, futsal, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, komunitas lari, dan taekwondo. Potensi ini menjadi peluang strategis yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam pengemasan konten siaran olahraga di RRI Bandar Lampung.

Seiring perkembangan teknologi digital yang telah mengubah pola interaksi masyarakat dalam memperoleh informasi dan membangun komunitas, saat ini penggemar olahraga tidak lagi hanya membutuhkan informasi pertandingan, tetapi juga ruang interaksi, edukasi, hiburan, serta wadah partisipasi.

Sebagai respons atas permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam bentuk pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform yang interaktif, partisipatif, dan terintegrasi. Inovasi ini diwujudkan melalui program “Dengar Bareng”, yang dirancang tidak hanya sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana interaksi dan berbagi pengalaman kolektif bagi audiens di berbagai platform.

Pengelolaan komunitas olahraga berbasis multiplatform di RRI Bandar Lampung menjadi strategi untuk memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan engagement dengan menggunakan Dashboard Komunitas Olahraga yang di dalamnya berisi daftar komunitas olahraga, anggota komunitas olahraga, sharing update program komunitas olahraga yang akan disampaikan melalui dialog, wawancara, PodCast, RRI Digital, RRI.co.id, dan video streaming (YouTube). Konsep ini memungkinkan komunitas olahraga tumbuh lebih aktif, inklusif, dan berkelanjutan.

Sebagai langkah awal implementasi, momentum Piala Dunia FIFA 2026 dimanfaatkan sebagai pemicu (trigger) pelaksanaan program, mengingat tingginya perhatian dan antusiasme masyarakat terhadap event tersebut. Momentum ini menjadi strategi awal untuk meningkatkan engagement audiens serta menguji

efektivitas model pengemasan konten interaktif. Namun demikian, inovasi ini tidak berhenti pada momentum tersebut, melainkan dikembangkan secara berkelanjutan untuk mencakup seluruh konten berita olahraga secara lebih luas dan berkesinambungan.

Dengan demikian, aksi perubahan “Dengar Bareng Di RRI Bandar Lampung” diharapkan mampu meningkatkan kualitas interaksi, memperluas partisipasi masyarakat, serta memperkuat peran RRI sebagai media publik yang adaptif, inovatif, dan relevan di era digital

B. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam Aksi Perubahan ini adalah

1. **Tujuan Jangka Pendek**,
   a) Penyusunan dan Pengesahan SOP: Menyusun dan menetapkan SOP Pengelolaan Konten & Audiens Olahraga Terintegrasi melalui Surat Keputusan (SK) Kepala RRI Bandar Lampung.
   b) Meningkatkan kualitas pengemasan konten berita olahraga melalui program **Dengar Bareng RRI Bandar Lampung** yang interaktif dan berbasis multiplatform.
   c) Mengoptimalkan pemanfaatan platform digital RRI (RRI Digital, RRI.CO.ID, KBRN, dan media sosial) sebagai sarana penyebarluasan konten olahraga.
   d) Meningkatkan keterlibatan (engagement) pendengar melalui fitur interaktif seperti live chat, polling, komentar, dan diskusi publik.
   e) Memanfaatkan momentum pelaksanaan Piala Dunia FIFA 2026 sebagai pemicu peningkatan partisipasi audiens dengan menghadirkan berbagai cabang olahraga lainnya.
   f) Meningkatkan partisipasi kelompok masyarakat, komunitas olahraga, dan pemangku kepentingan dalam program siaran olahraga, seperti volly ball, basket, tenis lapangan, padel, futsal, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, komunitas lari, dan taekwondo dalam sharing knowledge.

2. **Tujuan Jangka Menengah**,
   a) Meningkatkan jumlah komunitas olahraga yang terlibat aktif dalam siaran olahraga RRI Bandar Lampung.

b) Membangun pola produksi konten olahraga yang terintegrasi dan berkelanjutan pada seluruh platform digital RRI.
c) Mengembangkan kolaborasi dengan komunitas olahraga, akademisi, media partner, dan instansi terkait dalam penyelenggaraan program siaran.
d) Meningkatkan kualitas interaksi dua arah antara penyiar dan audiens sehingga tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga partisipatif.
e) Menjadikan program **Dengar Bareng RRI Bandar Lampung** sebagai salah satu program unggulan yang mampu memperkuat keterikatan (audience engagement) masyarakat terhadap RRI Bandar Lampung

3. **Tujuan** J**angka Panjang**,

   Proyek perubahan ini memiliki tujaun jangka Panjang adalah untuk mendorong transformasi organisasi secara menyeluruh, khususnya dalam pengembangan penyiaran berbasis digital dan kolaboratif.

   Indikator keberhasilan diarahkan pada dampak strategis dan keberlanjutan program, yaitu meningkatnya daya saing Radio Republik Indonesia sebagai media publik yang modern dan adaptif, terwujudnya integrasi penyiaran multiplatform (radio dan digital), serta meningkatnya kepercayaan dan loyalitas masyarakat terhadap RRI. Keberhasilan jangka panjang juga ditandai dengan terbentuknya ekosistem kolaborasi yang berkelanjutan antara RRI dengan berbagai stakeholder dan komunitas

C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Ruang lingkup aksi perubahan ini difokuskan pada upaya optimalisasi pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform melalui program **Dengar Bareng RRI Bandar Lampung**. Pelaksanaan aksi perubahan diarahkan untuk meningkatkan kualitas interaksi dan partisipasi masyarakat dalam siaran olahraga melalui pemanfaatan berbagai platform digital yang dimiliki RRI.

Adapun ruang lingkup aksi perubahan meliputi:

1. Optimalisasi pengemasan konten berita olahraga, yang mencakup berbagai cabang olahraga, seperti volly ball, basket, tenis lapangan, padel, futsal, bulu tangkis, tenis meja, pencak silat, komunitas lari, dan taekwondo yang memiliki relevansi dengan minat masyarakat di Provinsi Lampung.

2. Pengembangan program Dengar Bareng sebagai media interaksi dan pengalaman kolektif antara penyiar, narasumber, komunitas olahraga, dan masyarakat melalui konsep siaran yang partisipatif dan interaktif.
3. Pemanfaatan platform multiplatform RRI, yang meliputi siaran radio, RRI Digital, RRI.CO.ID, KBRN, dan media sosial resmi RRI Bandar Lampung sebagai sarana distribusi dan penyebarluasan konten olahraga.
4. Peningkatan keterlibatan masyarakat, melalui pelibatan komunitas olahraga, kelompok masyarakat, akademisi, pelajar, mahasiswa, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses produksi maupun pelaksanaan siaran.

Peningkatan kualitas interaksi audiens, melalui penggunaan fitur digital seperti live chat, polling, komentar, diskusi interaktif, dan berbagai bentuk komunikasi dua arah lainnya.

D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Dalam rangka memperkuat kualitas rancangan proyek perubahan, telah dilakukan studi lapangan pada BPSDM DKI Jakarta yang memiliki praktik baik (best practice) dalam pengembangan kompetensi, inovasi layanan publik, serta pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan program.

Hasil studi lapangan menunjukkan bahwa BPSDM DKI Jakarta telah berhasil mengimplementasikan berbagai program inovatif, antara lain pengembangan pembelajaran berbasis digital (e-learning), penguatan kolaborasi lintas stakeholder, serta pengelolaan konten pembelajaran yang interaktif dan berbasis kebutuhan pengguna. Selain itu, BPSDM DKI Jakarta juga menekankan pentingnya penguatan kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan multimedia, serta strategi komunikasi yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta.

Praktik baik tersebut kemudian diadopsi, diadaptasi, dan dikontekstualisasikan dalam rancangan proyek perubahan ini, khususnya pada beberapa aspek berikut:

1) Penguatan kapasitas SDM, yang diadaptasi melalui peningkatan kompetensi tim RRI dalam produksi konten digital, dan jurnalistik multimedia, sejalan dengan pendekatan pengembangan kompetensi yang diterapkan di BPSDM;
2) Pemanfaatan teknologi digital dan multimedia, yang diadopsi dalam bentuk pengembangan konten siaran berbasis podcast, dialog interaktif, dan integrasi multiplatform (radio, website, dan media sosial), sebagaimana BPSDM memanfaatkan e-learning dan platform digital dalam pembelajaran;

3) Penguatan kolaborasi dan jejaring kerja, yang diadaptasi melalui pembangunan kemitraan dengan stakeholder eksternal seperti TVRI, LKBN Antara, PSSI, Fans Club Sepak Bola, dan Persatuan Tunanetra Indonesia (Pertuni) Lampung, sebagaimana BPSDM DKI Jakarta mengembangkan kolaborasi lintas sektor dalam penyelenggaraan programnya;

Pendekatan berbasis kebutuhan pengguna (user-oriented), yang diadopsi dengan menghadirkan konten siaran olahraga yang sesuai dengan minat masyarakat, khususnya momentum Piala Dunia FIFA 2026, sehingga mampu meningkatkan partisipasi dan engagement audiens.

BAB II. ANALISA MASALAH

A. Analisa Masalah

1. Kondisi Kerja Organisasi Saat ini

Memperhatikan dan mencermati kondisi kerja organisasi LPP RRI Bandar Lampung berdasarkan capaian kinerja yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kondisi aktual dengan kondisi yang diharapkan, khususnya dalam pengelolaan dan pengemasan konten siaran. Perkembangan teknologi informasi serta perubahan perilaku masyarakat dalam mengakses media menuntut adanya inovasi dalam penyajian konten yang lebih menarik, interaktif, serta terintegrasi melalui berbagai platform. Dalam konteks tersebut, pengembangan program **“Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”** menjadi salah satu langkah

strategis dalam optimalisasi pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform.

Berdasarkan hal tersebut, untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, dilakukan identifikasi kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2 Identifiksi Masalah

No	Aspek	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Pengemasan konten berita olahraga	Konten olahraga masih disajikan secara konvensional (dominan audio radio), belum dikemas menarik dan interaktif	Konten olahraga dikemas secara kreatif, interaktif, dan storytelling sehingga menarik minat pendengar lintas platform
2	Pemanfaatan multiplatform	Distribusi konten belum terintegrasi optimal (radio, media sosial, RRI Digital, KBRN berjalan parsial)	Terwujud integrasi multiplatform (radio, streaming, media sosial, podcast, artikel) secara sinergis dan serentak
3	Interaktivitas dan engagement publik	Keterlibatan pendengar/masyarakat masih terbatas (partisipasi belum maksimal)	Terjadi peningkatan interaksi publik melalui program “Dengar Bareng” (live chat, komentar, request, polling, dll)
4	Kolaborasi dan jejaring	Kerja sama dengan komunitas olahraga dan stakeholder masih rendah	Terbangun kolaborasi aktif dengan komunitas, klub, dan stakeholder olahraga untuk memperkaya konten
5	Kapasitas SDM dalam konten digital	Kemampuan SDM dalam pengemasan konten digital dan multiplatform belum merata	SDM mampu memproduksi dan mengemas konten olahraga berbasis digital secara profesional dan adaptif

Sumber: Lakip LPP RRI Bandar Lampung 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi LPP RRI Bandar Lampung dalam pengelolaan konten berita olahraga terletak pada belum optimalnya pengemasan konten yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan publik secara luas.

Hal ini ditunjukkan oleh masih terbatasnya inovasi dalam penyajian konten, belum terintegrasinya pemanfaatan multiplatform secara optimal, serta rendahnya tingkat interaktivitas dan kolaborasi dengan masyarakat maupun stakeholder terkait.

Di sisi lain, kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola dan mengembangkan konten berbasis digital juga masih perlu ditingkatkan agar mampu mengikuti dinamika perkembangan media saat ini. Kondisi tersebut menyebabkan potensi program siaran, khususnya dalam bidang olahraga, belum sepenuhnya memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan engagement publik dan penguatan citra lembaga.

Oleh karena itu, diperlukan suatu aksi perubahan yang terarah dan inovatif melalui optimalisasi pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform dengan memanfaatkan program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” sebagai media interaktif. Aksi perubahan ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang ada, meningkatkan kualitas layanan penyiaran publik, serta memperkuat peran LPP RRI sebagai media publik yang adaptif, partisipatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

2. Prioritas Masalah

Untuk menentukan masalah prioritas yang akan diselesaikan melalui Rencana Aksi Perubahan, dilakukan teknik tapisan masalah menggunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode ini digunakan untuk menilai tingkat urgensi masalah, dampak yang ditimbulkan, serta potensi perkembangan masalah apabila tidak segera ditangani.

Tabel 3. Prioritas Masalah dengan Metode USG

No	Permasalahan	Urgency (U)	Seriousness (S)	Growth (G)	Total Skor
1	Pengemasan konten berita olahraga belum optimal	5	5	5	15
2	Rendahnya engagement audiens	5	5	4	14
3	Pemanfaatan multiplatform belum optimal	4	4	5	13
4	Kolaborasi dan jejaring	4	4	4	12
5	Kapasitas SDM dalam konten digital	4	5	4	13

Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1–5, dimana:
1 = sangat rendah,
2 = rendah,
3 = sedang,
4 = tinggi, dan
5 = sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, terdapat dua permasalahan dengan skor tertinggi, yaitu belum optimalnya pengemasan konten berita olahraga dan rendahnya engagement audiens. Apabila dianalisis lebih lanjut, rendahnya engagement audiens

merupakan dampak dari belum optimalnya pengemasan konten yang belum mampu menarik minat dan partisipasi audiens. Oleh karena itu, permasalahan utama yang menjadi prioritas untuk diselesaikan adalah belum optimalnya pengemasan konten berita olahraga.

Dengan demikian, Rencana Aksi Perubahan difokuskan pada upaya optimalisasi pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform melalui program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”, sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik konten serta mendorong keterlibatan aktif audiens.

Selain metode USG Penulis juga dalam menentukan prioritas masalah secara lebih objektif dan terukur, maka dilakukan penilaian menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan). Hasil penilaian tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Prioritas Masalah dengan Metode APKL

No	Permasalahan	Aktual (A)	Problematik (P)	Kekhalayakan (K)	Kelayakan (L)	Total Skor	Keterangan
1	Pengemasan konten berita olahraga belum optimal	5	5	5	5	20	Prioritas 1
2	Rendahnya engagement audiens	5	5	5	4	19	Prioritas 2
3	Pemanfaatan multiplatform belum optimal	4	4	5	4	17	Prioritas 3
4	Kolaborasi dan jejaring	5	4	4	4	17	Prioritas 4
5	Kapasitas SDM dalam konten digital	4	4	4	4	16	Prioritas 5

Keterangan Skala Penilaian APKL

Skala yang digunakan adalah 1–5:

- 1 = sangat rendah
- 2 = rendah
- 3 = sedang
- 4 = tinggi
- 5 = sangat tinggi

Makna Kriteria APKL

- A (Aktual) → Masalah benar-benar terjadi saat ini
- P (Problematik) → Mengganggu kinerja/layanan organisasi
- K (Kekhalayakan) → Berdampak pada banyak pihak/audiens
- L (Kelayakan) → Dapat ditangani melalui aksi perubahan (resources & kewenangan

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan), masing-masing permasalahan dianalisis untuk menentukan tingkat prioritas isu yang paling strategis untuk ditangani melalui aksi perubahan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 1–5, dimana skor 1 menunjukkan tingkat sangat rendah dan skor 5 menunjukkan tingkat sangat tinggi.
Aspek **Aktual (A)** digunakan untuk mengukur sejauh mana permasalahan benar-benar terjadi pada kondisi saat ini. Aspek **Problematik (P)** menunjukkan tingkat dampak permasalahan terhadap kinerja organisasi. Selanjutnya, **Kekhalayakan (K)** menggambarkan seberapa luas dampak permasalahan terhadap publik atau pemangku kepentingan. Sementara itu, **Kelayakan (L)** menilai sejauh mana permasalahan tersebut memungkinkan untuk ditangani melalui sumber daya, kewenangan, serta ruang lingkup aksi perubahan yang tersedia.

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan), masing-masing permasalahan telah dianalisis secara objektif dan terukur untuk menentukan prioritas isu yang paling strategis dalam pelaksanaan aksi perubahan. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1–5, dimana skor 1 menunjukkan tingkat sangat rendah dan skor 5 menunjukkan tingkat sangat tinggi.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa permasalahan *"Pengemasan konten berita olahraga belum optimal"* memperoleh skor tertinggi yaitu 20, sehingga ditetapkan sebagai **prioritas utama (Prioritas 1)**. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan tersebut sangat aktual terjadi, memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi, berdampak luas terhadap audiens, serta sangat memungkinkan untuk ditangani melalui aksi perubahan yang dirancang.

Selanjutnya, permasalahan *"Rendahnya engagement audiens"* menempati **Prioritas 2** dengan skor 19, yang juga memiliki tingkat urgensi tinggi dan berkaitan erat dengan

efektivitas penyampaian konten kepada publik. Permasalahan *"Pemanfaatan multiplatform belum optimal"* dan *"Kolaborasi dan jejaring"* masing-masing berada pada **Prioritas 3 dan 4** dengan skor yang sama yaitu 17, yang menunjukkan bahwa kedua isu tersebut penting namun memiliki tingkat urgensi dan kelayakan yang sedikit lebih rendah dibandingkan dua prioritas sebelumnya.

Adapun permasalahan *"Kapasitas SDM dalam konten digital"* berada pada **Prioritas 5** dengan skor 16, yang tetap perlu mendapatkan perhatian namun dapat ditangani secara bertahap setelah prioritas utama dilaksanakan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fokus utama aksi perubahan perlu diarahkan pada optimalisasi pengemasan konten berita olahraga sebagai isu paling strategis, yang diharapkan mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas konten, keterlibatan audiens, serta penguatan peran media dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat

3. Penyebab Masalah Prioritas

Dalam rangka mengidentifikasi penyebab permasalahan secara komprehensif, digunakan metode analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Analisis ini bertujuan untuk melihat kondisi internal dan eksternal organisasi yang mempengaruhi optimalisasi pengemasan konten berita olahraga berbasis multiplatform. Berikut Analis SWOT.

Tabel 8

Analisis SWOT Program "Dengar Bareng" Berbasis Multiplatform

Faktor Internal	Faktor Eksternal
Strengths (S)	**Opportunities (O)**
➢ Produksi konten siaran olahraga sudah tersedia	➢ Momentum event olahraga global (Piala Dunia)
➢ Memiliki platform siaran lengkap (radio, RRI Digital, media sosial)	➢ Tingginya minat masyarakat terhadap konten olahraga (sepakbola Piala Dunia)
➢ Jaringan RRI luas dan kredibel sebagai media public	➢ Perkembangan teknologi digital dan multiplatform
➢ Dukungan kelembagaan dan tata Kelola	➢ Potensi kolaborasi dengan komunitas dan stakeholder olahraga

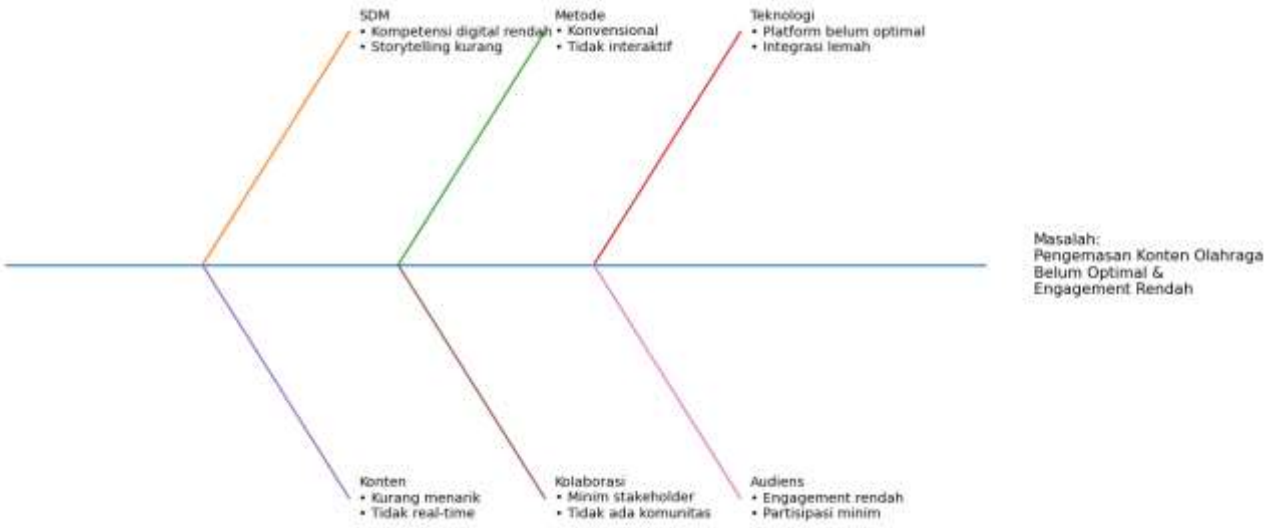
Weaknesses (W)	Threats (T)
➢ Pengemasan konten olahraga masih konvensional	➢ Persaingan dengan media digital olahraga yang lebih cepat dan interaktif
➢ Engagement audiens masih rendah (±49,73% data lakip)	➢ Perubahan perilaku audiens ke media digital
➢ Integrasi multiplatform belum optimal	➢ Konten kompetitor lebih real-time dan engaging
➢ Kompetensi SDM digital belum merata	➢ Disrupsi teknologi media yang cepat

Strategi	Uraian Strategi
SO (Strengths – Opportunities)	1. Mengoptimalkan platform digital RRI (RRI Digital, KBRN, media sosial) untuk menyajikan konten olahraga yang menarik dan interaktif 2. Memanfaatkan SDM penyiar dan reporter yang berpengalaman untuk mengembangkan program “Dengar Bareng” berbasis multiplatform 3. Menggunakan kekuatan jaringan siaran RRI untuk menjangkau audiens yang lebih luas dalam momentum event olahraga
WO (Weaknesses – Opportunities)	1. Meningkatkan kompetensi SDM dalam pengemasan konten digital melalui pelatihan, coching dan praktik langsung. 2. Mengembangkan format konten yang lebih interaktif dan kreatif sesuai tren digital (polling, live chat, podcast) 3. Mengintegrasikan seluruh platform siaran untuk memaksimalkan peluang tingginya minat masyarakat terhadap konten olahraga
ST (Strengths – Threats)	1. Memanfaatkan kredibilitas RRI sebagai media publik untuk menghadirkan konten olahraga yang akurat dan terpercaya di tengah persaingan media digital 2. Mengoptimalkan jaringan siaran untuk mempertahankan loyalitas audiens dari ancaman pergeseran ke media lain

	3. Mengembangkan program unggulan seperti “Dengar Bareng” sebagai diferensiasi dari competitor
WT (Weaknesses – Threats)	1. Meminimalisir kelemahan dalam pengemasan konten dengan inovasi berbasis digital agar mampu bersaing dengan media lain 2. Meningkatkan interaktivitas siaran untuk mengurangi risiko penurunan minat audiens 3. Memperkuat kolaborasi dengan stakeholder dan komunitas olahraga untuk menjaga relevansi konten

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa LPP RRI Bandar Lampung memiliki kekuatan dan peluang yang cukup besar dalam mengembangkan konten berita olahraga yang lebih inovatif dan berbasis multiplatform. Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan internal yang perlu segera diatasi agar mampu menghadapi berbagai tantangan eksternal yang semakin dinamis. Oleh karena itu, strategi yang tepat adalah memanfaatkan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan melalui inovasi pengemasan konten yang lebih kreatif, interaktif, dan terintegrasi. Implementasi strategi tersebut diwujudkan melalui pengembangan program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” sebagai upaya optimalisasi layanan penyiaran publik, peningkatan engagement audiens, serta penguatan peran LPP RRI sebagai media publik yang adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Selain analisa SWOT, untuk memperdalam analisis terhadap permasalahan prioritas yang telah ditetapkan, dilakukan identifikasi akar penyebab menggunakan diagram fishbone (diagram sebab-akibat). Diagram ini menggambarkan bahwa belum optimalnya pengemasan konten berita olahraga dan rendahnya engagement audiens dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, yaitu aspek sumber daya manusia, metode, teknologi, konten, kolaborasi, dan audiens. Adapun hasil analisis penyebab permasalahan tersebut disajikan pada diagram fishbone berikut.



Gambar 1 Diagram Fishbone

Solusi Masalah

Berdasarkan hasil analisis SWOT dan identifikasi akar penyebab permasalahan menggunakan diagram fishbone, maka dirumuskan solusi strategis, sebagai berikut:

No	Permasalahan Utama	Akar Penyebab	Solusi Strategis
1	Pengemasan konten berita olahraga belum optimal	Konten masih konvensional (dominan audio)	Transformasi pengemasan konten menjadi kreatif, interaktif, dan berbasis storytelling digital
2	Rendahnya engagement audiens	Minim interaksi dan partisipasi publik	Peningkatan interaktivitas melalui program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” (live chat, polling, partisipasi audiens)
3	Pemanfaatan multiplatform belum optimal	Platform berjalan parsial dan tidak terintegrasi	Integrasi multiplatform (radio, RRI Digital, media sosial, KBRN) secara sinergis

No	Permasalahan Utama	Akar Penyebab	Solusi Strategis
4	Kolaborasi dan jejaring masih rendah	Minim kerja sama dengan komunitas dan stakeholder	Penguatan kolaborasi dengan komunitas olahraga, stakeholder, dan media partner
5	Kapasitas SDM digital belum merata	Keterbatasan kompetensi SDM dalam konten digital	Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan, coaching, dan praktik digital

4. Prioritas Solusi Masalah

Dalam rangka menentukan solusi terbaik yang akan diimplementasikan dalam Rencana Aksi Perubahan, digunakan teknik penapisan prioritas menggunakan Metode McNamara (McNamara Decision Making Technique). Teknik ini digunakan untuk menilai beberapa alternatif solusi berdasarkan kriteria tertentu secara kuantitatif sehingga diperoleh solusi yang paling efektif, efisien, dan realistis untuk dilaksanakan. Berikut analaisa penentian prioritas masalah:

Tabel 9 Penentuan Prioritas Masalah

No	Alternatif Solusi	E	F	K	D	Total Skor	Prioritas
1	Peningkatan interaktivitas melalui program “Dengar Bareng”	5	4	5	5	19	1
2	Transformasi pengemasan konten digital (storytelling & interaktif)	5	4	4	5	18	**2**
3	Integrasi multiplatform	4	3	4	5	16	3
4	Penguatan kolaborasi dan jejaring	4	4	4	3	15	4

No	Alternatif Solusi	E	F	K	D	Total Skor	Prioritas
5	Peningkatan kapasitas SDM digital	4	3	3	4	14	5

Keterangan

kala: **1 (rendah) – 5 (sangat tinggi)**
Kriteria:

- **Efektivitas (E)**: kemampuan menyelesaikan masalah
- **Kemudahan Implementasi (K)**: kemudahan diterapkan di organisasi
- **Dampak (D)**: pengaruh terhadap peningkatan kinerja & engagement
- **Keberlanjutan (B)**: potensi untuk terus dikembangkan

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan metode McNamara, solusi dengan skor tertinggi adalah **peningkatan interaktivitas melalui program "Dengar Bareng"** dengan total skor 19. Hal ini menunjukkan bahwa solusi tersebut memiliki tingkat efektivitas dan dampak yang sangat tinggi dalam meningkatkan engagement audiens, serta relatif mudah untuk diimplementasikan.

Selanjutnya, solusi **transformasi pengemasan konten digital** menempati posisi kedua dengan skor 18, yang merupakan solusi fundamental karena secara langsung menyasar akar permasalahan utama.

Adapun solusi lainnya seperti integrasi multiplatform, kolaborasi, dan diferensiasi konten memiliki skor yang cukup tinggi dan berperan sebagai solusi pendukung. Sementara itu, peningkatan kapasitas SDM menjadi prioritas jangka menengah karena membutuhkan waktu dan sumber daya lebih besar.

B. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovasi

Dalam rangka menyelesaikan permasalahan terkait belum optimalnya pengemasan konten berita olahraga yang berdampak pada rendahnya engagement audiens serta masih terbatasnya keterlibatan kelompok masyarakat dalam siaran, diperlukan suatu terobosan inovatif yang mampu menjawab tantangan organisasi secara adaptif, kolaboratif, dan

berkelanjutan. Terobosan inovasi yang diusulkan dalam aksi perubahan ini adalah **“Dengar Bareng RRI Bandar Lampung.”**

Program **“Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”** merupakan inovasi berupa pengembangan model siaran olahraga yang tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga interaktif, partisipatif, dan terintegrasi dengan berbagai platform digital yang dimiliki oleh LPP RRI Bandar Lampung. Program ini dirancang untuk menghadirkan pengalaman baru bagi audiens dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat melalui pengelolaan komunitas olahraga berbasis multiplatform di RRI Bandar Lampung yang menjadi strategi untuk memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan engagement dengan menggunakan Dasboard Komunitas Olahraga yang di dalamnya berisi daftar komunitas olahraga, anggota komunitas olahraga, sharing update program komunitas olahraga yang akan disampaikan melalui dialog, wawancara, podcast, RRI Digital, RRI.co.id, dan video streaming (YouTube). Konsep ini menjaga kesinambungan program berjalan secara kontinu dan memungkinkan komunitas olahraga tumbuh lebih aktif, inklusif, dan berkelanjutan.

Konsep “**Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”** mengedepankan komunikasi dua arah antara penyiar, narasumber, komunitas olahraga, dan masyarakat. Audiens tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga menjadi bagian dari proses penyampaian informasi melalui fitur live chat, polling, komentar, diskusi interaktif, kuis, serta berbagai aktivitas digital lainnya. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas interaksi, memperluas jangkauan audiens, dan memperkuat keterikatan (engagement) masyarakat terhadap konten siaran RRI.

Pengemasan konten olahraga dalam program ini tidak dibatasi pada satu cabang olahraga tertentu, melainkan mencakup berbagai cabang olahraga yang memiliki daya tarik dan relevansi bagi masyarakat, seperti sepak bola, bola basket, bola voli, bulu tangkis, atletik, dan cabang olahraga lainnya. Dengan pendekatan tersebut, konten yang dihasilkan diharapkan lebih inklusif, adaptif, dan mampu menjangkau berbagai kelompok usia serta latar belakang audiens.

Sebagai tahap awal implementasi, program ini memanfaatkan momentum penyelenggaraan **Piala Dunia FIFA 2026** sebagai pemicu (trigger) pelaksanaan kegiatan. Tingginya antusiasme masyarakat terhadap perhelatan olahraga internasional tersebut menjadi peluang strategis untuk meningkatkan partisipasi publik sekaligus menguji efektivitas model pengemasan konten olahraga yang interaktif. Selanjutnya, program ini akan dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung berbagai agenda olahraga lokal, nasional, maupun internasional.

Di tingkat daerah, keberadaan **Bhayangkara Presisi Lampung FC** serta berbagai komunitas olahraga yang aktif di Provinsi Lampung menjadi potensi yang dapat

diintegrasikan dalam pelaksanaan program. Pelibatan komunitas olahraga, akademisi, pelajar, mahasiswa, organisasi kepemudaan, dan pemangku kepentingan lainnya diharapkan mampu memperluas partisipasi masyarakat dalam siaran dan memperkuat fungsi RRI sebagai media publik yang dekat dengan masyarakat.

Melalui inovasi ini, LPP RRI Bandar Lampung diharapkan mampu meningkatkan kualitas layanan penyiaran publik berbasis digital, memperkuat transformasi menuju penyiaran multiplatform, serta mewujudkan RRI sebagai media publik yang modern, adaptif, inovatif, dan tetap relevan di era digital. Selain itu, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas interaksi, memperluas partisipasi masyarakat, serta memperkuat peran RRI sebagai media pemersatu bangsa yang mampu memenuhi kebutuhan informasi, edukasi, dan hiburan masyarakat secara berkelanjutan

Adapun terobosan inovasi ini memenuhi kriteria inovasi sebagai berikut:

1) Memberikan Nilai Tambah (Value Added)

   Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” memberikan nilai tambah yang signifikan bagi organisasi dan stakeholders. Bagi organisasi, program ini meningkatkan kualitas layanan siaran, memperluas jangkauan audiens, serta meningkatkan engagement secara nyata. Sementara bagi masyarakat, program ini memberikan pengalaman memperoleh informasi olahraga yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses melalui berbagai platform.

2) Memiliki Unsur Kebaruan (Novelty)

   Inovasi ini menghadirkan pendekatan baru dalam penyiaran olahraga dengan menggabungkan konsep siaran radio konvensional dengan interaksi digital secara real time. Kombinasi antara siaran langsung, live chat, polling, dan distribusi konten digital menjadikan program ini lebih inovatif dibandingkan pola siaran sebelumnya yang cenderung satu arah.

3) Dapat Direplikasi (Replicability)

   Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” memiliki potensi untuk direplikasi baik di unit kerja lain dalam lingkungan RRI maupun pada jenis program siaran lainnya. Konsep multiplatform dan interaktif yang digunakan bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik audiens di berbagai daerah.

4) Berkelanjutan (Sustainability)

   Inovasi ini dirancang untuk dapat diterapkan secara berkelanjutan karena didukung oleh platform yang sudah dimiliki oleh RRI serta dapat terus dikembangkan mengikuti tren teknologi dan kebutuhan audiens. Program ini

juga tidak memerlukan perubahan struktur organisasi yang signifikan, sehingga lebih mudah untuk dipertahankan dan dikembangkan dalam jangka panjang.

5) Sesuai dengan Nilai-Nilai Organisasi

Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” selaras dengan nilai-nilai LPP RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang menjunjung tinggi prinsip independensi, profesionalisme, dan pelayanan kepada masyarakat. Melalui penyajian konten yang informatif, edukatif, dan interaktif, program ini memperkuat peran RRI sebagai media publik yang terpercaya dan berorientasi pada kepentingan masyarakat luas.

Dengan demikian, terobosan inovasi ini tidak hanya menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam transformasi layanan penyiaran publik berbasis digital di LPP RRI Bandar Lampung.

Sehingga dapat digambarkan kondisi sebelum dan sesudah trobosan inovasi:

Sebelum	**Sesudah**
Berita Olahraga hanya di Radio Konfensional (Audio Saja)	Berita Olahraga ada di YouTube, TikTok, dan RRI Digital. RRI.co.id

2. Milestonse dan kegiatan

Untuk mendukung lancarnya Rencana Aksi Perubahan Penulis menyusun Milestonse sebagai berikut:

Tabel 10 Milestone

No	Tahapan	Waktu	Kegiatan Utama	Output
1	Persiapan	Minggu ke III Juni 2026	- Koordinasi dengan pimpinan dan tim - Pembentukan tim kerja (Tim Efektif) - Penyusunan SOP - Penyusunan rencana kerja & konsep program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”	Dokumen rencana aksi & tim terbentuk
2	Penguatan SDM	Minggu ke IV Juni 2026	- Coaching/Mentoring/Pelatihan pengemasan konten digital - Sharing session internal - Simulasi produksi konten interaktif	SDM siap dan terlatih
3	Pengembangan Konten	Minggu ke I Juli 2026	- Penyusunan rundown program - Produksi konten olahraga - Penyiapan materi interaktif (polling, kuis, dll)	Konten siap tayang
4	Implementasi Program	Minggu ke I s.d III Juli 2026	- Pelaksanaan (launching) Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” secara interaktif-Integrasi siaran di multiplatform - Membuat Dashboard Komunitas Olahraga - Aktivasi interaksi audiens (live chat, telepon, media sosial)	Program berjalan
5	Monitoring dan Evaluasi	Minggu ke IV Juli 2026	- Monitoring performa konten (engagement, viewer)- Evaluasi program- Penyusunan laporan hasil aksi perubahan	Laporan evaluasi

Tahap **persiapan** difokuskan pada penyamaan persepsi, pembentukan tim, serta penyusunan rencana aksi yang matang. Tahap ini menjadi fondasi utama dalam memastikan seluruh pihak memahami tujuan dan arah perubahan.

Selanjutnya, tahap **penguatan SDM** dilakukan untuk meningkatkan kompetensi tim dalam pengemasan konten digital dan pengelolaan siaran interaktif.

Hal ini penting agar implementasi program berjalan secara profesional dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Pada tahap **pengembangan konten**, dilakukan penyusunan materi siaran dan format interaktif yang menarik, sebagai bentuk inovasi dalam pengemasan konten olahraga.

Tahap inti adalah **implementasi program**, dimana program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" mulai disiarkan secara interaktif dan terintegrasi di berbagai platform. Pada tahap ini juga dilakukan aktivasi partisipasi audiens sebagai indikator utama keberhasilan.

Terakhir, tahap **monitoring dan evaluasi** dilakukan untuk mengukur efektivitas program, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan perbaikan yang diperlukan untuk keberlanjutan program.

3. Sumberdaya Organisasi

Dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung", diperlukan pemanfaatan sumber daya organisasi secara optimal. Sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta dukungan anggaran yang tersedia di lingkungan LPP RRI Bandar Lampung.

1) Sumber Daya yang Digunakan

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia yang terlibat dalam aksi perubahan ini terdiri dari:

- Penyiar dan reporter olahraga
- Tim produksi dan teknis siaran
- Tim pengelola media digital dan konten
- Pejabat struktural sebagai pengarah dan pengambil kebijakan

Peran SDM sangat penting dalam menghasilkan konten yang berkualitas, kreatif, serta mampu mengelola interaksi audiens secara efektif.

b. Sarana dan Prasarana (Sarpras)

Sarana pendukung yang digunakan meliputi:

- Studio siaran radio
- Peralatan broadcasting (mikrofon, mixer, komputer)
- Aplikasi RRI Digital dan platform KBRN
- Perangkat pendukung media sosial (smartphone, kamera, software editing)

- Jaringan internet dan sistem streaming

Pemanfaatan sarana ini mendukung integrasi siaran berbasis multiplatform.

c. Anggaran

Pelaksanaan aksi perubahan ini mengoptimalkan anggaran yang tersedia secara efisien, terutama untuk:

- Kegiatan pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM
- Produksi konten digital
- Kebutuhan operasional program

Pendekatan efisiensi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya internal yang telah tersedia

4. Pemetaan Stakeholders yang Dilibatkan

Keberhasilan aksi perubahan sangat dipengaruhi oleh keterlibatan stakeholder, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, dilakukan pemetaan stakeholder sebagai berikut:

No	Stakeholder	Peran	Kepentingan	Strategi Pelibatan
1	Kepala LPP RRI Bandar Lampung	Pengarah	Tinggi	Koordinasi intensif dan pelaporan berkala
2	Pejabat Struktural	Pengambil kebijakan	Tinggi	Konsultasi strategis dan dukungan kebijakan
3	Tim Siaran & Produksi	Pelaksana utama	Tinggi	Pelibatan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program
4	Tim Digital & Media Sosial	Pengelola konten	Tinggi	Kolaborasi intensif dalam distribusi konten digital
5	Audiens/Masyarakat	Penerima manfaat	Tinggi	Interaksi aktif dan pengumpulan feedback
6	Komunitas Olahraga	Mitra	Sedang	Kerja sama dalam penyediaan konten
7	Narasumber	Pendukung konten	Sedang	Kolaborasi dalam pengisian materi siaran
8	PSSI	Mitra strategis nasional	Tinggi	Kerja sama konten sepak bola, akses informasi resmi, dan dukungan event
9	TVRI	Mitra media	Tinggi	Sinergi siaran, cross-promotion, dan kolaborasi program
10	Fans dan Klub Sepakbola	Mitra komunitas	Sedang	Engagement aktif, partisipasi dalam program interaktif

11	LKBN Antara	Penyedia informasi	Tinggi	Kolaborasi distribusi berita dan konten actual
12	PERTUNI	Mitra	Sedang	Kerja sama dalam penyediaan konten

Keterangan:

1. Kepala LPP RRI Bandar Lampung *(internal)*
2. Pejabat Struktural *(internal)*
3. Tim Siaran & Produksi *(internal)*
4. Tim Digital & Media Sosial *(internal)*
5. PSSI *(eksternal)*
6. TVRI *(eksternal)*
7. LKBN Antara *(eksternal)*
8. PERTUNI *(eksternal)*

Berdasarkan pemetaan stakeholder di atas, terlihat adanya peran stakeholder eksternal yang signifikan dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan. Keterlibatan lembaga seperti PSSI, TVRI, dan LKBN Antara menunjukkan pentingnya sinergi lintas institusi dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan program siaran.

Stakeholder eksternal tersebut memiliki tingkat kepentingan tinggi karena berkontribusi langsung terhadap kredibilitas konten, akses informasi, serta perluasan audiens. Sementara itu, komunitas fans bola berperan sebagai penggerak engagement publik yang dapat meningkatkan interaksi dan loyalitas pendengar.

Dengan strategi pelibatan yang tepat, kolaborasi antara stakeholder internal dan eksternal ini diharapkan mampu menciptakan ekosistem siaran yang lebih dinamis, partisipatif, dan berkelanjutan, sehingga aksi perubahan tidak hanya berjalan efektif secara internal, tetapi juga memberikan dampak luas bagi masyarakat.

Analisis Kuadran Stakeholder

Dalam rangka memperdalam analisis pemetaan stakeholder, digunakan pendekatan kuadran yang mengelompokkan stakeholder ke dalam empat kategori utama, yaitu Promoter, Laten, Defender, dan Apathetics. Pengelompokan ini didasarkan pada dua dimensi utama, yaitu tingkat pengaruh (power) dan tingkat kepentingan (interest) terhadap aksi perubahan yang dilaksanakan.

Pendekatan ini memberikan perspektif yang lebih strategis dibandingkan sekadar identifikasi stakeholder, karena mampu menggambarkan posisi, potensi dukungan, serta risiko resistensi dari masing-masing stakeholder. Dengan demikian, organisasi dapat menentukan strategi pelibatan yang lebih tepat sasaran.

Stakeholder dengan pengaruh dan kepentingan tinggi dikategorikan sebagai Promoter, yang berperan sebagai penggerak utama keberhasilan program. Sementara itu, stakeholder dengan pengaruh tinggi namun kepentingan rendah termasuk dalam kategori Laten, yang perlu dijaga kepuasannya agar tetap mendukung program.

Di sisi lain, stakeholder dengan kepentingan tinggi namun pengaruh rendah dikategorikan sebagai Defender, yang perlu diberdayakan karena berpotensi menjadi pendukung aktif. Adapun stakeholder dengan pengaruh dan kepentingan rendah termasuk dalam kategori Apathetics, yang cukup dipantau dan dikelola secara efisien.

Dengan menggunakan analisis kuadran ini, diharapkan pengelolaan stakeholder dalam aksi perubahan dapat dilakukan secara lebih efektif, terarah, dan mampu meningkatkan keberhasilan implementasi program secara menyeluruh.

Gambar 2 Peta Stakeholders

LATEN **(Power Tinggi - Interest Rendah)** **- (Opsional) Pimpinan pusat**	**PROMOTER** **(Power Tinggi - Interest Tinggi)** **- Kepala RRI** **- Pejabat Struktural** **- Tim Siaran** **- Tim Digital** **- PSSI** **- TVRI** **- Antara** -
APATHETICS **(Power Rendah - Interest Rendah)** **- Publik umum** **- Belum terjangkau**	**DEFENDER** **(Power Rendah - Interest Tinggi)** **- PERTUNI Lampung** **- Audiens** **- Fans Bola** **- Komunitas** **- Narasumber**

Gambar 3 Analis Kuadran Stakeholder



Berdasarkan hasil pemetaan stakeholder dalam kuadran Promoter, Laten, Defender, dan Apathetics, terlihat bahwa sebagian besar stakeholder kunci berada pada kategori Promoter, yaitu pihak yang memiliki tingkat pengaruh dan kepentingan yang sama-sama tinggi terhadap aksi perubahan. Kelompok ini, yang didominasi oleh stakeholder internal serta mitra strategis seperti PSSI, TVRI, dan Antara, merupakan penggerak utama yang sangat menentukan keberhasilan program. Oleh karena itu, diperlukan strategi pelibatan yang intensif, kolaboratif, dan berkelanjutan.

Selanjutnya, stakeholder yang berada pada kategori Laten menunjukkan bahwa meskipun memiliki pengaruh besar, tingkat kepentingannya terhadap program relatif lebih rendah. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pendekatan strategis berupa komunikasi yang efektif, pemberian informasi yang relevan, serta pelibatan pada momen-momen penting agar tetap memberikan dukungan.

Pada kategori Defender, terdapat stakeholder yang memiliki kepentingan tinggi namun pengaruhnya relatif terbatas, seperti komunitas dan audiens tertentu. Kelompok ini memiliki potensi besar untuk menjadi pendukung aktif apabila diberdayakan secara tepat. Oleh karena itu, strategi yang perlu dilakukan adalah meningkatkan partisipasi, mendengarkan aspirasi, serta memperkuat engagement melalui berbagai media interaktif.

Sementara itu, stakeholder dalam kategori Apathetics memiliki tingkat pengaruh dan kepentingan yang rendah terhadap program. Meskipun demikian, kelompok ini tetap perlu dipantau untuk mengantisipasi perubahan sikap di masa mendatang. Pendekatan yang digunakan cukup bersifat efisien, seperti penyampaian informasi secara umum dan peningkatan awareness secara bertahap.

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menunjukkan bahwa keberhasilan aksi perubahan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola stakeholder sesuai dengan karakteristik masing-masing kuadran. Dengan strategi pelibatan yang tepat, diharapkan seluruh stakeholder dapat memberikan kontribusi optimal dalam mendukung keberhasilan program secara berkelanjutan.

5. Penetapan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam aksi perubahan ini disusun untuk memastikan seluruh stakeholder memahami tujuan, manfaat, serta peran masing-masing dalam implementasi program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”. Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam membangun dukungan, meminimalisir resistensi, serta memastikan keberhasilan perubahan.

Strategi komunikasi dilakukan dengan pendekatan terarah, partisipatif, dan berkelanjutan, yang disesuaikan dengan karakteristik masing-masing kelompok stakeholder.

Tabel 11 Strategi Komunikasi Stakeholder

No	Kelompok Stakeholders	Strategi Komunikasi
1	**Latents**	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan minat stakeholder terhadap aksi perubahan, yaitu dengan: • Melakukan komunikasi persuasif dan penyampaian informasi secara berkala • Memberikan pemahaman tentang pentingnya program “Dengar Bareng” bagi peningkatan kualitas siaran• Meyakinkan bahwa program memberikan manfaat bagi organisasi secara keseluruhan
2	**Promoters**	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan dukungan dan keterlibatan aktif stakeholder, yaitu dengan:• Melakukan koordinasi dan kolaborasi secara rutin• Melibatkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan• Menjadikan sebagai motor penggerak dalam implementasi aksi perubahan

No	Kelompok Stakeholders	Strategi Komunikasi
3	**Defenders**	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan stakeholder, yaitu dengan:• Memberikan informasi secara rutin (keep informed)• Melibatkan dalam interaksi program “Dengar Bareng” (live chat, media sosial, dll)• Menyampaikan manfaat program terhadap peningkatan engagement audiens
4	**Apathetics**	Strategi komunikasi yang digunakan adalah untuk meningkatkan awareness stakeholder terhadap aksi perubahan, yaitu dengan:• Melakukan sosialisasi program secara umum• Menyampaikan informasi secara sederhana dan jelas• Melakukan publikasi melalui media yang tersedia

6. Pemanfaatan IT dalam Program “Dengar Bareng”

Pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam pelaksanaan program siaran menjadi semakin strategis, terutama dalam memanfaatkan momentum event global seperti Piala Dunia. Antusiasme masyarakat terhadap pertandingan sepak bola dunia merupakan peluang besar untuk meningkatkan engagement audiens, khususnya melalui program *“Dengar Bareng RRI Bandar Lampung*”.

Dalam konteks ini, pemanfaatan IT tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi sebagai penggerak utama dalam mengoptimalkan pengemasan dan distribusi konten olahraga berbasis multiplatform. Program *“Dengar Bareng”* dapat dikembangkan menjadi lebih interaktif, aktual, dan menjangkau audiens yang lebih luas melalui integrasi teknologi digital.

Beberapa strategi pemanfaatan IT yang relevan antara lain:

1. Platform Distribusi Auditory
   Mengoptimalkan Aplikasi RRI Digital dan Platform Podcast
2. Platform Visual dan Interaksi
   Live Streaming dan Simulcast Multiplatform
   Program *“Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”* tidak hanya disiarkan melalui radio konvensional, tetapi juga melalui live streaming di platform

digital seperti YouTube dan aplikasi RRI Play Go. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk mengikuti siaran secara real-time, termasuk mereka yang berada di luar jangkauan frekuensi radio..

7. Tim Efektif

Dalam rangka mendukung pencapaian pelaksanaan aksi perubahan secara optimal, diperlukan pembentukan tim efektif yang mampu bekerja secara sinergis, terarah, dan berorientasi pada hasil. Tim efektif ini disusun dengan mempertimbangkan kompetensi, peran, serta tanggung jawab masing-masing anggota agar setiap tahapan aksi perubahan dapat dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinasi. Melalui susunan tim yang jelas dan proporsional, diharapkan seluruh anggota tim dapat berkontribusi secara maksimal dalam mendorong keberhasilan implementasi aksi perubahan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Berikut disajikan susunan tim efektif yang telah ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan aksi perubahan dimaksud (terlampir)

C. Pemetaan Sikap Prilaku dan Strategi Mengembangan Potensi Diri

1. Hasil Pemetaan Sikap Prilaku

Berdasarkan hasil evaluasi Sikap Perilaku Peserta sebagaimana Tabel 5.1 dibawah ini, terdapat GAP pada 2 (dua) komponen yang perlu ditingkatkan pada potensi diri, yakni:

1. Komponen Kerjasama – Sub Komponen Kerjasama Eksternal
2. Komponen Mengelola Perubahan – Sub Komponen Orientasi Pada Hasil

Tabel 12

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	:	**Fahriyal., S.Sos., M.M**	**Nama Mentor**	:	Peri Widodo., S.Ag
NIP	:	**19700815 199303 2 002**	**NIP:**	:	19690222 199303 1 006
Jabatan	:	**Pranata Siaran Ahli Madya**	**Jabatan**	:	Kepala LPP RRI Bandar Lampung
Instansi	:	**LPP RRI Bandar Lampung**	**Instansi**	:	LPP RRI Bandar Lampung
Program	:	**PKA III Tahun 2026**			

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	**Komponen Kerjasama**	**Komponen Mengelola Perubahan**	**Rata-Rata Total Komponen**	**Kualifikasi Total Komponen**
Peserta	6.00	7.80	8.40	7.40	**Baik**
Mentor	8.17	8.00	8.00	8.06	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	**7.52**	**7.94**	**8.12**	**7.86**	**Baik**
Kualifikasi Per Sub Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
7.86
Kualifikasi: Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:		
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan pengawas
Cukup	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Kurang	:	Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan pengawas
Sangat Kurang	:	

Dari rekap nilai akhir sikap perilaku peserta, nilai akhir sikap perilaku adalah **7.86** dalam kualifikasi **baik**. Rekomendasi pengembangan diri adalah perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahan dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam Jabatan Administrator

Berdasarkan hasil pemetaan gap kompetensi yang telah dilakukan, disepakati antara peserta dan mentor bahwa diperlukan strategi pengembangan potensi diri yang terarah dan aplikatif guna menutup kesenjangan kompetensi tersebut. Strategi ini difokuskan pada penguatan kemampuan teknis, manajerial, serta sosial kultural yang relevan dengan pelaksanaan aksi perubahan yang diangkat.

2. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Rencana strategi pengembangan potensi diri ini disusun melalui pendekatan pengembangan mandiri dan penugasan, dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi serta tuntutan implementasi aksi perubahan. Melalui strategi ini diharapkan peserta mampu meningkatkan kapasitas diri secara berkelanjutan, sehingga dapat mendukung keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan secara efektif dan berdampak nyata terhadap peningkatan kinerja organisasi.

Adapun rencana strategi pengembangan potensi diri tersebut dituangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13 Rencana Staregi Pengembagan Diri

No	Strategi Pengembangan Potensi Diri	Output yang Diharapkan	Waktu Pelaksanaan	Pihak Terlibat	Pembia-yaan (Jml)	Sumber	Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi
A. Pengembangan Mandiri							
1	Pengembangan kemampuan pembuatan konten dan berita digital berbasis media sosial	Meningkatnya kemampuan produksi konten digital yang kreatif, informatif, dan sesuai kaidah jurnalistik	Minggu 1–4	Peserta dan Tim	Mandiri	Mandiri	Meningkatkan kualitas konten siaran dan engagement audiens
2	Studi literatur dan best practice terkait kerja tim (teamwork)	Tersedianya referensi peningkatan kolaborasi tim	Minggu 2–3	Peserta	Mandiri	Mandiri	Meningkatkan efektivitas dan sinergi kerja tim

No	Strategi Pengembangan Potensi Diri	Output yang Diharapkan	Waktu Pelaksanaan	Pihak Terlibat	Pembia-yaan (Jml)	Sumber	Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi
3	Belajar mandiri terkait manajemen perubahan digital	Meningkatnya pemahaman strategi perubahan digital	Minggu 1–3	Peserta	Mandiri	Mandiri	Mendukung inovasi dan keberhasilan aksi perubahan
B. Pengembangan melalui Penugasan							
4	Penugasan dalam tim aksi perubahan (perencanaan dan implementasi program)	Pengalaman praktis dalam manajemen perubahan	Minggu 1–4	Peserta & Tim Kerja	-	Internal	Meningkatkan kemampuan implementasi program
5	Koordinasi dan kolaborasi lintas unit kerja	Terbangunnya sinergi antar unit	Minggu 2–4	Peserta & Stakeholder	-	Internal	Meningkatkan efektivitas koordinasi organisasi
6	Keterlibatan dalam produksi dan pengembangan konten siaran	Peningkatan keterampilan teknis dan kreatif	Minggu 2–4	Tim Siaran & Digital	-	Internal	Meningkatkan kualitas output program

Uraian Gap Potensi Diri Berdasarkan Kompetensi

Berdasarkan hasil rekapitulasi penilaian kompetensi, diperoleh nilai rata-rata total sebesar **7,86** dengan kualifikasi **"Baik"**. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kompetensi yang dimiliki telah memenuhi standar yang diharapkan. Namun demikian, masih terdapat **gap potensi diri** yang perlu ditingkatkan agar kinerja dapat lebih optimal.

Pada komponen **integritas**, diperoleh nilai sebesar **7,52**, yang merupakan nilai terendah dibandingkan komponen lainnya. Meskipun masih dalam kategori baik, kondisi ini menunjukkan bahwa aspek integritas masih perlu diperkuat, terutama dalam konsistensi penerapan nilai-nilai etika, kedisiplinan, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas.

Pada komponen **kerja sama**, diperoleh nilai **7,94** dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan kemampuan kolaborasi sudah cukup baik, namun masih terdapat

ruang pengembangan dalam meningkatkan komunikasi efektif, koordinasi lintas tim, serta kemampuan membangun sinergi kerja yang lebih solid.

Sementara itu, komponen **mengelola perubahan** memperoleh nilai tertinggi yaitu **8,12**, yang menunjukkan bahwa kemampuan dalam beradaptasi dan mendukung perubahan sudah relatif kuat. Meskipun demikian, penguatan masih diperlukan terutama dalam aspek inovasi berkelanjutan, pemanfaatan teknologi digital, serta kemampuan menginisiasi perubahan secara lebih proaktif.

Dengan demikian, gap utama yang perlu menjadi fokus pengembangan adalah pada **penguatan integritas**, diikuti dengan peningkatan kualitas **kerja sama tim**, serta optimalisasi kemampuan dalam **mengelola perubahan** agar lebih inovatif dan berdampak luas. Upaya pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja individu sekaligus memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pencapaian tujuan organisasi.

BAB III PELAKSAAN AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Dalam mengimplementasikan Aksi Perubahan “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”, proses pengambilan keputusan oleh Reformer selaku Action Leader mengedepankan prinsip kepemimpinan kinerja yang berintegritas. Pengambilan keputusan tidak hanya didasarkan pada target taktis jangka pendek, melainkan berfokus pada akuntabilitas publik. Sebagai pemimpin perubahan, Reformer mengaktualisasikan kepemimpinan pelayanan melalui pengemasan konten multiplatform yang inklusif bagi komunitas olahraga di Provinsi Lampung.

Proses pengembangan kompetensi kepemimpinan dalam mengadopsi perubahan ini diuraikan melalui 4 (empat) pilar utama sebagai berikut:

1) Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Pilar integritas dan akuntabilitas diaktualisasikan secara nyata oleh Penulis pada Milestone 1: Pemantapan Koordinasi, Legalitas Struktur, dan Standardisasi Kerja serta Milestone 5: Monitoring, Evaluasi Dampak, dan Akuntabilitas Kinerja.

a) Aktualisasi pada Tahap 1:

Reformer membangun integritas tata kelola organisasi melalui kelanjutan kerja Tim Efektif yang telah dibentuk sejak masa RAPKO dan melegalkannya secara formal melalui Keputusan Kepala LPP RRI Bandar Lampung (Kepsta). Selain itu, Reformer mengarahkan Tim Efektif secara kolaboratif untuk menyusun *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Konten & Audiens Olahraga Terintegrasi. Langkah legalitas dan standardisasi kerja ini memastikan bahwa seluruh pemanfaatan aset digital institusi dan pembagian tugas divisi berjalan di atas koridor aturan yang sah, objektif, dan transparan.

b) Aktualisasi pada Tahap 5:

Akuntabilitas organisasi dibuktikan pada tahapan akhir melalui penyajian data analitik riil (*evidence-based*) berupa lembar statistik grafik *engagement rate* dan jumlah pemirsa media digital apa adanya (tanpa manipulasi data). Dokumen laporan akhir ini diverifikasi dan ditandatangani oleh pimpinan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan profesional terhadap pencapaian target kinerja institusi.

2) Pengelolaan Budaya Kerja

Pengelolaan budaya kerja yang adaptif dan inovatif dilaksanakan secara masif pada Milestone 2: Transformasi Kompetensi dan Kesiapan Awak Media serta berlanjut pada proses produksi di Milestone 3: Formulasi Strategi Kreatif dan Pengembangan Konten Olahraga.

a) Aktualisasi pada Tahap 2:

Guna mengikis ego sektoral dan budaya kerja linier-konvensional (siaran radio pasif), Reformer melakukan intervensi budaya melalui penyelenggaraan *coaching*, *mentoring*, dan *sharing session* internal yang melibatkan lintas divisi (pranata siaran, teknisi, dan tim redaksi). Langkah ini berhasil menyatukan persepsi seluruh kru di bawah komando Tim Efektif yang melanjutkan kerja operasionalnya.

b) Aktualisasi melalui Gladi Resik (Bagian dari Milestone 2 & 3) ,

Melalui produksi multiplatform di studio, Reformer mentransformasi budaya kerja organisasi dari yang semula berfokus pada "asal siaran mengudara" (*output-oriented*) menjadi budaya kerja digital yang berorientasi pada kepuasan, kedalaman interaksi, dan responsivitas terhadap audiens (*audience-oriented*). Atmosfer kerja diubah menjadi lebih kolaboratif, terbuka terhadap kritikbdalam memanfaatkan fitur interaktif media sosial, yang kemudian diwujudkan dalam penyusunan *minute-by-minute rundown* serta penyiapan materi interaktif yang matang.

3) Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Pilar pembangunan jejaring dan kolaborasi dilakukan secara agresif pada Milestone 4: Aktualisasi Inovasi, Launching Program, dan Aktivasi Komunitas.

a) ktualisasi pada Milestone 4:

Reformer menerapkan strategi kemitraan *Pentahelix* dengan merangkul minimal 5 kelompok masyarakat/komunitas cabang olahraga lokal di Provinsi Lampung (seperti komunitas sepak bola, *volleyball*, basket, bulu tangkis, dan futsal). Langkah taktis ini diambil untuk memastikan bahwa inovasi penyiaran memiliki basis massa pemirsa yang riil dan aktif sejak hari pertama program diluncurkan.

b) Kolaborasi dan Wadah Jejaring Terintegrasi:

Kolaborasi ini diwadahi secara terstruktur melalui pengaktifan Dashboard Komunitas Olahraga. Di dalam wadah digital ini, Reformer memposisikan RRI Bandar Lampung bukan lagi sebagai menara gading informasi yang satu arah, melainkan sebagai mitra

setara (*co-creator*) bagi publik. Kolaborasi diperkuat melalui integrasi siaran di multiplatform secara serentak (YouTube, Instagram Live, dan radio digital) sehingga seluruh komunitas olahraga di Lampung dapat melakukan pembagian pengetahuan (*sharing knowledge*) secara langsung dan inklusif di ruang publik digital.

4) Strategi Pengembangan Kompetensi

Strategi pengembangan kompetensi pelayanan dieksekusi secara taktis dan berkesinambungan pada Milestone 2: Transformasi Kompetensi dan Kesiapan Awak Media serta Milestone 3: Formulasi Strategi Kreatif dan Pengembangan Konten Olahraga.

a) Aktualisasi pada Milestone 2**:**

Reformer melaksanakan fungsi kepemimpinan transformasional melalui sesi *coaching* dan *mentoring* secara berkala kepada seluruh kerabat kerja dan anggota Tim Efektif yang melanjutkan kerja operasionalnya. Pelatihan difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis multimedia, seperti *digital storytelling*, manajemen interaksi *live chat*, serta strategi pengemasan konten audio-visual yang dinamis demi menyambut momentum siaran olahraga yang kompetitif.

b) ktualisasi pada Milestone 3:

Pengembangan kompetensi tersebut diuji secara praktis (*learning by doing*) melalui penugasan terstruktur kepada tim untuk menyusun formula strategi kreatif penyiaran. Tim diwajibkan menyusun *minute-by-minute rundown* secara mandiri serta merumuskan *interactivity toolkit* (seperti draf kuis berhadiah, pertanyaan *polling* digital, dan desain grafis promosi media sosial). Proses ini berhasil mengakselerasi kapasitas literasi digital dan kreativitas SDM RRI Bandar Lampung secara nyata sebelum program resmi diluncurkan secara luas ke publik.

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

a) Menyusun rancangan regulasi internal (*Drafting* SOP).

Sebagai dasar legalitas formal dan standardisasi operasional inovasi, Reformer bersama Tim Efektif telah berhasil merumuskan dan menetapkan regulasi internal berupa Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Konten & Audiens Olahraga Terintegrasi. Penyusunan instrumen kebijakan ini menjadi langkah krusial pada Tahap Persiapan (Milestone 1) untuk memastikan

akuntabilitas kerja lintas bidang di lingkungan LPP RRI Bandar Lampung berjalan secara sistematis, teratur, dan bebas dari risiko maladministrasi.

Proses perumusan regulasi ini dilaksanakan secara partisipatif melalui serangkaian tahapan taktis sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Koordinasi, Konsultasi Pimpinan, dan Perumusan oleh Tim Efektif

   Sesuai dengan linimasa Milestone Minggu ke-III Juni 2026, langkah awal dimulai dengan melakukan koordinasi dan konsultasi bersama Kepala LPP RRI Bandar Lampung selaku *Mentor* guna menyamakan persepsi dan mendapatkan arahan strategis. Selanjutnya, Reformer menyelenggarakan Rapat Koordinasi perdana bersama Tim Kerja (Tim Efektif) yang telah dibentuk. Pertemuan ini berfungsi sebagai wadah urun rembug (*brainstorming*) lintas sektoral yang melibatkan perwakilan dari unsur Pranata Siaran (Bidang Siaran), Redaksi (Bidang Berita), serta Pranata Teknik (Bidang Penyelenggaraan Teknologi dan Media Baru). Dalam rapat tersebut, Tim Efektif memetakan seluruh alur kerja program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" secara menyeluruh.

   Hal ini mencakup mekanisme penyaringan informasi dari jejaring Dasboard Komunitas Olahraga Lampung, tata cara aktivasi fitur interaktif, hingga manajemen penyiaran visual multiplatform secara simultan. Pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing lini dijabarkan secara rinci agar tidak terjadi tumpang tindih (*overlapping*) tugas saat proyek perubahan ini diimplementasikan.

Foto Rapat Koordinasi Penyusunan SOP



2) Substansi dan Hasil Rumusan Dokumen SOP

Rapat Tim Efektif tersebut menghasilkan dokumen final SOP yang komprehensif. Dokumen regulasi internal ini memuat 4 (empat) pilar utama standardisasi kerja penyiaran modern yang sekaligus menjadi acuan baku bagi pelaksanaan tahapan milestone berikutnya:

- **Standardisasi Pra-Produksi & Penguatan SDM (Sesuai Milestone 2 dan 3)**:
  Mengatur tata cara kurasi isu olahraga lokal Lampung, verifikasi keandalan data narasumber komunitas, serta teknis penyusunan *rundown* siaran interaktif. Standar ini juga menjadi materi dasar saat pelaksanaan *coaching* dan simulasi produksi bersama tim siaran.
- **Standardisasi Produksi & *Interactivity Control* (Sesuai Milestone 4)**:
  Panduan teknis bagi penyiar untuk mengelola alur diskusi publik, memandu *sharing knowledge*, serta memoderasi komentar publik pada fitur *live chat* YouTube dan RRI Digital agar tetap kondusif, edukatif, dan bernilai nasionalisme saat program resmi diluncurkan (*launching*).

- **Standardisasi Infrastruktur Teknik Multiplatform (Sesuai Milestone 4)**: Prosedur operasional bagi teknisi dalam mengintegrasikan pemancar radio terestrial dengan *encoder* penyiaran visual digital (YouTube Streaming, Portal RRI.CO.ID, dan Aplikasi KBRN) serta aktivasi *Dashboard* Komunitas Olahraga.
- **Standardisasi Pasca-Produksi & Evaluasi (Sesuai Milestone 5)**: Mekanisme penarikan data statistik grafik keterlibatan pemirsa (*engagement rate* dan *viewer*) secara periodik sebagai instrumen utama dalam penyusunan laporan evaluasi hasil aksi perubahan

b) Tahap Penguatan Kapasitas SDM

Sebagai upaya menyamakan persepsi, visi, dan standar kompetensi tim teknis serta fungsional, Reformer menginisiasi akselerasi kapasitas internal pada Minggu ke-IV Juni 2026 (Milestone 2). Langkah ini krusial mengingat inovasi "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" menuntut keahlian multitalenta (*multitasking*) yang tidak hanya berfokus pada media terestrial (suara), melainkan juga pada pengemasan konten visual dan pengelolaan audiens digital secara interaktif..

Strategi penguatan SDM dilaksanakan melalui tiga pendekatan taktis:

1) **Pelaksanaan *Coaching,* dan *Sharing Session* Internal**

Reformer bertindak sebagai *mentor/coach* bersama narasumber ahli untuk membekali tim efektif mengenai teknik *storytelling* olahraga, visualisasi informasi, dan optimalisasi fitur-fitur interaktif multiplatform melalui *Sharing Session* internal.

Melalui *sharing session* ini, terjadi transfer pengetahuan (*knowledge sharing*) antara jajaran Pranata Teknik Terestrial dengan tim Media Baru mengenai teknik sinkronisasi audio-video secara *real-time*

Bukti Fisik (*Evidence*): Berkas administrasi lengkap berupa Notulensi Rapat, Daftar Hadir (Presensi) Peserta, dan Dokumentasi Foto pelaksanaan kegiatan *Sharing Session* internal.

Foto Kegiatan *Sharing Session* Internal





c) Implementas Program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" dan Materi Interaktif

Memasuki **Minggu ke-I Juli 2026 (Milestone 3)**, Reformer memimpin Tim Efektif masuk ke dalam fase produksi dan penyiapan bahan siar. Fase ini berfokus pada penerjemahan ide kreatif ke dalam draf teknis yang siap tayang, memastikan seluruh instrumen siaran memiliki daya pikat dan nilai edukasi yang kuat bagi komunitas olahraga.

Capaian nyata pada tahapan pengembangan konten ini meliputi:

1) Penyusunan *Rundown* Program yang Terstruktur

Menyusun skenario dan tata urutan siaran (*rundown*) "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" secara detail dari menit ke menit. *Rundown* ini didesain secara fleksibel namun terukur untuk mengakomodasi porsi informasi olahraga, jeda interaksi audiens, dan ruang diskusi bersama narasumber komunitas.

2) Produksi Konten Olahraga Lokal

   Melakukan kurasi, pengumpulan bahan, dan penyuntingan (*editing*) aset visual/audio terkait dinamika olahraga di Provinsi Lampung. Konten yang diproduksi mengedepankan sisi humanis atlet lokal, agenda kompetisi komunitas, serta pemanfaatan fasilitas olahraga publik.

3) Penyiapan Materi Interaktif Digital

   Menyusun dan mengunggah instrumen pelibatan publik berupa pertanyaan jajak pendapat (*polling* digital), draf pertanyaan kuis interaktif, serta infografis pendukung yang akan dilemparkan kepada pemirsa melalui platform YouTube, RRI Digital, dan Dashboard Komunitas Olahraga.

Eviden

Rundown Launching Dengar Bareng RRI Bandar Lampung

RUNDOWN LAUNCHING PROGRAM "DENGAR BARENG" RRI BANDAR LAMPUNG

MINGGU, 28 JUNI 2026

Deskripsi			Kegiatan		
Waktu Awal	Waktu Akhir	Durasi	Kegiatan	Deskripsi	PIC
7:30	8:30	1:00:00	- Briefing MC - Persiapan seluruh kegiatan - Penampilan Band Oi - Sisipkan Kuis - Calling MC	- Briefing MC - Persiapan seluruh kegiatan - Penampilan Band Oi - Sisipkan Kuis - Calling MC	All Crew
8:30	8:31	0:01:00	OBB	Pemutaran OBB sebelum opening MC	TMB
8:31	8:32	0:01:00	Opening MC	MC membuka acara dengan menjelaskan sekilas terkait *Launching Program "DENGAR BARENG" di RRI Bandar Lampung*	Tim Pelaksana Program
8:32	8:34	0:02:00	Indonesia Raya	Menyanyikan lagu Indonesia Raya	TMB
8:34	8:36	0:02:00	Mars RRI	Menyanyikan lagu Mars RRI	TMB
8:36	8:39	0:03:00	Do'a	Petugas Do'a : Ust. Mahyudi	Tim Pelaksana Program
8:39	8:39	0:00:00	MC mempersilahkan Laporan dari Project Leader	Pemutaran instrumen bridging	TMB
8:39	8:39	0:00:00	Bridging to stage	Pemutaran instrumen bridging	TMB
8:39	8:42	0:03:00	Sambutan dan pemaparan terkait program *DENGAR BARENG* di RRI Bandar Lampung oleh Project Leader (Hj. Fahriyal S.Sos, M.M)	Sambutan dan pemaparan terkait kegiatan *DENGAR BARENG* di RRI Bandar Lampung	Tim Pelaksana Program
8:42	8:42	0:00:00	Bridging out stage	Pemutaran instrumen bridging	TMB
8:42	8:42	0:00:00	MC mempersilahkan Ketua KONI Lampung untuk menyampaikan sambutan	MC mempersilahkan Ketua KONI Lampung untuk menyampaikan sambutan	Tim Pelaksana Program
8:42	8:42	0:00:00	Bridging to stage	Bridging to stage	TMB
8:42	8:47	0:05:00	Sambutan Ketua KONI Lampung untuk menyampaikan sambutan	Sambutan Ketua KONI Lampung untuk menyampaikan sambutan	Tim Pelaksana Program
8:47	8:47	0:00:00	Bridging out stage	Bridging out stage	TMB
8:47	8:47	0:00:00	MC mempersilahkan Kepala Stasiun LPP RRI Bandar Lampung untuk menyampaikan sambutan sekaligus me-launching Program *DENGAR BARENG* secara resmi	MC mempersilahkan Kepala Stasiun LPP RRI Bandar Lampung untuk menyampaikan sambutan sekaligus secara resmi me-launching program Dengar Bareng	Tim Pelaksana Program
8:47	8:47	0:00:00	Bridging to stage	Pemutaran instrumen bridging	TMB
8:47	8:50	0:03:00	Sambutan Kepala Stasiun LPP RRI Bandar Lampung	Sambutan Kepala Stasiun LPP RRI Bandar Lampung	Tim Pelaksana Program
8:50	8:50	0:00:00	MC mempersilahkan untuk melakukan peluncuran (launching) Program "DENGAR BARENG" yang ditandai dengan penendangan bola serta pembunyian peluit dan sirene.	MC mempersilakan: - Kepala Stasiun LPP RRI Bandar Lampung - Project Leader Program Dengar Bareng di LPP RRI Bandar Lampung - Kepala Stasiun LPP TVRI Lampung - Anggota Komisi III DPR RI – Rycko Menoza, M.B.A. - Perwakilan LKBN ANTARA (tbc) - Ketua PSSI Lampung (tbc) - Ketua KONI Lampung (tbc) untuk melakukan peluncuran (launching) Program "DENGAR BARENG" yang ditandai dengan penendangan bola serta pembunyian peluit dan sirene.	Tim Pelaksana Program
8:50	8:50	0:00:00	Bridging to stage	Tim Pelaksana Program	TMB
8:50	8:52	0:02:00	Launching Program "DENGAR BARENG" di RRI Bandar Lampung	- **Pentupan Peluit (Rekaman)** - **Penendangan bola oleh** : • Anggota Komisi III DPR RI, Bapak Rycko Menoza, M.B.A. • Kepala LPP RRI Bandar Lampung • Kepala LPP TVRI Lampung • Kepala Biro ANTARA Lampung • Ketua KONI Provinsi Lampung • Ketua PSSI Provinsi Lampung	TMB Tim Pelaksana Program
8:52	8:57	0:05:00	Pemutaran jingle Pesta Bola & Foto Bersama Dilanjutkan dengan penyerahan cenderamata kepada komunitas Perluni	Pemutaran jingle Pesta Bola & Foto Bersama Dilanjutkan dengan penyerahan cenderamata kepada komunitas Perluni	TMB Tim Pelaksana Program
8:57	8:58	0:01:00	MC bridging ke NONTON BARENG Pesta Bola 2026 (Yordania Vs Argentina)	MC bridging ke DENGAR BARENG Pesta Bola 2026 (Yordania Vs Argentina) dan mengumumkan akan ada hadiah menarik untuk penonton paling heboh	Tim Pelaksana Program
8:58	8:59	0:01:00	CBB	Pemutaran CBB	TMB
8:59	9:09	0:10:00	Live Performance	Penampilan Band Oi 2-3 Lagu	Tim Pelaksanaan Program
9:09	9:54	0:45:00	NONTON BARENG Pesta Bola 2026 (Yordania Vs Argentina)	NONTON BARENG Pesta Bola 2026 (Yordania Vs Argentina)	TMB Tim Pelaksana Program
9:54	10:09	0:15:00	Jeda Pertandingan	- Quiz - Rumah Tamah - Band - Pengumumen suporter paling heboh	TMB Tim Pelaksana Program
10:09	10:54	0:45:00	Melanjutkan NONTON BARENG Pesta Bola 2026 (Yordania Vs Argentina)	NONTON BARENG Pesta Bola 2026 (Yordania Vs Argentina)	TMB Tim Pelaksana Program
10:54	10:56	0:02:00	Closing MC	Closing MC	Tim Pelaksana Program

d) Implementasi dan Launching Program "Dengar Bareng" Multiplatform

Tahap krusial pelaksanaan inovasi secara utuh dilaksanakan pada Minggu ke-I s.d. III Juli 2026 (Milestone 4). Pada fase ini, Reformer berhasil mengintegrasikan seluruh elemen sumber daya dan infrastruktur guna menghadirkan gaya baru penyiaran publik yang berbasis komunitas dan multiplatform.

Realisasi program pada tahapan implementasi ini meliputi:

1) Pelaksanaan Peluncuran (*Launching*) Resmi Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”

Reformer bersama Tim Efektif melaksanakan peluncuran (*launching*) resmi program inovasi "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" berbasis multiplatform. Acara peluncuran ini menandai dimulainya era baru format siaran olahraga yang interaktif dan adaptif di RRI Bandar Lampung. Momentum ini juga dimanfaatkan untuk memperkenalkan identitas program kepada publik, sekaligus mengundang partisipasi aktif dari berbagai elemen masyarakat dan pencinta olahraga di Provinsi Lampung.

Bukti Fisik (*Evidence*): Dokumen Dokumentasi (Video/Foto) Kegiatan Launching Program yang menangkap momen seremonial, kehadiran saksi/pimpinan, dan atmosfer pelaksanaan peluncuran.



Foto bersama Stakeholder Eksternal pada acara Launching Program " Dengar Bareng RRI Bandar Lampung: Kepala RRI Bandar Lampung, Kepala TVRI Lampung, LKBN Antara, KONI Lampung, PSSI Lampung.






LAUNCHING PROGRAM



Foto bersama kelompok minoritas Disabilitas Tina Netra PERTUNI Lampung.

2) Integrasi Siaran Visual Udara Secara Terpadu (Multiplatform)

Sebagai perwujudan dari konsep penyiaran modern, Tim Efektif berhasil melakukan integrasi siaran visual dan udara secara terpadu (*simulcast*). Konten berita olahraga tidak lagi hanya mengudara via pemancar radio konvensional (terestrial), tetapi diproduksi secara visual dan disiarkan secara simultan melalui ekosistem digital RRI, yaitu Aplikasi RRI Digital, Portal Portal Berita RRI.CO.ID, Aplikasi KBRN, dan YouTube Streaming. Integrasi ini memperluas keterjangkauan (*audience reach*) stasiun hingga melampaui batas wilayah geografis Lampung.

- Bukti Fisik (*Evidence*): daftar Link/Tautan Rekaman Siaran Multiplatform dari berbagai kanal digital resmi yang membuktikan bahwa program telah sukses mengudara secara publik.


Diteruskan
LAMPUNG
Menyapa
90,9 FM rri
YouTube
Dialog Olahraga || Jum'at, 31 Juli 2026
youtube.com


21.22
64%
DENGAR BARENG R...
192 pengikut
LIGA SEPAKTAKRAW
INDONESIA
Anbustra Lolos Nasional, Takraw Lampung Diminta Berbenah Total - RRI.co.id
Keberhasilan Klub Anbustra meloloskan tim interregu putra dan putri ke Liga Sepak Takraw Indonesia Tingkat Nasional menjadi modal positif bagi Lampung. Namun, hasil tersebut juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan prestasi di level nasional.
rri.co.id
Keberhasilan Klub Anbustra meloloskan tim interregu putra dan putri ke Liga Sepak Takraw Indonesia Tingkat Nasional menjadi modal positif bagi Lampung. Namun, hasil tersebut juga menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan prestasi di level nasional. Selengkapnya: https://rri.co.id/bandar-lampung/olimpik/2599615/anbustra-lolos-nasional-takraw-lampung-diminta-berbenah-total
11.40

21.22 64%

DENGAR BARENG R...
192 pengikut



Piala Wali Kota Bandar Lampung Jadi Ajang Pembinaan Atlet Bulutangkis Pelajar - RRI.co.id

Sebanyak 240 pelajar dari 110 sekolah jenjang SD, SMP, hingga SMA se-Provinsi Lampung mengikuti Open Kejuaraan Bulutangkis Antar Pelajar Piala Wali Kota Bandar Lampung dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-344 Kota Bandar Lampung.

rri.co.id

13.40

👍 ❤️ 🔥 10





3) Pembangunan dan Aktivasi *Dashboard* Komunitas Olahraga Lampung

Guna menampung dan mengorganisir partisipasi publik secara berkelanjutan, Reformer membangun dan mengaktifkan Dashboard Komunitas Olahraga Lampung. Kanal digital ini berfungsi sebagai *hub* (pusat koordinasi) penampung database daftar anggota serta menjadi ruang swadaya untuk saling berbagi wawasan (*sharing knowledge*). Melalui wadah ini, komunikasi antara RRI dengan minimal 12 komunitas cabang olahraga lokal (mulai dari sepak bola, basket, futsal, hingga beladiri) dapat terjaga secara intensif, inklusif, dan berkelanjutan di luar jam siaran resmi.

Bukti Fisik (*Evidence*): Dokumen Dashboard Database Jejaring Komunitas Olahraga Lampung yang dilengkapi dengan bukti tangkapan layar (*screenshot*).


15.57
DENGAR BARENG
DENGAR BARENG RRI - Rumah Komunitas Olahraga Lampung
Saluran • 146 pengikut
Mengikuti
Teruskan
Bagikan
Cari
Wadah Kolaborasi & Dukungan Olahraga Lampung Bersama RRI ... Baca selengkapnya
Dibuat pada 26/06/26
Senyapkan notifikasi
Saluran publik
Siapa pun bisa menemukan saluran ini dan melihat konten yang dibagikan.
Privasi profil
Saluran ini memiliki privasi tambahan


DENGAR BARENG
DI RRI BANDAR LAMPUNG
RUMAH KOMUNITAS OLAHRAGA LAMPUNG
KLIK DI SINI UNTUK GABUNG KOMUNITAS WHATSAPP
WhatsApp
INFO UPDATE OLAHRAGA LAMPUNG
PODCAST OLAHRAGA LAMPUNG TERBARU!
MITRA KOMUNITAS OLAHRAGA
GRAFIK INTERAKSI DENGAR BARENG



4) Aktivasi Interaksi Audiens Secara *Live*

Membuka jalur interaksi langsung secara masif melalui fitur *live chat* media sosial, dan saluran telepon interaktif. Respons publik dikelola secara *real-time* oleh penyiar dan operator sesuai panduan keselamatan konten dalam SOP.



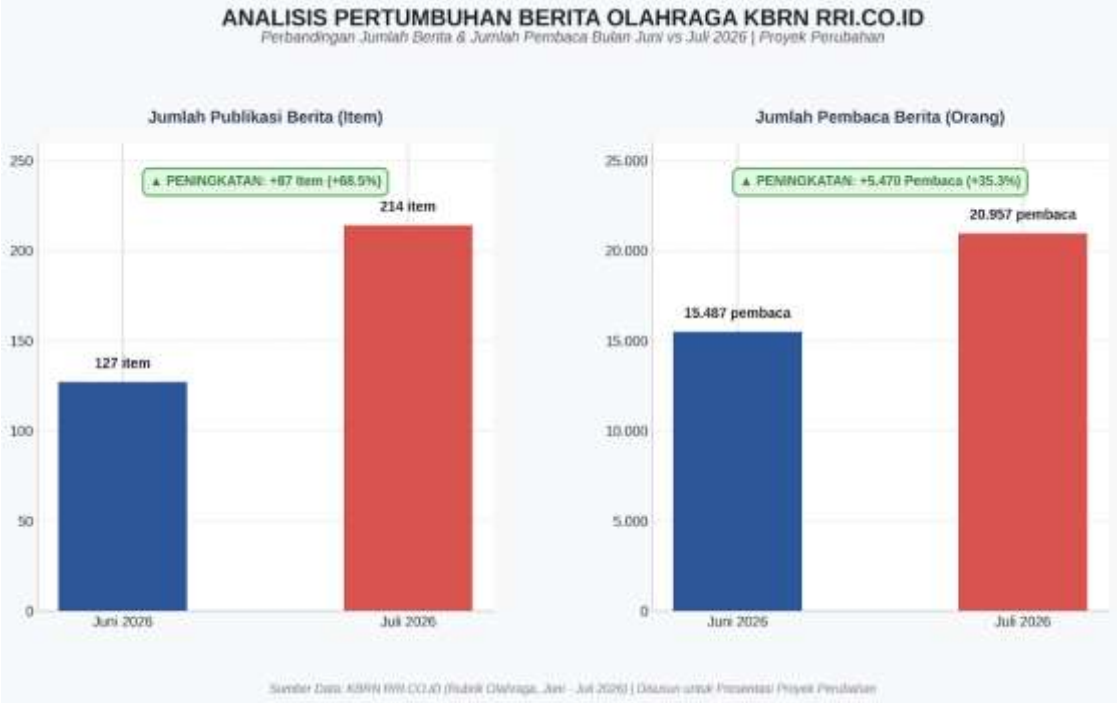
e) Monitoring, Evaluasi, dan Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan

Sebagai tahap akhir penentu keberlanjutan inovasi, Reformer melaksanakan penjaminan mutu dan pelaporan pada **Minggu ke-IV Juli 2026 (Milestone 5)**. Evaluasi dilakukan secara objektif berbasis data performa digital untuk melihat dampak nyata dari aksi perubahan terhadap kinerja organisasi.

Kegiatan utama pada tahapan ini mencakup:

1) **Monitoring Performa Konten (*Engagement* dan *Viewer*)**

   Melakukan penarikan data analitik (analytics extraction) dari YouTube, RRI Digital, dan Dashboard Komunitas. Reformer menganalisis grafik jumlah penonton (*viewers*), durasi tontonan, serta tingkat keterlibatan audiens (*engagement rate*) seperti jumlah komentar, *likes*, dan *shares*.



Grafik di atas menunjukkan tren pertumbuhan positif yang sangat signifikan pada performa rubrik olahraga KBRN RRI.CO.ID, baik dari sisi produktivitas publikasi konten maupun jangkauan audiens (pembaca). Berikut adalah rincian analisis datanya:

1) Jumlah Publikasi Berita (Produktivitas)
   - **Juni 2026**: Total berita yang dipublikasikan sebanyak **127 item**.
   - **Juli 2026**: Mengalami peningkatan pesat menjadi **214 item**.
   - **Analisis Data**: Terjadi **peningkatan sebesar +87 item atau melonjak +68.5%** dalam waktu satu bulan. Hal ini mencerminkan adanya akselerasi dalam konsistensi dan kuantitas produksi berita olahraga oleh tim konten.
2) Pertumbuhan Jumlah Pembaca Berita (Jangkauan)
   - **Juni 2026**: Jumlah pembaca tercatat sebanyak **15.487 orang**.
   - **Juli 2026**: Jumlah pembaca melesat hingga mencapai **20.957 orang**.
   - **Analisis Data**: Terjadi **penambahan sebanyak +5.470 pembaca atau tumbuh sebesar +35.3%**. Kenaikan ini membuktikan bahwa strategi distribusi konten dan relevansi topik olahraga yang disajikan berhasil menarik minat masyarakat secara lebih luas

2) **Evaluasi Program bersama Manajemen dan Tim Efektif**

Guna membahas hasil temuan performa statistik dan operasional lapangan, serta mengidentifikasi hambatan teknis, respons balik dari perwakilan komunitas olahraga, serta mengukur efektivitas SOP yang telah diterapkan di lapangan. Reformer menyelenggarakan Rapat Evaluasi Capaian Kinerja bersama seluruh jajaran Tim Efektif (lintas bidang siaran, berita, dan teknik). Dalam forum ini, dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas penerapan SOP, performa penataan distribusi jam kerja staf, kualitas moderasi interaksi langsung, hingga penyelesaian masalah teknis *latency* jaringan. Rapat ini membuahkan sejumlah rekomendasi strategis demi menjaga konsistensi dan keberlanjutan mutu siaran pada masa transisi jangka menengah.

Bukti Fisik (*Evidence*): Berkas administrasi formal berupa Berita Acara Rapat Evaluasi Program, yang dilengkapi dengan lampiran daftar hadir peserta, notulensi hasil kesepakatan, serta dokumentasi visual rapat (belum ada)






TRIPANCA

3) **Penyusunan Laporan Hasil Aksi Perubahan**

Menyusun dokumen laporan formal yang merangkum seluruh proses perencanaan, eksekusi, bukti-bukti fisik (*evidence*), hingga capaian indikator keberhasilan sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis Reformer kepada pihak Lembaga dan Diklat Kepemimpinan.

2. Manfaat Aksi Perubahan

Pelaksanaan Aksi Perubahan yang berjudul **"**Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" secara substantif telah memberikan kontribusi dan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi. Dampak dari inovasi ini tidak hanya menyentuh aspek teknis penyiaran, melainkan juga menyentuh aspek fundamental tata kelola organisasi, transformasi budaya kerja aparatur, penguatan jejaring kemitraan, hingga peningkatan kualitas pelayanan public:

1) Analisis Dampak Kinerja Organisasi (Kondisi *Before* dan *After*)

Untuk mengukur signifikansi manfaat aksi perubahan, dilakukan pemetaan komparatif terhadap kondisi kinerja organisasi sebelum dan sesudah implementasi inovasi sebagai berikut:

(1) Dimensi Format Penyiaran:

Sebelum aksi perubahan dilaksanakan, penyebarluasan informasi olahraga masih didominasi oleh siaran radio konvensional (terestrial pasif) yang bersifat satu arah. Setelah implementasi, format siaran bertransformasi menjadi penyiaran visual digital secara simultan (*simulcast*) melalui integrasi radio FM, YouTube *Streaming*, Aplikasi RRI Digital, Portal RRI.CO.ID, dan KBRN.

(2) Dimensi Tata Kelola Operasional:

Sebelum aksi perubahan, koordinasi antarbidang masih berjalan linier-konvensional dan belum terdapat standar operasional khusus dalam pengelolaan konten multiplatform. Setelah implementasi, tata kelola menjadi lebih sistematis melalui penetapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Konten dan Audiens Olahraga Terintegrasi yang didukung oleh Keputusan Kepala LPP RRI (Kepsta) tentang Tim Efektif guna mengikis ego sektoral.

(3) Dimensi Kapasitas Sumber Daya Manusia:
Sebelum aksi perubahan, kapasitas literasi digital dan penguasaan multimedia staf penyiaran masih terbatas pada output operasional standar. Setelah implementasi, terjadi peningkatan kompetensi teknis yang masif dalam hal *multimedia storytelling*, manajemen interaksi *live chat*, dan analisis data media baru.

(4) Dimensi Hubungan Pemirsa (*Audience Engagement*):
Sebelum aksi perubahan, tingkat keterlibatan masyarakat terhadap program siaran olahraga relatif rendah dan RRI cenderung menjadi "menara gading" informasi. Setelah implementasi, hubungan audiens berubah menjadi sangat interaktif dan inklusif dengan terbentuknya *Dashboard* Komunitas Olahraga Lampung yang menempatkan publik sebagai mitra setara (*co-creator*)

2) Manfaat Jangka Pendek (Capaian Aktual/Langsung)

Dalam kurun waktu implementasi jangka pendek, manfaat aksi perubahan secara konkret telah dirasakan secara langsung oleh organisasi melalui beberapa aspek berikut:

- Aspek Regulasi dan Akuntabilitas:
  Tersusunnya draf SOP komprehensif yang mencakup empat pilar standardisasi kerja (Pra-Produksi, Produksi & *Interactivity Control*, Infrastruktur Teknik Multiplatform, dan Pasca-Produksi). Kebijakan ini disahkan secara formal melalui Keputusan Kepala LPP RRI Bandar Lampung (Kepsta) untuk menjamin legalitas formal lintas bidang.
- Aspek Aktualisasi Kepemimpinan Transformasional:
  Inovasi ini memberikan ruang bagi *Action Leader* untuk mengaktualisasikan fungsi kepemimpinan transformasional melalui pemberian sesi *Coaching* dan *Mentoring* berkala kepada Tim Efektif. Pendekatan personal dan aplikatif ini berhasil menyatukan persepsi, mengikis ego sektoral, dan membangun kesiapan psikologis pegawai dalam menghadapi disrupsi digital penyiaran.
- Aspek Aksesibilitas dan Pelayanan Publik Inklusif:
  Program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" berhasil mengubah pola komunikasi searah menjadi dialog publik dua arah yang dinamis menggunakan *interactivity toolkit* (kuis, kuesioner digital, dan desain tata letak visual). Manfaat pelayanan ini juga menyentuh aspek inklusifitas sosial secara nyata dengan merangkul kelompok minoritas penyandang disabilitas (Persatuan Tunanetra Indonesia/Pertuni Lampung) agar memiliki hak akses informasi yang setara.

3) Manfaat Jangka Menengah (Akselerasi Kinerja)

Pada tahapan jangka menengah, kemanfaatan aksi perubahan diarahkan untuk memperkuat stabilitas sistem dan memperluas dampak inovasi:

- Penguatan Budaya Kerja Digital:
  Mengubah secara permanen atmosfer kerja organisasi dari yang semula berorientasi pada output semata (*output-oriented* / "asal siaran mengudara") menjadi budaya kerja digital yang lincah (*agile*), terbuka terhadap kritik, dan berorientasi pada kepuasan audiens (*audience-oriented*).

- Pelembagaan Kemitraan Strategis:
  Mengimplementasikan strategi kemitraan secara agresif dengan merangkul unsur pemerintah, akademisi, pelaku industri, media, dan minimal 12 komunitas cabang olahraga lokal di Provinsi Lampung (PSSI, KONI, dll.). Kolaborasi terstruktur melalui *Dashboard* Komunitas Olahraga Lampung menempatkan RRI bukan lagi sebagai menara gading informasi, melainkan sebagai mitra setara (*co-creator*) dalam *sharing knowledge* di ruang publik digital.
  - Optimalisasi Proses Bisnis Internal:
  - Penerapan SOP secara konsisten akan memperkuat efektivitas proses bisnis lintas lini (Siaran, Berita, dan Teknik). Hal ini menciptakan tata kelola penyiaran yang lebih profesional, efisien, akuntabel, dan responsif terhadap dinamika perkembangan teknologi informasi.
  - Multiplikasi Jangkauan Geografis:
    Integrasi teknologi enkoder visual digital yang stabil mampu mendongkrak daya jangkau siaran (*audience reach*) melampaui batas wilayah geografis Provinsi Lampung, sehingga meningkatkan penetrasi konten nasional di ruang publik digital.

4) Manfaat Jangka Panjang (Keberlanjutan Strategis)

Dalam perspektif jangka panjang, manfaat aksi perubahan ini diproyeksikan sebagai instrumen strategis institusi:

- Pondasi Transformasi Digital Total:
  Inovasi ini bertindak sebagai peletak dasar digitalisasi LPP RRI Bandar Lampung menuju lembaga penyiaran publik yang modern, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan generasi digital masa kini.
- Institusionalisasi dan Replikasi Inovasi:
  Model penyiaran olahraga berbasis multiplatform dan *interactivity toolkit* yang telah dibangun dapat dijadikan sebagai *pilot project* untuk direplikasi pada

program siaran non-olahraga lainnya, sehingga mendukung peningkatan kinerja organisasi secara makro dan berkelanjutan.

- Peningkatan Kepercayaan Publik (*Public Trust*):
  Melalui penyediaan ruang dialog publik yang transparan, interaktif, dan partisipatif, RRI dapat mengukuhkan perannya sebagai media publik yang objektif sekaligus meningkatkan indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan informasi negara.
- Pemenuhan Sasaran Strategis LAKIP:
  Keberhasilan implementasi aksi perubahan ini secara makro berkontribusi langsung terhadap pemenuhan standar LAKIP instansi, mendukung pencapaian sasaran strategis lembaga, serta memastikan pemanfaatan aset digital institusi berjalan di atas koridor aturan yang sah, objektif, dan transparan.

Kesimpulannya, aksi perubahan ini tidak sekadar menghasilkan pembaruan program siaran, melainkan sebuah lompatan strategis yang memperkuat tata kelola organisasi (*corporate governance*), melipatgandakan kapasitas sumber daya manusia, memperluas jejaring kemitraan, serta menaikkan kelas kualitas pelayanan publik LPP RRI Bandar Lampung di era digital

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Strategi pengembangan kompetensi merupakan pilar krusial dalam menjamin keberhasilan implementasi Aksi Perubahan **"**Dengar Bareng RRI Bandar Lampung". Mengingat inovasi ini menuntut pergeseran paradigma dari penyiaran terestrial konvensional ke ekosistem multiplatform digital, maka penguatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan secara terstruktur melalui pendekatan Kepemimpinan Transformasional (*Transformational Leadership*).

(a) Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi tidak hanya difokuskan pada aspek kognitif, melainkan juga pada aspek psikomotorik dan afektif pegawai yang tergabung dalam Tim Efektif (Lintas Bidang: Siaran, Berita, dan Teknik). Strategi ini diwujudkan melalui 4 (empat) metode intervensi utama:

(1) *Coaching* (Bimbingan Kinerja Berkelanjutan)

a. Pelaksanaan:
   Action Leader bertindak sebagai *coach* yang memberikan bimbingan intensif secara personal maupun klasikal kepada penanggung jawab platform digital dan produser program.

b. Fokus Materi:

Penyelarasan visi aksi perubahan, pemetaan potensi individu, pembagian beban kerja berbasis keahlian, dan penanaman pola pikir lincah (*agile mindset*).

(2) Mentoring (Pendampingan Teknis Spesifik)

a. Pelaksanaan:

Menghadirkan praktisi media baru senior eksternal dan ahli teknologi informasi internal yang bertindak sebagai *mentor* pendamping bagi kru studio.

b. Fokus Materi:

Pengoperasian perangkat keras (*encoder*, *video switcher*, *sound card* eksternal), pengaturan parameter penyiaran digital, serta mitigasi gangguan jaringan secara *real-time*.

(3) *Sharing Session* (Diseminasi Pengetahuan Tim Efektif)

c. Pelaksanaan:

Forum diskusi berkala yang mempertemukan pilar Siaran, Berita, dan Teknik guna mengikis ego sektoral yang selama ini terjadi akibat sekat-sekat birokrasi tradisional.

d. Fokus Materi:

Pembahasan teknik *multimedia storytelling*, cara menyelaraskan skrip berita radio konvensional agar adaptif saat ditayangkan pada portal RRI.CO.ID, serta manajemen pengelolaan tanggapan audiens di media sosial.

(b) Hasil Pengembangan Kompetensi

Intervensi kompetensi yang dilakukan sepanjang masa aksi perubahan ini menghasilkan peningkatan kapasitas pegawai yang signifikan antara lain:

- Peningkatan Komunikasi Interaktif:

  Penyiar dan produser mampu mengelola dinamika komunikasi dua arah melalui *interactivity toolkit* (merespons *live chat* pemirsa secara taktis, memandu telepon interaktif, dan mengeksekusi jajak pendapat digital).

- Jiwa Kolaboratif dan Ketangkasan Kerja:

  Terwujudnya budaya kerja yang dinamis, saling mendukung antarbidang, cepat tanggap terhadap kendala teknis di lapangan, serta memiliki sensitivitas tinggi terhadap inklusifitas sosial (terbukti dengan kelancaran fasilitasi kelompok disabilitas netra Pertuni Lampung saat siaran).

(c) Pengaruh Pengembangan Kompetensi terhadap Keberhasilan Aksi Perubahan

Peningkatan kapasitas SDM melalui strategi di atas memberikan pengaruh domino yang sangat masif dan menentukan jalannya implementasi aksi perubahan, antara lain:

(1) Akselerasi Penyusunan dan Penerapan SOP:

Kompetensi yang meningkat membuat proses perumusan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pengelolaan Konten dan Audiens Olahraga Terintegrasi menjadi lebih cepat dan aplikatif. Anggota Tim Efektif mampu memberikan masukan substantif yang logis karena telah memahami alur kerja produksi digital yang sebenarnya.

(2) Keberhasilan Mitigasi Risiko Teknis:

Saat pelaksanaan program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" secara langsung (*live*), pemahaman tim terhadap konsep *Ultra-Low Latency* membuat mereka mampu mengatasi jeda jaringan dengan lancar.

(3) Peningkatan Kualitas Layanan Publik dan Kepercayaan Stakeholder:

SDM yang kompeten dan responsif melahirkan tayangan olahraga yang interaktif, menarik, dan informatif. Hal ini memicu tingginya keterlibatan komunitas lokal (Pentahelix) dan kepuasan masyarakat yang tercermin langsung pada lonjakan statistik media digital RRI Bandar Lampung.

(4) Keberlanjutan Inovasi Organisasi (*Sustainability*):

Pengembangan kompetensi ini memutus ketergantungan organisasi terhadap individu tertentu. Pengetahuan yang telah didiseminasikan secara merata memastikan bahwa model penyiaran olahraga multiplatform ini siap diinstitusikan dan direplikasi pada program siaran non-olahraga lainnya di masa depan

C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Keberhasilan pelaksanaan Aksi Perubahan yang berjudul **“**Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” secara teoretis dan metodologis dikonstruksikan berdasarkan internalisasi substansi Mata Pelatihan Pilihan (MPP). Mata pelatihan pilihan ini bukan sekadar pemenuhan kurikulum diklat, melainkan bertindak sebagai stimulan taktis dan kompas manajerial bagi *Action Leader* dalam memimpin transisi organisasi dari era penyiaran konvensional-analog menuju ekosistem multiplatform digital yang akuntabel.

Melalui eksplorasi akademis dan praktis pada MPP, *Action Leader* mampu merumuskan kebijakan internal, memetakan mitigasi risiko teknis, serta memobilisasi jejaring pemangku kepentingan (*stakeholders*). Penjelasan mendalam mengenai proses pengondisian,

penyampaian (*delivery*), serta mekanisme adopsi dan adaptasi dari masing-masing mata pelatihan pilihan dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

1. Mata Pelatihan: Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja
    a. Substansi Mata Pelatihan secara Mendalam:

       Mata pelatihan ini tidak sekadar mengajarkan tata cara berbicara, melainkan membedah arsitektur komunikasi strategis di sektor publik. Di dalamnya terkandung substansi mengenai teknik komunikasi persuasif (*persuasive communication*), manajemen reputasi organisasi, resolusi konflik interpersonal, serta strategi lobi dan negosiasi birokrasi. Peserta dilatih untuk memetakan profil *stakeholder* (komunikator, pesan, saluran, dan komunikan) serta mengeliminasi hambatan komunikasi (*communication barriers*) baik secara vertikal (atasan-bawahan) maupun horizontal (antar-lembaga).
    b. Proses *Delivery* (Jalur Pembelajaran):

       Pembelajaran dilakukan secara hibrida eksploratif. Melalui Pembelajaran Mandiri, peserta mendalami modul teori komunikasi organisasi. Pada tahap Pembelajaran Daring, dilakukan simulasi interaktif mengenai teknik negosiasi kritis. Selanjutnya, melalui Diskusi Kelas, dilaksanakan bedah kasus (*case-study*) mengenai kegagalan program publik akibat miskomunikasi, yang kemudian ditarik benang merah solusinya.
    c. Proses Adopsi/Adaptasi dan Hubungannya dengan Aksi Perubahan:

       Ilmu komunikasi ini diadopsi secara penuh dalam menyusun Strategi Komunikasi Pemangku Kepentingan (Stakeholder Mapping & Engagement Strategy). Program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" adalah inovasi kolaboratif yang tidak bisa berdiri sendiri.

       (a) Internal: Substansi komunikasi efektif diadaptasi untuk menyamakan persepsi dengan jajaran manajemen RRI Bandar Lampung agar program ini mendapat dukungan regulasi dan anggaran.

       (b) Eksternal: Teknik lobi dan negosiasi diaplikasikan secara taktis saat membangun kemitraan (MoU/PKS) dengan TVRI, LKBN Antara, Pengprov PSSI Lampung, serta komunitas *Fans Club* (seperti pendukung klub sepak bola lokal maupun internasional). Komunikasi persuasif digunakan untuk meyakinkan pihak eksternal bahwa program "Dengar Bareng" memberikan asas mutualisme (saling

menguntungkan), di mana komunitas mendapat panggung ekspresi, dan RRI mendapatkan pasokan konten serta peningkatan *engagement* pendengar

2. Mata Pelatihan: Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan
   a. Substansi Mata Pelatihan secara Mendalam:
      Mata pelatihan ini membekali peserta dengan peta jalan (*roadmap*) Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), literasi digital, tata kelola data publik, serta konsep *disrupsi teknologi*. Fokus utamanya adalah bagaimana mengubah pola pikir birokrasi dari layanan analog/konvensional menuju ekosistem digital yang lincah (*agile*), terintegrasi, berpusat pada pengguna (*user-centric*), dan berbasis data.
   b. Proses *Delivery* (Jalur Pembelajaran):
      Disampaikan secara komparatif dan aplikatif. Dimulai dari Pembelajaran Mandiri dan E-learning/LMS PKA untuk memahami regulasi digitalisasi nasional. Pengayaan materi paling krusial didapatkan melalui Studi Lapangan (Stula), di mana peserta mengobservasi langsung instansi lokus yang telah berhasil melakukan digitalisasi pelayanan publik secara masif, efisien, dan berdampak luas.
   c. Proses Adopsi/Adaptasi dan Hubungannya dengan Aksi Perubahan:
      Materi ini merupakan roh teknologi dari aksi perubahan ini. Pola pikir transformasi digital diadaptasi untuk merestrukturisasi model bisnis penyiaran berita olahraga di RRI Bandar Lampung dari *single-platform* (hanya radio terestrial/FM) menjadi multiplatform terintegrasi.
      (a) Prinsip *user-centric* diterapkan dengan mengemas berita olahraga ke dalam format yang disukai generasi muda (Milenial & Gen Z), yaitu audio-visual pendek, infografis menarik, dan interaksi *real-time*.
      (b) Implementasi konkretnya adalah optimalisasi pemanfaatan aplikasi RRI Digital, portal berita RRI.CO.ID, pembuatan konten *podcast* olahraga di YouTube, serta *live streaming* dialog interaktif. Hasil studi lapangan diadopsi dalam hal manajemen konten (Content Management System) dan pemanfaatan analisis data media sosial

(*social media analytics*) untuk memantau tren visual dan statistik jangkauan pemirsa secara berkala.

3. Mata Pelatihan: Membina Kerja Sama Tim
    a. Substansi Mata Pelatihan secara Mendalam:
    Mata pelatihan ini membedah dinamika kelompok, kepemimpinan transformasional (*transformational leadership*), dan manajemen kinerja tim publik. Substansi intinya meliputi tahapan pembentukan tim (forming, storming, norming, performing), teknik pembagian peran berdasarkan kompetensi (konsep Belbin Team Roles), resolusi konflik internal, serta metode penggerakan anggota tim melalui *empowerment* (pemberdayaan) dan keteladanan.
    b. Proses *Delivery* (Jalur Pembelajaran):
    Penyampaian materi ini mengutamakan pendekatan personal dan strategis melalui Coaching & Mentoring. Sesi *coaching* bersama Coach PKA berfungsi menstimulasi pemikiran kritis peserta dalam menghadapi hambatan psikologis tim, sedangkan *mentoring* bersama atasan langsung (Mentor) berfungsi menyelaraskan pembentukan tim dengan struktur organisasi formal dan peta kompetensi SDM yang ada di RRI Bandar Lampung.
    c. Proses Adopsi/Adaptasi dan Hubungannya dengan Aksi Perubahan:
    Ilmu ini diadopsi langsung dalam merancang, membentuk, dan menggerakkan Tim Efektif Aksi Perubahan (Inovasi "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung"). Pengemasan berita berbasis multiplatform melibatkan lintas fungsi kerja yang memiliki ego sektoral tinggi jika tidak dimanajemen dengan baik (Reporter berita teks, Penyiar radio, Editor audio, Kameramen, dan Desainer Grafis).
        (a) Konsep *team building* diadaptasi untuk mencairkan sekat-sekat birokrasi tersebut melalui pembagian Surat Keputusan (SK) Tim Efektif yang jelas dengan rincian *Job Description* yang spesifik (*clarity of roles*).
        (b) Metode *Coaching* dari mentor diterapkan oleh Reformer kepada anggota tim untuk mengatasi resistensi perubahan, membangun komitmen bersama (*shared vision*), dan memastikan setiap tahapan

milestone (jangka pendek, menengah, panjang) dapat diselesaikan secara gotong royong dengan performa kerja tertinggi.

Melalui integrasi ketiga mata pelatihan pilihan ini, Reformer memiliki modalitas kompetensi kepemimpinan yang utuh. Komunikasi kerja memastikan dukungan mitra eksternal, transformasi digital melandasi teknis inovasi multiplatform, dan pembinaan tim memastikan soliditas mesin penggerak internal. Sinergi ketiganya menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program "Dengar Bareng" RRI Bandar Lampung.

Tabel 13. Keterkaitan Rapko dengan Mata Pelatihan Pilihan

Judul	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber pembelajaran
"Dengar Bareng RRI Bandar Lampung"	Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja	Pembelajaran Mandiri, pembelajaran daring & diskusi kelas	Mata pelatihan ini mendukung keberhasilan aksi perubahan dalam membangun komunikasi efektif dengan stakeholder internal maupun eksternal, seperti TVRI, LKBN Antara, dan PSSI maupun kimunitas Fans Club. Kemampuan komunikasi yang baik diperlukan dalam proses koordinasi, membangun dukungan, serta penyampaian ide inovasi program siaran agar dapat diterima dan didukung oleh berbagai pihak.	Modul PKA (Komunikasi Efektif ASN)
	Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan	Pembelajaran mandiri, E-learning/LMS PKA,	Mata pelatihan ini berkaitan langsung dengan aksi perubahan dalam mengembangka1n konten siaran berbasis digital dan multimedia. Implementasi program seperti podcast, dialog interaktif, serta optimalisasi platform digital RRI.CO.ID merupakan bentuk nyata penerapan transformasi digital dalam penyiaran publik di Radio Republik Indonesia.	Modul PKA (Transformasi Digital/SPBE) Stula
	Membina Kerja Sama Tim	Coaching & mentoring	Mata pelatihan ini mendukung pembentukan dan pengelolaan tim efektif dalam pelaksanaan aksi perubahan. Keberhasilan program sangat bergantung pada sinergi antar anggota tim, koordinasi lintas bidang, serta	Modul PKA (Team Building & Leadership)

			kemampuan membangun kerja sama yang solid dalam mencapai tujuan bersama.	

D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Diseminasi dan publikasi merupakan tahapan krusial untuk memastikan bahwa inovasi program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” tidak hanya dipahami secara internal, tetapi juga diakui, diadopsi, dan didukung oleh khalayak luas serta para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Melalui strategi komunikasi yang terukur dan pemanfaatan media modern, Reformer berupaya membangun *awareness* yang kuat sekaligus memfasilitasi proses replikasi aksi perubahan ini di masa mendatang.

1. Penerapan Strategi Komunikasi

Dalam menyebarluaskan informasi mengenai program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung”, Reformer menerapkan strategi komunikasi berbasis Multi-Channel Marketing & Public Relations yang memadukan media konvensional, media digital. Strategi ini dirancang untuk menjangkau seluruh lapisan *stakeholders* terdampak, baik internal maupun eksternal, melalui:

2. Pemanfaatan Ragam Media Komunikasi (Diseminasi Multiplatform
   (1) Media Terestrial (Radio): Publikasi pra-acara melalui *insert* iklan layanan masyarakat (ILM) dan *filler* siaran yang diputar secara berkala pada Pro 1 dan Pro 2 RRI Bandar Lampung untuk mengajak pendengar berpartisipasi.
   (2) Media Sosial Resmi (Instagram, TikTok, YouTube): Pembuatan konten video pendek berbasis *teaser* dan cuplikan (*highlights*) keseruan dialog olahraga untuk memicu *engagement* digital. Penggunaan tagar khusus seperti #DengarBarengRRI dan #SportsMultiplatform diterapkan untuk melacak persebaran konten.
   (3) Portal Berita Digital (RRI.CO.ID): Publikasi rilis berita teks dan foto pasca-pelaksanaan program guna memperkuat dokumentasi resmi dan keterbacaan di mesin pencari (SEO).
   (4) Media Komunikasi Langsung (WhatsApp Group & Email): Pengiriman *flyer* digital dan undangan resmi secara langsung kepada komunitas *Fans Club* dan asosiasi olahraga di Lampung sebelum program mengudara.

3. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Efektivitas dari strategi diseminasi dan publikasi yang dilakukan terbukti dengan tingginya antusiasme serta respons positif dari berbagai pihak. Dukungan maksimal didapatkan dalam bentuk pernyataan resmi, komitmen kolaborasi, hingga testimoni keberhasilan yang menunjukkan bahwa aksi perubahan ini dinilai sangat solutif. Berikut daftar yang meyatakan dukungan (dokumentasi terlampir)

1) Gubernur Lampung
2) Anggota Komisi II DPR RI
3) Ketua DPRD Lampung
4) Pangdam XXI Radin Inten
5) Kapolda Lampung
6) Ketua KONI
7) Walikota Bandar Lampung
8) Walikota Metro
9) Bupati Lampung Timur
10) Bupati Way Kanan
11) Bupati Tanggamus
12) Kadis Kominfotik Provinsi Lampung
13) Kadis Pemuda dan Olahraga Provinsi Lampung
14) Kepala TVRI Lampung
15) Kepala Biro LKBN Antara Lampung
16) Ketua PERTUNI Lampung

Melalui strategi publikasi yang terintegrasi, Aksi Perubahan ini berhasil mengubah persepsi publik terhadap layanan RRI yang semula dinilai konvensional menjadi lembaga penyiaran yang modern dan *agile*. Komitmen adopsi program oleh manajemen internal serta dukungan kemitraan aktif dari *stakeholders* eksternal menjadi bukti sahih bahwa aksi perubahan ini memiliki nilai kemanfaatan yang tinggi serta tingkat keberlanjutan (*sustainability*) yang terjamin.

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Jaminan keberlanjutan (*sustainability*) merupakan indikator utama keberhasilan suatu Aksi Perubahan. Program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” berbasis multiplatform di RRI Bandar Lampung tidak dirancang sebagai program temporal, melainkan sebagai inovasi jangka panjang yang melembaga. Untuk memastikan keberlanjutannya, Reformer

membangun komitmen berjenjang mulai dari dukungan Mentor, diseminasi strategis kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*), hingga legalitas formal institusional.

1. Dukungan Mentor dan Komitmen Stakeholders

Keberlanjutan aksi perubahan ini bersumber dari proses pendampingan yang intensif dan keselarasan visi antara Reformer, Mentor, serta Tim Efektif.

a) Dukungan Penuh Mentor:

Berdasarkan Hasil Pelaksanaan Mentoring (Lampiran), Mentor selaku Kepala Stasiun RRI Bandar Lampung telah memberikan jaminan penuh dalam aspek regulasi dan alokasi sumber daya. Mentor memastikan bahwa program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" diintegrasikan ke dalam Pola Acara Siaran resmi RRI Bandar Lampung, sehingga memiliki kepastian jam tayang dan dukungan anggaran operasional rutin pada tahun-tahun anggaran berikutnya.

b) Dialog dan Dukungan Stakeholders

Melalui Dialog Tim Efektif dan Stakeholders (Lampiran), Reformer berhasil mengomunikasikan urgensi keberlanjutan program ini. Kemitraan strategis dengan TVRI, LKBN Antara, Pengprov PSSI Lampung, dan berbagai komunitas *Fans Club* lokal telah dikukuhkan. Dukungan eksternal ini menjamin pasokan konten berita olahraga yang berkelanjutan, narasumber yang variatif, serta perluasan basis masa (*audience engagement*) secara konisten dari waktu ke waktu

c) Rencana Tindak Lanjut Jangka Menengah dan Jangka Panjang

Sebagai panduan arah pengembangan inovasi ke depan, Reformer bersama Tim Efektif menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang terukur dengan rincian kegiatan dan target capaian sebagai berikut:

(a) Jangka Menengah (6 Bulan – 1 Tahun Pasca Diklat)

1) Kegiatan 1:

Pelaksanaan program “Dengar Bareng” berbasis multiplatform secara konsisten setiap pekan (mingguan) dengan sistem evaluasi konten berkala.

Target Capaian: Terselenggaranya minimal 48 episode siaran olahraga multiplatform dalam setahun secara terjadwal, lengkap dengan laporan evaluasi performa bulanan (*traffic & engagement metrics*).

2) Kegiatan 2:

Perluasan jangkauan kemitraan dengan merangkul semua asosiasi cabang olahraga populer lainnya di Lampung secara bergantian tiap pekan (seperti Bulutangkis, Voli, Basket, dll.).

Target Capaian: Terjalinnya jadwal kolaborasi narasumber yang variatif di setiap pekan dan meningkatnya keterbacaan portal RRI.CO.ID sebesar 30%

(b) Jangka Panjang (Di atas 1 Tahun – 3 Tahun Pasca Diklat)

1) Kegiatan 1:

Transformasi program “Dengar Bareng RRI Bandar Lampung” menjadi *Hub-Content* Informasi Olahraga Utama di Provinsi Lampung yang terintegrasi penuh dengan aplikasi RRI Digital nasional.

Target Capaian: Program ini menjadi rujukan utama (top of mind) bagi masyarakat Lampung untuk mencari informasi olahraga daerah.

2) Kegiatan 2:

   Mengajukan program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" berbasis multiplatform ini kepada RRI Pusat sebagai model percontohan (*pilot project*) transformasi digital nasional.

   Target Capaian: Replikasi program secara penuh oleh stasiun RRI daerah lain di wilayah Korwil maupun nasional.

3) Kegiatan 3:

   Monetisasi dan optimalisasi pemanfaatan aset digital melalui skema kemitraan komersial/sponsor dengan pihak swasta atau industri olahraga lokal guna mendukung kemandirian operasional program.

   Target Capaian: Diperolehnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP) atau bentuk dukungan sponsor pihak ketiga yang legal sesuai regulasi.

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan potensi diri merupakan pilar utama dalam mencetak Pemimpin Administrator yang adaptif dan berkinerga tinggi. Selama masa implementasi Aksi Perubahan "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung", Reformer telah melaksanakan serangkaian aksi nyata untuk merealisasikan strategi pengembangan potensi diri.

Proses ini difokuskan penuh untuk mengatasi kesenjangan (*gap*) kompetensi yang teridentifikasi pada Hasil Pemetaan Awal (Tabel 5.1) pada BAB II, yaitu pada komponen Kerjasama (Sub-Komponen Kerjasama Eksternal) dan komponen Mengelola Perubahan (Sub-Komponen Orientasi Pada Hasil).

Berdasarkan hasil evaluasi ditambah Reformer mengikuti beberapa pelatihan mandiri (sertifikat terlampir) maka p progres, serta hasil dari rencana strategi pengembangan potensi diri tersebut yang dituangkan ke dalam formulir evaluasi:

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	:	Fahriyal, S.Sos., M.M	**Nama Mentor**	:	Peri Widodo, S.Ag
NIP	:	197008151993032000	**NIP:**	:	196902221993031000
Jabatan	:	Pranata Siaran Ahli Madya	**Jabatan**	:	Kepala LPP RRI Bandar Lampung
Instansi	:	LPP RRI Bandar Lampung	**Instansi**	:	LPP RRI Bandar Lampug
Program	:	PKA III Tahun 2006			

	Nilai Komponen				
	Sub Komponen Integritas	**Sub Komponen Kerjasama**	**Sub Komponen Mengelola Perubahan**	**Rata-Rata Total Sub Komponen**	**Kualifikasi Total Sub**
Peserta	8.00	8.50	8.75	8.42	**Baik**
Mentor	8.50	8.50	8.50	8.50	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	**8.35**	**8.50**	**8.58**	**8.48**	**Baik**
Kualifikasi Per Sub Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
8.48
Kualifikasi: Baik

1. Komponen Kerjasama (Sub-Komponen: Kerjasama Eksternal)

Progres, dan Hasil Pelaksanaan secara Masif:

- Proses Strategis:

  Pada tahap awal, Pemetaan Awal mengidentifikasi adanya kebutuhan penguatan kapasitas Reformer dalam membangun kemitraan di luar ekosistem LPP RRI Bandar Lampung. Menindaklanjuti hal tersebut,

Reformer mentransformasikan tantangan ini menjadi strategi perluasan jejaring kerja (*networking*) yang agresif dan terstruktur. Reformer memimpin langsung serangkaian agenda audiensi formal, lobi birokrasi, dan diskusi persuasif dengan para pimpinan pemangku kepentingan eksternal kunci, di antaranya Kepala Stasiun TVRI Stasiun Lampung, Kepala LKBN Antara Biro Lampung, jajaran pengurus Provinsi PSSI Lampung, hingga koordinator basis massa komunitas *Fans Club* sepak bola (seperti IndoBarca, Milanisti, dan pendukung klub lokal).Dalam proses ini, Reformer tidak hanya menyampaikan konsep program "Dengar Bareng" sebagai sebuah gagasan siaran, melainkan menyajikan sebuah proposal kemitraan strategis yang menawarkan nilai tambah mutualisme (*win-win solution*). Reformer meyakinkan para mitra bahwa program ini merupakan panggung bersama untuk mengangkat potensi olahraga daerah sekaligus memperluas jangkauan publikasi masing-masing lembaga di era digital.

- Progres Tahapan:

  Melalui pendekatan komunikasi yang adaptif dan inklusif, sekat-sekat ego sektoral dan hambatan birokrasi lintas instansi berhasil diredam. Progres pergerakan tim menunjukkan perubahan dari yang semula berupa koordinasi informal, meningkat menjadi kesepakatan tata kelola produksi bersama. Reformer berhasil menyusun mekanisme kerja kolaboratif, di mana LKBN Antara dan TVRI Lampung berkontribusi dalam pertukaran materi serta rilis berita olahraga, PSSI Lampung menjamin fasilitasi akses informasi dan kehadiran narasumber otoritatif (atlet/pelatih), sementara komunitas *Fans Club* bertindak sebagai *ambassador* sekaligus agregator massa yang menggerakkan interaksi publik pada platform digital RRI.

- Hasil Pelaksanaan (Capaian Akhir):

  Strategi intervensi ini membuahkan hasil yang sangat memuaskan, terkonfirmasi melalui lompatan Nilai Komponen Kerjasama dari 7.94 pada Pemetaan Awal menjadi 8.50 pada Evaluasi Akhir (Kualifikasi Baik). Keberhasilan ini ditandai dengan diperolehnya komitmen dukungan tertulis secara penuh serta keterlibatan aktif para mitra dalam pengisian konten program secara mingguan (*weekly basis*).Reformer berhasil membuktikan bahwa keterbatasan awal dalam membangun kerja sama

eksternal telah sepenuhnya teratasi. Kapasitas kepemimpinan Reformer kini telah matang dalam mengorkestrasi kolaborasi multi-pihak (*pentahelix*) yang adaptif, menempatkan RRI Bandar Lampung sebagai pusat agregasi informasi olahraga yang modern, interaktif, dan berjejaring luas di Provinsi Lampung

2) Keberhasilan Mengatasi *Gap* Kerja Sama Eksternal:
   Catatan pemetaan awal mengenai perlunya penguatan hubungan kerja luar instansi telah terjawab secara tuntas. Melalui nilai akhir 8.50, Reformer membuktikan kapasitas kepemimpinannya yang tidak lagi berfokus pada internal, melainkan telah mahir menggalang komitmen, bernegosiasi, dan merangkul pemangku kepentingan eksternal (TVRI, Antara, PSSI, komunitas) untuk menyukseskan program multiplatform.
3) Pemantapan Orientasi Hasil yang Teruji:
   Peningkatan komponen Mengelola Perubahan menjadi 8.58 menegaskan bahwa Reformer memiliki kapabilitas tinggi dalam memimpin transformasi digital di LPP RRI Bandar Lampung. Kepemimpinan Reformer terbukti berorientasi pada hasil nyata (*result-oriented*), di mana hambatan operasional siaran mingguan dapat dimitigasi dengan baik sehingga inovasi program berhasil melembaga dan berjalan secara berkelanjutan.

B. Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri

Pengembangan potensi diri dan komitmen penegakan sikap perilaku kepemimpinan tidak berakhir seiring selesainya Diklat PKA III Tahun 2026. Guna menjaga tren positif kenaikan Nilai Akhir Sikap Perilaku (dari 7.86 menjadi 8.48) serta menjamin keberlanjutan program multiplatform “Dengar Bareng”, Reformer menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL) pengembangan potensi diri untuk jangka waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Rencana tindak lanjut ini fokus pada penguatan berkelanjutan terhadap komponen Kerjasama Eksternal dan Orientasi Pada Hasil melalui beberapa program aksi nyata sebagai berikut:

Matriks Rencana Tindak Lanjut Jangka Waktu 1 Tahun

No	Komponen Potensi Diri	Kegiatan Tindak Lanjut	Target Capaian (1 Tahun)
1	Komponen Kerjasama *(Sub-Komponen: Kerjasama Eksternal)*	• Menginisiasi perluasan Memorandum of Understanding (MoU) atau Perjanjian Kerjasama (PKS) formal penyiaran multiplatform dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Provinsi Lampung dan KONI Lampung.	• Tersusunnya minimal 2 (dua) dokumen PKS baru dengan instansi olahraga otoritatif.
		• Aktif dalam forum komunikasi kehumasan dan kemitraan antar-instansi vertikal di Provinsi Lampung.	• Terjaganya pasokan narasumber eksklusif dan jangkauan siaran kolaboratif yang lebih luas.
2	Komponen Mengelola Perubahan *(Sub-Komponen: Orientasi Pada Hasil)*	• Mengikuti Diklat/Workshop teknis mandiri mengenai *Data Analytics, Social Media Metrics,* dan *Content Strategy* modern.	• Sertifikat kompetensi bidang analisis media digital.
		• Menerapkan sistem *Key Performance Indicators* (KPI) digital berbasis capaian jangkauan (*viewers/listeners*) untuk memantau performa mingguan program "Dengar Bareng".	• Peningkatan jangkauan (*engagement rate*) platform digital RRI Bandar Lampung sebesar minimal 30% dalam satu tahun.
3	Kepemimpinan Strategis & Replikasi Inovasi	• Melakukan *benchmarking* mandiri ke stasiun RRI Tipe A atau media penyiaran komersial nasional yang sukses melakukan transformasi digital secara radikal.	• Tersusunnya naskah rekomendasi kebijakan pengembangan multiplatform untuk internal RRI.
		• Menyusun proposal replikasi program "Dengar Bareng" untuk diajukan sebagai program percontohan di tingkat Korwil.	• Kesiapan program untuk direplikasi oleh stasiun RRI daerah lain.

1. Strategi Penguatan Kerjasama Eksternal Berkelanjutan

   Sebagai Pranata Siaran Ahli Madya, Reformer akan terus mengasah kemampuan *networking* dengan tidak membatasi kemitraan pada TVRI, Antara, dan PSSI saja. Dalam 6 bulan ke depan, fokus lobi strategis akan diarahkan kepada KONI Provinsi Lampung dan Dispora. Langkah ini bertujuan agar program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" dapat menjadi corong utama publikasi seluruh perhelatan olahraga dan pembinaan atlet di Provinsi

Lampung, sehingga RRI mendapatkan posisi tawar yang kuat dalam ekosistem informasi daerah.

2. Strategi Pemantapan Kepemimpinan Berorientasi Hasil

   Untuk mempertahankan nilai kompetensi mengelola perubahan (8.58), Reformer berkomitmen untuk tidak sekadar memastikan program tayang setiap pekan, melainkan menggeser fokus pada kualitas dan dampak kuantitatif. Reformer akan meng-upgrade potensi diri melalui literasi data digital secara mandiri agar mampu mengarahkan tim produksi memodifikasi konten siaran berdasarkan tren algoritma media sosial yang sedang berkembang secara *real-time*.

3. Internalisasi dalam Tugas Fungsi Jabatan

   Seluruh rencana tindak lanjut pengembangan potensi diri ini akan dilekatkan langsung pada Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Reformer di tahun berikutnya. Hal ini memastikan bahwa proses belajar, berinovasi, dan membangun jejaring yang didapatkan selama Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) ini bertransformasi menjadi habituasi kerja yang permanen, profesional, dan berdampak luas bagi kemajuan LPP RRI Bandar Lampung.

Rencana Tindak Lanjut ini menjadi komitmen nyata Reformer untuk terus tumbuh sebagai Pemimpin Kepemimpinan Administrator yang transformasional, lincah (*agile*), dan senantiasa berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan informasi publik di era disrupsi digital.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masalah Prioritas

Masalah prioritas yang mendasari pelaksanaan Aksi Perubahan ini adalah belum optimalnya tata kelola pengemasan, diversifikasi format, serta pola distribusi konten berita olahraga di lingkungan LPP RRI Bandar Lampung. Eksistensi produksi informasi olahraga sejauh ini masih terjebak dalam pola penyiaran konvensional yang linear dan sangat bergantung pada *single-platform* (radio terestrial/FM).

Di tengah arus disrupsi teknologi media, pola analog ini memicu terjadinya kesenjangan yang lebar antara produk siaran institusi dengan kebutuhan pasar audiens. Akibatnya, terjadi penurunan jangkauan pemirsa (*reach*) yang cukup tajam serta minimnya tingkat interaksi (*engagement*) publik. RRI Bandar Lampung sempat kehilangan daya rekatnya terhadap kelompok pembaca dan pendengar masa kini, khususnya generasi muda (Milenial dan Gen Z), yang secara sosiologis dan teknologis telah bermigrasi total dalam mengonsumsi berita olahraga melalui gawai, media sosial, dan platform digital berbasis video-audio on demand

2. Gagasan Kreatif / Inovasi Penyelesaian Masalah Prioritas

Sebagai langkah solutif dan visioner atas masalah tersebut, Reformer menginisiasi gagasan kreatif berupa transformasi penyiaran olahraga melalui optimalisasi pengemasan konten berbasis multiplatform terintegrasi yang dimanifestasikan dalam program unggulan baru bernama “Dengar Bareng”. Inovasi ini tidak sekadar mengubah kemasan program, melainkan merestrukturisasi model bisnis penyiaran tradisional di RRI Bandar Lampung menjadi sebuah ekosistem *omnichannel* (*multiplatform terestrial-digital*).

Gagasan ini mengintegrasikan siaran radio FM konvensional dengan kanal-kanal digital kekinian melalui empat pilar utama: pembuatan konten *podcast* audio-visual yang interaktif, siaran langsung *live streaming* interaktif di

YouTube, pengelolaan konten infografis dan video pendek (reels/short) yang dinamis di media sosial Instagram dan TikTok, serta penguatan jangkar berita teks berbasis Search Engine Optimization (SEO) pada portal berita RRI.CO.ID dan aplikasi nasional RRI Digital

3. Capaian Hasil Penyelesaian Masalah Prioritas

   Aktualisasi dari inovasi program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" ini telah berhasil mengubah lanskap dan kondisi masalah prioritas secara signifikan, terukur, dan akuntabel:

   - Kelembagaan dan Standardisasi Konten: Program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" kini telah melembaga secara resmi dalam pola acara siaran dan mengudara secara konsisten setiap pekan (mingguan). Pelaksanaan rutinitas ini didukung penuh oleh dokumen Standard Operating Procedure (SOP) produksi multiplatform yang baku sebagai acuan kerja tim kerja.
   - Perluasan Jejaring Kerja (*Pentahelix Collaboration*): Reformer berhasil meruntuhkan sekat ego sektoral lintas instansi melalui penggalangan kemitraan strategis eksternal yang dibuktikan dengan adanya dukungan formal, pertukaran konten, serta jaminan pasokan narasumber otoritatif dari TVRI Stasiun Lampung, LKBN Antara Biro Lampung, Pengurus Provinsi PSSI Lampung, hingga keterlibatan aktif basis massa dari berbagai komunitas *Fans Club* olahraga daerah.
   - Akselerasi Kinerja Kuantitatif Digital: Terjadi lonjakan statistik yang sangat signifikan pada indikator jangkauan pemirsa (*traffic views*, *subscribers*, dan *engagement rate*) di seluruh kanal media baru RRI Bandar Lampung, yang sekaligus memicu lahirnya segmentasi pendengar baru yang didominasi oleh generasi muda di Provinsi Lampung

4. Capaian Pengembangan Potensi Diri

   Proses perencanaan hingga eksekusi aksi perubahan di lapangan ini telah menjadi instrumen laboratorium yang sangat efektif dalam mengakselerasi kompetensi manajerial dan kepemimpinan transformasional Reformer. Berdasarkan hasil evaluasi formal, Nilai Akhir Sikap Perilaku

Kepemimpinan Reformer mengalami tren kenaikan yang signifikan dari nilai pemetaan awal sebesar 7.86 menjadi 8.48 pada Evaluasi Akhir (dengan Kualifikasi Baik).

Capaian substantif dari pengembangan potensi diri ini dicirikan oleh keberhasilan Reformer dalam mengatasi dua aspek kelemahan utama berdasarkan hasil pemetaan awal:

- Pemantapan Komponen Kerjasama (Sub-Komponen Kerjasama Eksternal):

  Reformer berhasil membuktikan kapasitas kepemimpinannya dari yang semula berorientasi internal menjadi pemimpin yang inklusif, mahir melakukan lobi strategis, diplomasi birokrasi, dan negosiasi tingkat tinggi bersama pemangku kepentingan eksternal.

- Pemantapan Komponen Mengelola Perubahan (Sub-Komponen Orientasi Pada Hasil):

  Reformer berhasil memantapkan gaya kepemimpinan yang berorientasi kuat pada target capaian (*result-oriented leadership*). Reformer mampu mengorganisasi Tim Efektif lintas fungsi secara disiplin, tangkas dalam mengevaluasi performa mingguan, serta cepat dalam memitigasi risiko teknis sehingga inovasi ini memiliki tingkat keberlanjutan (*sustainability*) yang terjamin di masa depan

B. Rekomendasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

   Guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) di masa mendatang, beberapa rekomendasi konstruktif yang dapat disampaikan kepada pihak Penyelenggara Pelatihan (Pusbangkom Penyiaran RRI) adalah sebagai berikut:

   - Penguatan Kurikulum Kepemimpinan Digital (*Digital Leadership*): Mengingat tantangan disrupsi media dan digitalisasi sektor pemerintahan yang semakin masif, disarankan agar penyelenggara

memperbanyak porsi materi praktis terkait *Data Analytics*, tata kelola media baru, dan strategi komunikasi publik berbasis multimedia pintar.

- Optimalisasi Sistem Mentoring Berbasis *Platform*: Penyelenggara direkomendasikan untuk mengembangkan atau mengoptimalkan fitur pada *Learning Management System* (LMS) yang secara khusus memfasilitasi dialog tripartit (Reformer, Mentor, dan Coach) secara *real-time*. Hal ini penting untuk memantau kemajuan aksi perubahan dan penyelarasan sikap perilaku peserta secara lebih akuntabel.
- Perluasan Lokus Studi Lapangan (Stula) Berbasis Inovasi Multiplatform: Merekomendasikan penyelenggara untuk memperluas kemitraan lokus Stula dengan instansi atau korporasi yang memiliki keunggulan komparatif di bidang industri kreatif dan pengelolaan *omnichannel* publik, guna memperkaya referensi adopsi teknologi bagi peserta

2. Untuk Satuan Kerja Asal Peserta

   Demi menjamin keberlanjutan (*sustainability*) serta pengembangan kemanfaatan dari inovasi program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" berbasis multiplatform, direkomendasikan beberapa poin taktis untuk unit kerja LPP RRI Bandar Lampung:

   - Pelembagaan Regulasi dan Anggaran Rutin: Manajemen RRI Bandar Lampung direkomendasikan untuk mengunci program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung" ke dalam Pola Acara Siaran (PAS) tetap dan mengalokasikan anggaran operasional rutin melalui DIPA pada tahun-tahun anggaran berikutnya, agar program siaran olahraga mingguan ini tidak mandek pascadiklat selesai.
   - Akselerasi Peningkatan Kapasitas SDM (*Up-Skilling*): Unit kerja perlu menginisiasi program pelatihan internal (*in-house training*) secara berkala bagi angkatan muda maupun fungsional Pranata Siaran. Fokus pelatihan diarahkan pada keahlian *Mobile Journalism* (Mojo), penyuntingan visual kreatif, dan analisis data media sosial guna mendukung ritme produksi multiplatform yang cepat (*agile*).

- Replikasi Model Pengemasan pada Program Siaran Lain: Merekomendasikan kepada Bidang Siaran dan Pemberitaan untuk mereplikasi formula pengemasan *multiplatform terestrial-digital* yang telah sukses diterapkan pada berita olahraga ini ke dalam program siaran sektor lain, seperti program berita UMKM, budaya lokal Lampung, maupun layanan publik pemerintahan lainnya.
- Peningkatan Status Kemitraan Menjadi Perjanjian Formal: Disarankan kepada Tim Kemitraan untuk menindaklanjuti dukungan lisan dan surat dukungan dari TVRI, LKBN Antara, Pengprov PSSI, dan KONI Lampung menjadi dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) formal yang berkekuatan hukum, demi menjaga stabilitas pasokan narasumber dan konten berkualitas dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2025). *Survei Penetrasi Internet Indonesia 2025*. Diakses dari https://survei.apjii.or.id

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2025). *Laporan Kinerja (LAKIP) LPP RRI Bandar Lampung Tahun 2025*. Bandar Lampung: LPP RRI.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran.

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020). *Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)*. Jakarta: KemenPAN-RB.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi DKI Jakarta. (2024). *Laporan Pengembangan Kompetensi ASN Berbasis Digital*. Jakarta: BPSDM DKI Jakarta.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.

McQuail, D. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory*. London: Sage Publications.

Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: NYU Press.

Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Transformasi Digital Indonesia*. Jakarta: Kominfo.

LAMPIRAN

Lampiran 1



Lampiran 2. Form 9 C

FORM PERSETUJUAN COACH PADA PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG AKTUALISASI KEPEMIMPINAN PKA

Nama Peserta : **Fahriyal, S.Sos, MM**
Nomor Daftar Hadir : 10
Instansi Peserta : LPP RRI Bandar Lampung
Nama Coach : **Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA**

No	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber pembelajaran
1	2	3	4	5	6
	Optimalisasi Pengemasan Konten Berita Olahraga Berbasis Multiplatform melalui Program "Dengar Bareng" di Radio Republik Indonesia Bandar Lampung	Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja	Pemnbelajaran Mandiri, pembelajaran daring & diskusi kelas	Mata pelatihan ini mendukung keberhasilan aksi perubahan dalam membangun komunikasi efektif dengan stakeholder internal maupun eksternal, seperti TVRI, LKBN Antara, dan PSSI maupun kimunitas Fans Club. Kemampuan komunikasi yang baik diperlukan dalam proses koordinasi, membangun dukungan, serta penyampaian ide inovasi program siaran agar dapat diterima dan didukung oleh berbagai pihak.	Modul PKA (Komunikasi Efektif ASN)
		Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan	Pembelajaran mandiri, E-learning/LMS PKA,	Mata pelatihan ini berkaitan langsung dengan aksi perubahan dalam mengembangkan konten siaran berbasis digital dan multimedia. Implementasi program seperti podcast, dialog interaktif, serta optimalisasi platform digital RRI.CO.ID merupakan bentuk nyata penerapan transformasi digital dalam penyiaran publik di Radio Republik Indonesia.	Modul PKA (Transformasi Digital/SPBE) Stula
		Membina Kerja Sama Tim	Coaching & mentoring	Mata pelatihan ini mendukung pembentukan dan pengelolaan tim efektif dalam pelaksanaan aksi perubahan. Keberhasilan program sangat bergantung pada sinergi antar anggota tim, koordinasi lintas bidang, serta kemampuan membangun kerja sama yang solid dalam mencapai tujuan bersama.	Modul PKA (Team Building & Leadership)

Lampiran 3.

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : Fahriyal., S.Sos., M.M
NIP : 19700815 199303 2 002
Nomor Daftar Hadir : 10
Instansi/Unit Kerja : RRI Bandar Lampung
Nama Mentor : Peri Widodo., S.Ag
Nama Coach : Dedi Suparman., S.Sos., M.M., QIA

Uraian Gap Potensi Diri Berdasarkan Kompetensi				Kompetensi (Aspek)		Sub Aspek
Belum optimal dalam mendukung pelaksanaan aksi perubahan berbasis kolaborasi dan akuntabilitas kinerja				*Integritas*		*Komitmen*
Strategi Pengembangan Potensi Diri	**Output yang Diharapkan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Parapihak Terlibat**	**Pembiayaan**		**Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi**
				Jumlah	**Sumber**	
A. Pengembangan Mandiri :						
1. Coaching/Mentoring /kelas online terkait integritas dan etika ASN	Peningkatan pemahaman nilai integritas	Minggu ke- I dan ke II Bulan Juli	Peserta	Mandiri	Mandiri	Meningkatkan akuntabilitas kerja
2. Studi literatur dan best practice kerja tim (teamwork)	Referensi peningkatan kolaborasi	Minggu ke II dan III	Peserta	Mandiri	Mandiri	Meningkatkan efektivitas kerja tim
3. Belajar mandiri terkait manajemen perubahan digital	Pemahaman strategi perubahan	Minggu ke I dan III	Peserta	Mandiri	Mandiri	Mendukung inovasi aksi perubahan
B. Pengembangan Melalui Penugasan :						
1. Penugasan sebagai koordinator dalam pelaksanaan aksi perubahan	Terlaksananya program secara terarah	Minggu ke III dan VI	Tim Efektif	Instansi	Instansi	Meningkatkan kepemimpinan dan koordinasi
2. Kolaborasi lintas bidang (siaran, IT, pemberitaan)	Sinergi pelaksanaan program	Berjalan	Internal organisasi			Meningkatkan kinerja organisasi
3. Implementasi langsung program "Dengar Bareng" berbasis multiplatform	Program berjalan optimal	Minggu 4–8	Tim Efektif	Instansi		Meningkatkan kualitas layanan publik

Bandar Lampung, 17 Juni 2026

Penyusun Peserta,	Menyetujui Mentor,	Mengetahui Coach,
Fahriyal., S.Sos., M.M	Peri Widodo., S.Ag	Dedi Suparman., S.Sos., M.M., QIA

Catatan : *Jika Gap Potensi Diri-nya lebih dari 1 (satu) Kompetensi, maka perlu dibuat matrik baru yang serupa dengan matrik di atas.*

KARTU KENDALI PROSES COACHING
PKA ANGKATAN III TAHUN 2026

Nama Peserta : Fahriyal, S.Sos, M.M
NDH : 10
NIP : 19700815 199303 2 002
Instansi : LPP RRI Bandarlampung

Nama Coach : Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA

No.	Tanggal Coaching	Isu Permasalahan	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coach
01.	Jumat, 22 Mei 2026	Konsultasi awal mengenai tabel RAPKO tentang isu dan permasalahan yang akan diangkat	Tatap Muka via zoom	Disarankan fokus pada isu pemantauan/ monitoring listrik	
02.	Sabtu, 30 Mei 2026	Pembahasan konsep dan struktur rancangan aksi perubahan	Tatap Muka via zoom	Rancangan awal diterima untuk dikembangkan lebih detail dalam bentuk RAP	
03.	Rabu, 17 Juni 2026	Pembahasan penulisan makalah dan PPT rancangan aksi perubahan	Tatap Muka via zoom	Rancangan Aksi Perubahan disusun sesuai form yag dibagikan oleh pengampu dan susunan PPT untuk penyampaian Rancangan Aksi harus sistematis	
04.	Selasa, 4 Agustus 2026	Diskusi Implementasi Aksi Perubahan	Tatap Muka via zoom	Mengarahkan materi proses persiapan seminar akhir implementasi aksi perubahan kinerja organisasi	
05.	Senin 24 Agustus 2026	Diskusi Implementasi Aksi Perubahan	Tatap Muka via zoom	Mengarahkan dan mematangkan audio visual implementasi aksi perubahan kinerja organisasi yang akan disampaikan pada seminar akhir	

KARTU KENDALI PROSES MENTORING
PKA ANGKATAN III TAHUN 2026

Nama Peserta : Fahriyal, S.Sos, M.M
NDH : 10
NIP : 19700815 199303 2 002
Instansi : LPP RRI Bandarlampung
Nama Mentor : Peri Widodo, S.Ag

No.	Tanggal Mentoring	Isu Permasalahan	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda Tangan *Mentor*
01.	Minggu, 17 Mei 2026	Menyampaikan usulan judul Rancangan Aksi Perubahan	Tatap muka	Mendapatkan penguatan dari mentor untuk memilih isu yang sesuai kebutuhan organisasi	
02.	Selasa, 19 Mei 2026	Pembahasan persetujuan judul Rancangan Aksi Perubahan	Tatap muka	Dari 3 isu yang diajukan, disetujui 1 isu yaitu rendahnya inovasi konten berita olahraga dengan judul Rancangan "Optimalisasi Pengemasan Konten Berita Olahraga Berbasis Multiplatform Melalui Program "Dengar Bareng" Di Radio Republik Indonesia Bandar Lampung"	
03.	Jumat, 22 Mei 2026	Menyampaikan form penilaian sikap perilaku mentor	Tatap muka	Penilaian sikap perilaku mentor akan dilengkapi	
04.	Rabu, 3 Juni 2026	Penempatan stakeholder eksternal harus sesuai judul	Tatap muka	Mendapatkan arahan untuk menyusun tim efektif stakeholder internal dan stakeholder eksternal antara lain, TVRI, LKBN Antara, PSSI, dan Klub Bola	
05.	Rabu, 17 Juni 2026	Menyampaikan persiapan Seminar Rancangan Aksi Perubahan	Tatap muka	Mendapatkan arahan penyempurnaan Rancangan Aksi Perubahan	
06.	Kamis, 23 Juli 2026	Menyampaikan persiapan launching dan rapat tim efektif	Tatap muka	Mendapatkan arahan pelaksanaan rapat serta launching Aksi Perubahan	
07.	Rabu, 5 Agustus 2026	Menyampaikan persiapan produksi audio visual untuk seminar akhir implementasi aksi perubahan organisasi dan makalah laporan akhir	Tatap muka	Mendapatkan arahan agar produksi audio visual sesuai dengan tahapan milestone	
08.	Rabu, 26	Menyampaikan	Tatap muka	Mendapatkan arahan agar video	

	Agustus 2026	laporan persiapan Seminar Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi		sesuai tahapan milestone	

Eviden Undangan Rapat Perencanaan Implementasi Aksi Perubahan dan Penyusunan SOP Pengelolaan Konten Digital

RADIO REPUBLIK INDONESIA

UNDANGAN RAPAT

Bandar Lampung, 22 Juni 2026

Perihal : Rapat Persiapan Pelaksanaan Program "Dengar Bareng" RRI Bandarlampung PKA 2026

Kepada Yth :
Kepala RRI Bandarlampung
Kabag TU dan Seluruh Ketua Tim
Pengelola Bagian Umum
Ketua Panitia "Nonton Bareng" RRI Bandarlampung
Seluruh Tim Efektif

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Program "Dengar Bareng" yang merupakan Rencana Aksi Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) 2026, kami mengundang bapak/ ibu untuk hadir pada:

Hari/Tanggal	: Selasa, 23 Juni 2026
Waktu	: 13.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat RRI Bandarlampung
Acara	: Rapat Persiapan Pelaksanaan Program "Dengar Bareng" RRI Bandarlampung

Mengingat pentingnya rapat tersebut, mohon menjadi perhatian dan hadir tepat waktu. Terima kasih.

Project Leader

Fahriyal, S.Sos, MM
NIP : 19700815 199303 2 002

LPP RRI BANDAR LAMPUNG
JL.GATOT SUBROTO NO.26 PAHOMAN - TELP (0721) 265772 - Fax. (0721) 262767
BANDAR LAMPUNG – 35213
email: sel.rribandarlampung@rri.go.id

DAFTAR HADIR
RAPAT PERSIAPAN PELAKSANAAN PROGRAM "DENGAR BARENG"

LPP RRI BANDARLAMPUNG

HARI/ TANGGAL : SELASA, 23 JUNI 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN
1.	Peri Widodo, S.Ag	Kepala RRI Bandarlampung	1.
2.	FAHRIYAL	PROJECK Leader	2.
3.	Rahmadanty A.P	THB	3.
4.	Susilawati	Ketim Siaran	4.
5.	MIKO	Ketim KMB	5.
6.	IA. Priyambudi	Reporter	6.
7.	Hendra.	TMB	7.
8.	Erin Ulvian	TMB	8.
9.	ROBBY	Ref	9.
10.	[illegible]	[illegible]	10.
11.	[illegible]	Reporter	11.

Dipindai dengan CamScanner

12.	Dwi Prayoto	Reporter	12.
13.	Indra Achmad	Peng. Peng. Berita	13.
14.	Galih Pekuntoro	Reporter	14.
15.	Siti Triyani	Reporter	15.
16.	Siti Amanah Natsla	PEP	16.
17.	Ajeng Ayu Clarasati	Penata Kelola Pemerintah	17.
18.	Sulthonah Afifah	Pranata Humas Terampil	18.
19.	M. Alfatha Sirega	Reporter	19.
20.	Niken. W	Sekretaris	20.
21.			21.
22.			22.
23.			23.
24.			24.

Dipindai dengan CamScanner

.5.			25.
26.			26.
27.			27.
28.			28.
29.			29.
30.			30.

Project Leader

Fahrizal, S.Sos, MM

NIP : 19700815 199303 2 002

Dipindai dengan CamScanner

Foto Rapat Persiapan Pelaksanaan Implementasi Dengar Bareng dan Penyusunan SOP Pengelolaan Konten Digital






LAN RI


RRI
BANDAR LAMPUNG


BANDAR LAMPUNG



NOTULEN RAPAT

PEMBAHASAN SOP PENGELOLAAN KONTEN DIGITAL "DENGAR BARENG"

RRI BANDAR LAMPUNG

1. Pelaksanaan Rapat

Hari / Tanggal: Selasa, 23 Juni 2026

Waktu: 13.00 WIB – selesai

Tempat: Ruang Rapat Stasiun RRI Bandar Lampung

Agenda: Penyusunan dan Pengesahan Draf SOP Konten Digital "Dengar Bareng"

2. Daftar Hadir

Kepala Stasiun RRI Bandar Lampung (Pimpinan Rapat)

Produser Acara "Dengar Bareng"

Tim Kreatif & Digital Content Creator

Perwakilan Penyiar / Host

3. Poin-Poin Pembahasan & Keputusan

A. Alur Kerja Pra-Produksi

Riset tema dan pembuatan kalender konten wajib rampung pada H-3 acara.

Materi promosi digital (poster dan video teaser) wajib diunggah pada H-1 acara di Instagram dan TikTok.

B. Pelaksanaan Produksi (Hari H)

Siaran radio wajib berjalan paralel dengan live streaming di YouTube dan Instagram RRI Bandar Lampung.

Tim digital wajib memantau, menyaring, dan membalas komentar penonton secara langsung (real-time).

Editor harus mencatat kode waktu (timecode) momen-momen menarik selama siaran untuk bahan konten potongan.

C. Alur Pasca-Produksi

Konten siaran utuh langsung diarsipkan di YouTube RRI Bandar Lampung segera setelah siaran selesai.

Video potongan pendek (durasi 30–60 detik) untuk Reels, TikTok, dan Shorts wajib diunggah maksimal H+2 setelah acara.

Setiap konten wajib menggunakan takarir (caption), teks video (subtitle), dan tagar resmi yang seragam.

D. Evaluasi & Pelaporan

Peninjauan metrik digital (views, engagements, followers) dilakukan setiap akhir pekan. Hasil evaluasi disusun menjadi laporan mingguan untuk diserahkan kepada Kepala Seksi Tevo/Programa sebagai bahan perbaikan konten berikutnya.

4. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tim Efektif/ Kreatif: Melakukan finalisasi draf teks SOP berdasarkan hasil rapat

Kepala RRI Bandar Lampung: Menandatangani lembar pengesahan SOP agar dapat segera diterapkan pada pelaksanaan Dengar Bareng.

Bandar Lampung, 23 Juni 2026
Mengetahui,
Pimpinan Rapat,
Kepala RRI Bandar Lampung

Peri Widodo., S.Ag
NIP. 19690222 199303 1 006

Dicatat oleh,
Notulis

Niken Wulandari., S.Sos
NIP. 19830624 202221 2 019

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
PENGELOLAAN KONTEN DIGITAL

1. IDENTITAS SOP

Nama SOP : Pengelolaan Konten Digital

Unit Kerja : LPP RRI Bandar Lampung

Tujuan : Menjadi pedoman pelaksanaan pengelolaan komunitas olahraga melalui program interaksi publik, produksi konten olahraga, serta distribusi informasi melalui berbagai platform digital RRI.

Ruang Lingkup:

Meliputi perencanaan program, pengelolaan komunitas, produksi konten, publikasi multiplatform, interaksi audiens, dan evaluasi.

2. TUJUAN SOP

1. Meningkatkan kualitas dan daya jangkau konten berita olahraga RRI Bandar Lampung.
2. Membangun komunitas olahraga yang aktif melalui program "Dengar Bareng".
3. Mengintegrasikan konten radio, digital, dan media sosial.
4. Meningkatkan engagement pendengar dan masyarakat olahraga Lampung.

3. DEFINISI

Pengelolaan Konten Digital

Program komunitas olahraga yang menjadi ruang interaksi antara RRI Bandar Lampung, atlet, komunitas olahraga, pengurus cabang olahraga, dan masyarakat melalui siaran radio serta platform digital.

Multiplatform

Distribusi konten melalui:

- Radio siaran RRI,
- Website RRI,
- Instagram,
- YouTube,
- TikTok,
- Facebook,
- Podcast,

- WhatsApp komunitas.

4. STRUKTUR PENGELOLA

Jabatan	Tugas
Penanggung Jawab	Memberikan arahan dan kebijakan program
Koordinator Program	Mengatur pelaksanaan "Dengar Bareng"
Ketua Tim Pemberitaan	Mengendalikan produksi berita olahraga
Reporter/Produser	Menghasilkan materi berita dan liputan
Host/Penyiar	Membawakan program interaktif
Tim Digital	Mengemas dan mendistribusikan konten digital
Admin Komunitas	Mengelola anggota dan komunikasi

5. PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Tahap Perencanaan Program

Pelaksana: Koordinator Program & Tim Pemberitaan

Langkah:

1. Mengidentifikasi isu olahraga yang sedang berkembang.
2. Menentukan tema "Dengar Bareng".
3. Menentukan narasumber:
    - atlet,
    - pelatih,
    - komunitas olahraga,
    - pengurus organisasi olahraga.
4. Menyusun jadwal kalender konten mingguan
5. Desain promosi.
6. Mengunggah materi
7. Menentukan kebutuhan produksi.

Output:

- Tema program
- Rundown
- Daftar narasumber

B. Pengelolaan Komunitas Olahraga

Pelaksana: Admin Komunitas

Langkah:

1. Membuka kanal komunitas digital.
2. Mengundang anggota komunitas olahraga.
3. Melakukan pendataan anggota.
4. Membagikan informasi:
    - jadwal siaran,
    - agenda olahraga,
    - konten terbaru.
5. Mengelola diskusi komunitas.

Output:

Database komunitas olahraga aktif.

C. Produksi Konten "Dengar Bareng"

1. Pra Produksi

Kegiatan:

- Riset isu olahraga.
- Pengumpulan data.
- Penyiapan pertanyaan.
- Koordinasi narasumber.
- **Output:**

  Naskah materi siaran, dan rundown

2. Produksi

Kegiatan:

- Siaran langsung/interaktif, streaming YouTube
- Wawancara.
- Diskusi olahraga.
- Kuis.
- Poling

Format:

- Talkshow olahraga.
- Berita olahraga.
- Podcast.
- Video pendek.

Output:

Materi audio/video

3. Pasca Produksi

Kegiatan:

1. Editing audio/video.
2. Membuat potongan konten:
    - reels,
    - shorts,
    - highlight,
    - quote narasumber.
3. Membuat caption dan desain
4. Review sebelum publikasi.

Output:

Konten siap tayang.

D. Distribusi Konten Multiplatform

Platform	**Jenis Konten**
Programa 1	Program utama "Dengar Bareng"
RRI.co id	Berita olahraga
RRI Digital	Audio/Video
Instagram	Reels, infografis, teaser, e flyer
YouTube	Video wawancara dan podcast
TikTok	Video pendek olahraga
Facebook	Informasi komunitas
WhatsApp	Interaksi komunitas

Prosedur:

1. Menentukan platform tujuan.
2. Menyesuaikan format konten.
3. Publikasi sesuai jadwal.
4. Monitonng respon audiens.

E. Interaksi Pendengar dan Komunitas

Pelaksana: Host & Admin

Kegiatan.

1. Membuka ruang pertanyaan.
2. Menghimpun masukan komunitas.
3. Melibatkan anggota dalam tema program.
4. Menyampaikan informasi olahraga lokal.

Output:

Peningkatan keterlibatan komunitas

F. Evaluasi Program

Dilakukan setiap akhir periode.

Indikator Evaluasi:

1. Indikator Konten

- Jumlah konten olahraga yang diproduksi.
- Konsistensi publikasi.
- Kualitas kemasan konten

2. Indikator Digital

- Jumlah tayangan.
- Like, komentar, dan share.
- Pertumbuhan pengikut.

3. Indikator Komunitas

- Jumlah anggota aktif.
- Jumlah partisipasi pendengar.
- Kepuasan komunitas.

6. STANDAR WAKTU PELAYANAN

Aktivitas	Standar
Perencanaan tema	H-7
Konfirmasi narasumber	H-3
Produksi siaran	Sesuai jadwal
Publikasi digital	Maksimal H+1
Evaluasi	Mingguan/bulanan

Bandar Lampung, 23 Juni 2026
Kepala RRI Bandar Lampung

Peri Widodo., S.Ag
NIP. 19690222 199303 1 006

Eviden Rapat Persiapan Produksi Pembuatan Materi Implementasi Dalam Bentuk Audio Visual









NOTULENSI RAPAT

Rapat Persiapan Produksi Pembuatan Materi Implementasi Dalam Bentuk Audio Visual

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Pemberitaan Lantai 2
Pimpinan Rapat : Project Leader
Notulis : Niken Wulandari, S.Sos

Peserta Rapat

1. Project Leader
2. Tim Produksi dan Medsos

Agenda Rapat

Mempersiapkan materi audio visual

Pembukaan

Rapat dibuka oleh Project Leader yang menyampaikan tentang teknis pengambilan gambar dan proses editing video Program "Dengar Bareng RRI Bandar Lampung".

Pokok Pembahasan

1. Menyusun naskah audio visual
2. Menyesuaikan antara narasi dan video
3. Melakukan best cut video yang akan dimasukan ke dalam naskah
4. Penentuan lokasi take gambar opening dan closing
5. Mengumpulkan semua bahan audio dan foto (eviden)
6. Editing-mixing
7. Durasi video

Hasil Rapat

1. Seluruh peserta rapat menyatakan dukungan dan siap melakukan produksi audio visual sesuai arahan yang disampaikan project leader
2. Durasi video tidak lebih dari 15 menit
3. Tim Konten Media Baru memastikan kesiapan seluruh perangkat video serta dokumentasi, dan dukungan video lainnya.

Rencana Tindak Lanjut

1. Finalisasi hasil produksi audio visual
2. Evaluasi hasil pasca-produksi

Penutup

Project Leader menutup rapat dengan mengharapkan seluruh tim menjalankan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing serta menjaga sinergi selama proses produksi dilakukan

Bandarlampung, 28 Juli 2026

Mengetahui,
Project Leader

Fahriyal, S.Sos, M.M

Notulis

Niken Wulandari, S.Sos

RADIO REPUBLIK INDONESIA

UNDANGAN

Bandar Lampung, 26Juni 2026

Perihal : Pelaksanaan Launching Program **"Dengar Bareng" RRI Bandarlampung**

Kepada Yth :
Kepala RRI Bandarlampung
Kabag TU dan Seluruh Ketua Tim
Pengelola Bagian Umum
Ketua Panitia "Nonton Bareng" RRI Bandarlampung
Seluruh Tim Efektif

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Program "Dengar Bareng" yang merupakan Rencana Aksi Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) 2026 dan Nonton Bareng Piala Dunia Argentina VS Yordania, kami mengundang bapak/ ibu untuk hadir pada:

Hari/Tanggal	: Minggu, 28 Juni 2026
Waktu	: 08.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Studio 2 RRI Bandarlampung
Acara	: Pelaksanaan Launching Program "Dengar Bareng" RRI Bandarlampung

Mengingat pentingnya rapat tersebut, mohon menjadi perhatian dan hadir tepat waktu. Terima kasih.

Project Leader

Fahriyal, S.Sos, MM
NIP : 19700815 199303 2 002

RADIO REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR HADIR
LAUNCHING PROGRAM "DENGAR BARENG"
RRI BANDAR LAMPUNG

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Juni 2026
Tempat : RRI Bandar Lampung

No.	Nama	Alamat	No. HP	Tandatangan
1.	Anggota Komisi II DPR RI Bpk. Rycko Menoza, SZP	B. Lampung	0811727200	
2.	Kepala RRI Bandar Lampung			
3.	Kepala TVRI Bandar Lampung	Muhammad Ikhsan	0838099775756	
4.	Kepala LKBN ANTARA Lampung	ABES	0821266[illegible]	
5.	Ketua KONI Lampung	Taufik Hidayat		
6	Ketua PSSI Lampung	Rudi CH Anwar		
7.	Ketua Pengprov PELTI Lampung	Handoko P	081279460515	
8.	Ketua Pengprov PBVSI Lampung	RAMUDJI		
9.	Ketua PERBASI Lampung			
10.	Ketua PBPI Lampung			
11.	Ketua PBSI Lampung			
12.	Ketua PTMSI Lampung			
13.	Ketua IPSI Lampung	Herman	0852790[illegible]	
14.	Ketua RTF Lampung			
15.	Ketua TI Lampung	Supriyatin	00127436125	
16.	Ketua AFP Lampung			

17.	Ketua PASI Lampung	DOMPECG	0813[illegible]	
18.	Koordinator Oldman FC Lampung	Axi	0899 6400 28	
19.	Ketua Klub Futsal Pojok Warta			
20.	Ketua Yayasan Media Adaptive Lampung	Supran		
21.	Astrid Syafitriana	Staff magang	08137415440	
22	Ni Wayan Anggun	Staf magang	0857[illegible]	
23	Jonathan Afwan	Staf Magang	085163752747	
24	Indra Jullawan	RAIPPM	0P[illegible]	
25	Fibrian tayib	FBA	082179932270	
26	Yw Archael.	Taekwondo	0813661[illegible]	
27	Vidi Wirawan	TI	081369646580	
28	Vnkcsusto	TI B	0[illegible]	
29	Indra Achmad.	Perkoitasa		
30	Ferry	Staf Hubkom	0813690304 87	
31	HERU R	PERBASI	0895047888884	
32	Mufid	pojokwarta	0821761[illegible]	
33	Azzahra R.S	PEP	0856[illegible]	
34	Helidatara Utami	MC	0813688[illegible]	
35	Lintang Ramadhi Zahra	BA 6 Jurnalistik	0857[illegible]	
36.	Tiara Annisa Putri	BA 6 Jurnalistik	0821[illegible]	
37	Shafira Intan Zahrani	BA 6 Jurnalis	08158[illegible]	
38	Putri Aisyah Pradia	BA 6 Jurnalis	085[illegible]	

39	Niken . W	Pemberitaan	08116552010S	
40.	Indra Ardhi	Pemberitaan	085278350411	
41	Robby Yudestika	Pemberitaan	0853 8263 192.	
42	Didi Kayadi	Reporter		
44	Ikhwan Wijaya	Reporter		
43	Nanny D. S	Siaran	0778927881169	
45	Ayang Agu Claresah	SDM	0811-7421	
46	Sidi Amanah Nabila	Siaran		

RADIO REPUBLIK INDONESIA

KERABAT KERJA

NO : 1177 / RR.Bdl/Kp.01.06/06/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Peri Widodo, S.Ag
Jabatan : Kepala RRI Bandar Lampung
NIP : 19690222 199303 1 006

Menugaskan kepada :

1.	Kepala RRI Bandar Lampung	Penanggung Jawab
2.	Ketua Tim dan Kabag TU	Supervisi
3.	Ketua Tim Penyiaran	Produser
4.	Koordinator Pengembangan Berita	Pengarah Acara
5.	Koordinator Pro 1	Pengarah Studio
6.	Koordinator Studio & Multimedia	Pengarah Tehnik
7.	Koordinator Perencanaan & Program	Traffic
8.	Dwi Pranyoto	Reporter
9.	Siti Triyani	Redaktur
10.	Hendra Kurniawan, Rudi Setiawan, Banu Tito Arif Aprizal, Erin Verian, Rahmadanty AP	Teknik Siaran Luar Studio
11.	Niken Wulandari	Unit Manager

Untuk melaksanakan tugas siaran langsung pelaksanaan Siaran Langsung Launching Program **"Dengar Bareng RRI Bandarlampung"** yang akan dilaksanakan:

Hari / Tanggal : Minggu, 28 Juni 2026
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Studio 2 RRI Bandarlampung
Acara : Launching Program "**Dengar Bareng RRI Bandarlampung"**
Disiarkan : Programa 1 RRI Bandar Lampung dan Relay RRI SP Way Kanan

Demikian surat tugas ini untuk dilaksanakan.

Bandar Lampung, 26 Juni 2026
Kepala RRI BandarLampung

Peri Widodo, S.Ag
NIP. 19690222 199303 1 006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

NOTULEN ACARA
LAUNCHING PROGRAM "DENGAR BARENG" RRI BANDARLAMPUNG

I. Identitas Kegiatan

Nama Kegiatan : Launching Program **"Dengar Bareng RRI Bandarlampung"**

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Juni 2026

Waktu : 08.30 WIB – selesai

Tempat : Studio 2 RRI Bandarlampung

II. Dasar Kegiatan

Kegiatan Launching "Dengar Bareng RRI Bandarlampung" merupakan implementasi Rencana Aksi Perubahan dalam Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang diinisiasi oleh Ketua Tim Pemberitaan RRI Bandarlampung, Fahriyal sebagai Project Leader. Program ini bertujuan menghadirkan layanan siaran olahraga yang lebih inklusif melalui pengalaman mendengarkan pertandingan secara bersama-sama, sekaligus memperluas kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

III. Peserta yang Hadir

Kegiatan dihadiri oleh:

1. Manajemen dan pegawai RRI Bandarlampung.
2. Kepala Stasiun TVRI Lampung.
3. Plh. Kepala LKBN ANTARA Biro Lampung.
4. Ketua KONI Provinsi Lampung.
5. Direktur Komunitas PSSI Provinsi Lampung
6. Perwakilan komunitas olahraga di bawah naungan KONI Lampung, yakni Pengprov PBVSI Lampung, PERBASI Lampung, PELTI Lampung, PBPI Lampung, AFP Lampung PBSI Lampung, PTMSI Lampung, IPSI Lampung, PASI Lampung, serta TI Lampung.
7. Ketua Yayasan Media Adaptive Lampung berserta anggota komunitas disabilitas netra

IV. Susunan Acara

1. Pembukaan.
2. Ceremony Launching Program "Dengar Bareng RRI Bandarlampung"
3. Sambutan Project Leader Program "Dengar Bareng RRI Bandarlampung"
4. Sambutan Ketua KONI Provinsi Lampung
5. Sambutan Kepala RRI Bandarlampung
6. Peluncuran secara resmi Program "Dengar Bareng RRI Bandarlampung" yang ditandai dengan tendangan bola ke gawang oleh Kepala RRI Bandarlampung
7. Kegiatan Nonton Bareng dan Dengar Bareng pertandingan Piala Dunia Yordania vs Argentina.
8. Ramah tamah dan penutupan.

V. Jalannya Kegiatan

1. Pembukaan

Acara dimulai pada pukul 08.30 WIB dan dibuka oleh pembawa acara. Seluruh peserta mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias.

2. Sambutan

Dalam sambutannya, Fahriyal selaku Ketua Tim Pemberitaan RRI Bandarlampung sekaligus Project Leader menyampaikan bahwa Program "Dengar Bareng RRI Bandarlampung" merupakan bagian dari implementasi Rencana Aksi Perubahan PKA yang bertujuan:

1. Meningkatkan kualitas layanan siaran olahraga RRI.
2. Memperkuat kolaborasi dengan media dan organisasi olahraga.
3. Menghadirkan ruang yang ramah bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas netra, untuk menikmati pertandingan olahraga melalui kekuatan siaran radio.
4. Perwakilan stakeholder menyampaikan apresiasi atas inovasi yang dilakukan RRI Bandarlampung dan menyatakan dukungan terhadap keberlanjutan program tersebut.

Selain itu, project leader memperkenalkan dashboard komunitas olahraga Lampung, yang akan menjadi wadah bagi seluruh komunitas olahraga di Provinsi Lampung.

Sementara itu, Ketua KONI Provinsi Lampung, Ir. H. Taufik Hidayat memberikan apresiasi terhadapa gagasan program ini. Program ini tentunya akan menjadi sarana edukasi dan komunikasi bagi seluruh komunitas olahraga yang berada di bawah naungan KONI Provinsi Lampung.

Kepala RRI Bandarlampung, Peri Widodo, juga memberikan dukungan serta apresiasi terhadap keberlangsungan dan keberlanjutna program ini.

3. Ceremony Launching "Dengar Bareng RRI Bandarlampung"

Prosesi peluncuran dilakukan secara simbolis dengan tendangan bola ke gawang sebagai tanda dimulainya Program Dengar Bareng RRI Bandarlampung. Kegiatan ini menjadi tonggak inovasi layanan publik RRI yang mengedepankan nilai inklusivitas, kolaborasi, dan pelayanan kepada masyarakat.

4. Nonton Bareng dan Dengar Bareng

Setelah peluncuran, kegiatan dilanjutkan dengan Nonton Bareng dan Dengar Bareng pertandingan Piala Dunia antara Yordania vs Argentina. Peserta menikmati pertandingan melalui tayangan visual yang dipadukan dengan siaran radio RRI, sehingga memberikan pengalaman berbeda, khususnya bagi peserta dari komunitas disabilitas netra yang dapat mengikuti jalannya pertandingan melalui narasi dan komentar siaran secara utuh.

Kegiatan berlangsung interaktif dengan diskusi ringan antar peserta mengenai pertandingan serta pentingnya akses informasi olahraga yang inklusif. Kegiatan juga dimeriahkan dengan pertanyaan kuis serta pembagian doorprize.

VI. Hasil Kegiatan

1. "Dengar Bareng RRI Bandarlampung" resmi diluncurkan sebagai inovasi layanan publik RRI Bandarlampung.
2. Terbangunnya sinergi antara RRI Bandarlampung dengan TVRI Lampung, LKBN ANTARA Lampung, KONI Lampung, komunitas olahraga, dan komunitas disabilitas netra.
3. Meningkatnya pemahaman para stakeholder mengenai pentingnya penyediaan layanan informasi olahraga yang inklusif.
4. Program memperoleh respons positif dari peserta dan diharapkan menjadi agenda rutin dalam mendukung siaran olahraga RRI.

VII. Kesimpulan

Launching Program Dengar Bareng berjalan dengan lancar dan sesuai rencana. Program ini menjadi bentuk nyata implementasi Rencana Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator yang diinisiasi oleh Ketua Tim Pemberitaan sebagai Project Leader, sekaligus memperkuat peran RRI Bandarlampung sebagai lembaga penyiaran publik yang adaptif, kolaboratif, dan inklusif. Kehadiran berbagai stakeholder eksternal serta komunitas disabilitas netra menunjukkan komitmen bersama dalam mewujudkan akses informasi dan hiburan yang setara bagi seluruh masyarakat.

VIII. Penutup

Demikian notulen kegiatan Launching Program Dengar Bareng RRI Bandarlampung ini dibuat sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan bahan tindak lanjut dalam pengembangan program pelayanan publik yang berkelanjutan.

Bandarlampung, 28 Juni 2026
Notulis,

Niken Wulandari, S.Sos

Eviden Foto Launching Program Dengar Bareng










DENGAR
BARENG
YORDANIA VS ARGENTINA


DENGAR
BARENG


LAUNCHING PROGRAM


DENGAR
BARENG
YORDANIA VS ARGENTINA

Eviden Pelaksanaan Talkshow

RADIO REPUBLIK INDONESIA

UNDANGAN

Bandar Lampung, 8 Juli 2026

Perihal : Rapat Pelaksanaan Talkshow Olahraga **"Dengar Bareng" RRI Bandarlampung**

Kepada Yth :
Kabag TU dan Seluruh Ketua Tim Bidang
Pengelola Bagian Umum
Seluruh Tim Efektif "Dengar Bareng" RRI Bandarlampung

Dengan hormat,

Dalam rangka pelaksanaan Talkshow Olahraga "Dengar Bareng" yang merupakan bagian dari Milestone Rencana Aksi Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) 2026, kami mengundang bapak/ ibu untuk hadir pada Rapat Pelaksanaan Talkshow Olahraga **"Dengar Bareng" RRI Bandarlampung** :

Hari/Tanggal	: Jumat, 10 Juli 2026
Waktu	: 13.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat RRI Bandarlampung
Acara	: Rapat Pelaksanaan Talkshow Olahraga **"Dengar Bareng" RRI Bandarlampung**

Mengingat pentingnya rapat tersebut, mohon menjadi perhatian dan hadir tepat waktu. Terima kasih.

Project Leader

Fahriyal, S.Sos, MM
NIP : 19700815 199303 2 002

NOTULENSI RAPAT

Persiapan Pelaksanaan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga" RRI Bandarlampung

Hari/Tanggal : Jumat, 10 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Ruang Rapat RRI Bandarlampung
Pimpinan Rapat : Plh. Kepala RRI Bandarlampung
Notulis : Niken Wulandari, S.Sos

Peserta Rapat

1. Plh. Kepala RRI Bandarlampung selaku Project Leader
2. Seluruh Ketua Tim di lingkungan RRI Bandarlampung.
3. Seluruh Tim Efektif Pelaksanaan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga".

Agenda Rapat

Persiapan pelaksanaan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga" sebagai implementasi Rancangan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) yang diinisiasi oleh Ketua Tim Pemberitaan yang pada saat pelaksanaan rapat bertugas sebagai Pelaksana Harian (Plh.) Kepala RRI Bandarlampung dan juga sekaligus Project Leader.

Pembukaan

Rapat dibuka oleh Plh. Kepala RRI Bandarlampung (Project Leader) yang menyampaikan bahwa Rancangan Aksi Perubahan merupakan bagian dari upaya mewujudkan inovasi dalam peningkatan kualitas layanan siaran publik. Salah satu bentuk implementasinya adalah penyelenggaraan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga", yang diharapkan menjadi media komunikasi publik dalam menyampaikan informasi, edukasi, serta membangun partisipasi masyarakat terhadap perkembangan olahraga di Provinsi Lampung.

Plh. Kepala RRI Bandarlampung menegaskan bahwa keberhasilan aksi perubahan sangat bergantung pada sinergi seluruh unit kerja sehingga diperlukan komitmen bersama untuk mendukung setiap tahapan pelaksanaan kegiatan.

Pokok Pembahasan

1. Pemaparan latar belakang, tujuan, serta sasaran pelaksanaan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga" sebagai bagian dari implementasi Rancangan Aksi Perubahan PKA.
2. Pembahasan konsep acara, tema, narasumber, moderator, peserta, lokasi, jadwal pelaksanaan, dan bentuk penyiaran.
3. Pembahasan strategi publikasi melalui siaran radio, media sosial, serta platform digital RRI.

4. Identifikasi kebutuhan teknis yang meliputi studio atau lokasi pelaksanaan, peralatan siaran, dokumentasi, jaringan internet, dan perlengkapan pendukung lainnya.
5. Pembagian tugas kepada masing-masing Ketua Tim dan Tim Efektif sesuai tugas dan fungsi masing-masing.

Hasil Rapat

1. Seluruh peserta rapat menyatakan dukungan terhadap pelaksanaan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga" sebagai implementasi Rancangan Aksi Perubahan PKA.
2. Kegiatan akan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati dengan mengoptimalkan kolaborasi lintas tim di lingkungan RRI Bandarlampung.
3. Plh. Kepala RRI Bandarlampung bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan kegiatan sekaligus pengarah implementasi aksi perubahan.
4. Masing-masing Ketua Tim bertanggung jawab mengoordinasikan personel di unit kerjanya untuk mendukung kelancaran kegiatan.
5. Tim Pemberitaan bertugas menyiapkan konsep acara, materi pemberitaan, moderator, koordinasi narasumber, serta publikasi hasil kegiatan.
6. Tim Programa bertanggung jawab terhadap penyusunan rundown, pola siaran, koordinasi penyiar, serta pengendalian jalannya program selama talkshow berlangsung.
7. Tim Teknologi dan Media Baru memastikan kesiapan seluruh perangkat siaran, audio, video, streaming, dokumentasi, dan dukungan teknis lainnya.
8. Tim Konten Media Baru memastikan kesiapan seluruh perangkat video serta dokumentasi, dan dukungan video lainnya.
9. Seluruh Tim Efektif wajib melaksanakan tugas sesuai pembagian tanggung jawab dan melaporkan perkembangan persiapan kepada Plh. Kepala RRI Bandarlampung.
10. Gladi bersih dilaksanakan sebelum hari pelaksanaan guna memastikan seluruh aspek teknis maupun nonteknis berjalan sesuai rencana.

Arahan Plh. Kepala RRI Bandarlampung

1. Seluruh tim diminta mengedepankan koordinasi, komunikasi, dan kerja sama lintas unit agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif dan efisien.
2. Setiap tahapan kegiatan harus terdokumentasi dengan baik sebagai bukti implementasi Rancangan Aksi Perubahan PKA.
3. Seluruh personel diminta menjaga profesionalisme, ketepatan waktu, serta kualitas pelayanan kepada narasumber, tamu undangan, dan masyarakat.
4. Setelah kegiatan selesai akan dilaksanakan evaluasi bersama sebagai bahan penyempurnaan program dan pengembangan inovasi layanan siaran di RRI Bandarlampung.

Rencana Tindak Lanjut

1. Finalisasi konsep kegiatan dan susunan acara.
2. Penyelesaian administrasi dan undangan narasumber.
3. Persiapan materi promosi dan publikasi.
4. Koordinasi teknis seluruh bidang.
5. Pelaksanaan gladi bersih.
6. Pelaksanaan talkshow dan evaluasi hasil kegiatan sebagai bagian dari implementasi Rancangan Aksi Perubahan PKA.

Penutup

Plh. Kepala RRI Bandarlampung yang sekaligus merupakan Project Leader menutup rapat dengan mengharapkan seluruh Ketua Tim dan Tim Efektif dapat menjalankan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing serta menjaga sinergi selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Diharapkan Talkshow "Dengar Bareng Olahraga" dapat terlaksana dengan baik, memberikan manfaat bagi masyarakat, serta menjadi salah satu inovasi layanan siaran publik yang mendukung peningkatan kinerja organisasi melalui implementasi Rancangan Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator.

Bandarlampung, 10 Juli 2026

Mengetahui,
Plh. Kepala RRI Bandarlampung

Fahriyal, S.Sos, M.M

Notulis

Niken Wulandari, S.Sos

RADIO REPUBLIK INDONESIA

KERABAT KERJA
TALK SHOW PROGRAM DENGAR BARENG
No. : 1314 /RRI-BLP/07/2026

Yang Bertanda Tangan di Bawah ini :

Nama : **Peri Widodo, S.Ag**
Jabatan : Kepala LPP RR Bandar Lampung
NIP : 19690222 199303 1 006

Menugaskan Kepada :

1.	Kepala RRI Bandar Lampung	: Penanggung Jawab
2.	Seluruh Katim dan Kabag Tata Usaha	: Supervsi
3.	Fahriyal	: Produser
4.	Austin November	: Pengarah Tehnik
5.	Ikhwan Wijaya	: Pengarah Acara
6.	Indra Achmad	: Pengarah Lapangan
7.	M. Tauhid Umar	: Traffic
8.	Dewi Agustina	: Koordinator RRI SP Way Kanan
9.	Supriyadi	: Perlengkapan
10.	M. Priambudi	: Presenter
11.	Irma Nurdewi	: MC
12.	Siti Triani	: Redaktur
13.	Rudi Setiawan, Hendra Kurniawan, Banu, Rahmadanty, Erin Verian	: Kru TMB
14.	Tim KMB dan Ikhwan Marjani	: Publikasi dan Dokumentasi
15.	Niken Wulandari	: Unit Manager

Untuk Melaksanakan Tugas Talk Show Dengar Bareng Pada :

Hari/tanggal : Kamis / 16 Juli 2026
Waktu : Pkl.09.00 Wib – 10.30 WIB
Disiarkan : Programa 1 RRI Bandar Lampung, Live YouTube, dan Direlay RRI SP Way Kanan
Tempat : Studio 2 RRI Bandar Lampung
Topik : **Kesiapan Cabang Olahraga Jelang Porprov 2026**
Narasumber :1. KONI Lampung
2. Dr. Yopi Hutomo Bhakti, S.Pd., M.Pd

Demikian Surat Tugas ini untuk dilaksanakan.

Bandar Lampung, 14 Juli 2026
Kepala LPP RRI Bandar Lampung

Peri Widodo, S.Ag

Eviden Rapat Pelaksanaan Talkshow






RRI
BANDAR LAMPUNG


RRI
BANDAR LAMPUNG

Eviden Kerabat Kerja PodCast

RADIO REPUBLIK INDONESIA

KERABAT KERJA PRODUKSI
PODCAST RRI BANDARLAMPUNG
KESIAPAN PENGPROV PELTI LAMPUNG HADAPI PORPROV 2026
NO : 1193/ RRI/BLP/06/2026

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya produksi Podcast RRI Bandarlampung, maka dengan ini ditetapkan nama-nama berikut:

1. Penanggung Jawab : Kepala LPP RRI Bandarlampung (Peri Widodo, S.Ag.)
2. Produser : Ketua Tim Pemberitaan (Fahriyal, S.Sos, M.M)
3. Pengarah Acara : Ikhwan Wijaya
4. Presenter : M. Priyambudi
5. Kru TMB : Rahmadanty Adewini Putri
   Erin Verian
   Tomi Eka Saputra
6. Unit Manager : Niken Wulandari, S.Sos

untuk melaksanakan produksi Podcast RRI Bandarlampung pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 1 Juli 2026
Waktu : 11.00 WIB s.d.
Topik : Kesiapan Pengprov PELTI Lampung Hadapi Porprov 2026
Narasumber : Rycko Menoza, SZP, M.B.A (Ketua Pengprov PELTI Lampung)
Tempat : Ruang Podcast RRI Bandar Lampung

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan. Terima kasih.

Bandar Lampung, 30 Juni 2026
Kepala RRI Bandar Lampung

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA BANDAR LAMPUNG

Peri Widodo, S.Ag
NIP. 19690222 199303 1 006

LPP RRI BANDAR LAMPUNG
JL.GATOT SUBROTO NO.26 PAHOMAN - TELP (0721) 265772 - Fax. (0721) 262767
BANDAR LAMPUNG – 35213
email: set.rribandarlampung@rri.go.id

DAFTAR HADIR
RAPAT TIM EFEKTIF BIDANG PEMBERITAAN

LPP RRI BANDARLAMPUNG

HARI/ TANGGAL : Senin, 29 Juni 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Peri Widodo, S.Ag	Kepala RRI Bandarlampung	1.
2.	Fahriyal, S.Sos, M.M	Ketua Tim Pemberitaan	2.
3.	[illegible]	Kabid KMB	3.
4.	Sulastri	Kabid Siaran	4.
5.	Austin Nov.	Kabid TMB	5.
6.	M. Priyambudi	Reporter	6.
7.	Siti Triyani	Reporter	7.
8.	Gede Pramana	Reporter	8.
9.	[illegible]	Reporter	9.
10.	[illegible]	Reporter	10.
11.	[illegible]	Reporter	11.
12.	Indra Achmad.	Reporter	12.
13.	ROBBY J	~	13.
14.	Niken. W	~	14.
15.			15.

Ketua Tim Pemberitaan

Fahriyal, S.Sos, MM
NIP : 19700815 199303 2 002

TOR DIALOG PODCAST OLAHRAGA PRO 1 RRI BANDAR LAMPUNG

As salamualaikum wr.wb Selamat siang pendengar pro 1 rri bandarlampung kanal informasi dan inspirasi, tabik puun, SALAM Olahraga// Jumpa kembali dalam DIALOG PODCAST OLAHRAGA edisi

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Juli 2026

Pukul : 11.00 sd selesai

bersama saya ..... **M. PRIYAMBUDI**

Selama kurang lebih 60 menit kedepan, kita akan membahas topik terkait :

Topik : **"Kesiapan Pengprov Persatuan Tenis Seluruh Indonesia (PELTI) Lampung Hadapi Porprov 2026"**

Prolog : " Kembali di Podcast Olahraga. Menjelang pelaksanaan Porprov Lampung 2026, setiap cabang olahraga tengah bepacu mempersiapkan atlet terbaiknya. Salah satunya Pengprov PELTI Lampung yang terus mematangkan pembinaan dan kesiapan tim. Seperti apa persiapannya? Mari kita simak bersama Karena itu kita akan membahasnya bersama Narasumber yaitu:

Narasumber : Ketua Pengprov PELTI Lampung / Rycko Menoza selamat Siang/

Presenter : M. Priyambudi

Gatekeeper/Redaktur : Nuriyah Nofasari

Kembali lagi dalam DIALOG PODCAST OLAHRAGA, Saya Langung ke.....

- Setelah dipercaya memimpin Pengprov PELTI Lampung, bagaimana gambaran kondisi tenis lapangan di Lampung saat ini?
- Seberapa penting ajang Porprov 2026 bagi PELTI Lampung dalam membangun prestasi tenis ke depan?
- Apa saja persiapan yang sudah dilakukan Pengprov PELTI Lampung dalam menghadapi Porprov 2026?
- Apakah seluruh kepengurusan PELTI kabupaten/kota sudah siap mengikuti Porprov?
- Sejauh mana progresnya?
- Bagaimana mekanisme penjaringan dan seleksi atlet yang akan mewakili daerah masing-masing?
- Apa target yang dipasang PELTI Lampung pada Porprov tahun ini?
- Bagaimana strategi pembinaan atlet usia dini agar regenerasi tenis di Lampung terus berjalan?
- Seberapa penting kompetisi rutin dalam meningkatkan kualitas atlet tenis Lampung?
- Apa tantangan terbesar yang dihadapi PELTI Lampung dalam mencetak atlet berprestasi?
- Bagaimana kondisi sarana dan prasarana tenis di Lampung saat ini? Apakah sudah memadai untuk pembinaan dan pertandingan?
- Sejauh mana dukungan pemerintah daerah, KONI, serta pihak swasta terhadap pengembangan tenis di Lampung?
- PELTI Lampung juga menargetkan penguatan organisasi di kabupaten/kota. Mengapa hal itu menjadi prioritas?
- Setelah Porprov 2026, apa roadmap PELTI Lampung menuju Pra-PON dan PON mendatang?
- Apa pesan Bapak kepada para atlet muda agar terus bersemangat menekuni olahraga tenis?
- Terakhir, apa harapan Ketua PELTI Lampung terhadap masa depan olahraga tenis di Provinsi Lampung dalam lima tahun ke depan?

Tidak terasa dialog podcast olahraga hari ini sudah hambir 60 menit berlalu, untuk mengkahiri dialog siang hari ini apa yang ingin disampaikan terlebih dahulu dan dipersilakan....

Terima kasih kepada narasumber atas informasi dan waktunya. Semoga persiapan yang dilakukan Pengprov PELTI Lampung berjalan lancar dan mampu melahirkan prestasi terbaik pada Porprov Lampung 2026. Saya M. Priyambudi pamit undur diri. Sampai jumpa di Podcast Olahraga berikutnya

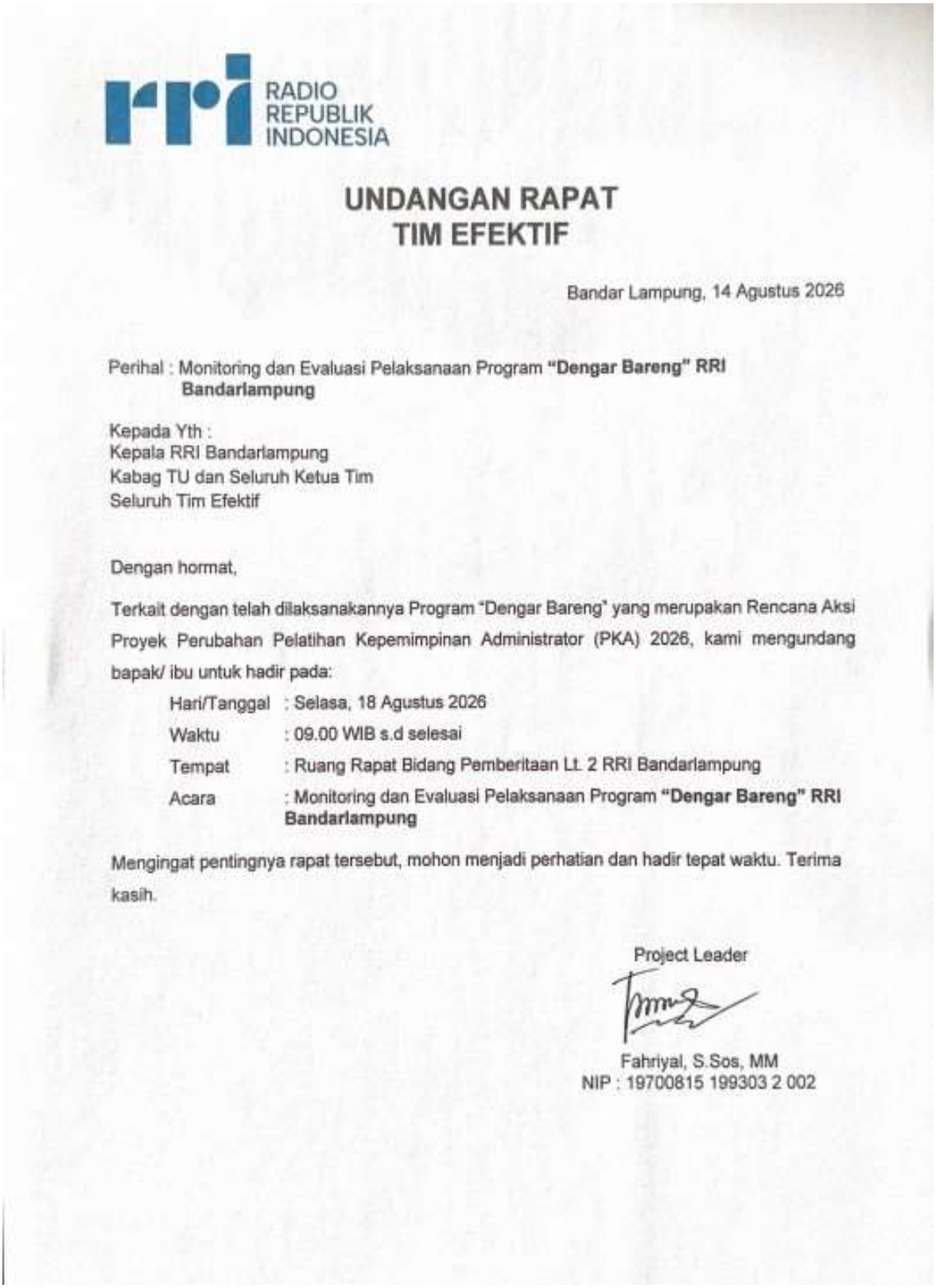
Demikian DIALOG PODCAST OLAHRAGA // semoga informasi yang disampaikan bermanfaat bagi anda// Mewakili seluruh kerabat kerja yang bertugas saya..... Gatekeeper.....dan operator..... // undur diri dari ruang dengar anda// selamat pagi, selamat beraktivitas// Wassalamualaikum wr wb

Bandarlampung, Rabu, 1 Juli 2026

Penulis Naskah

M. Priyambudi

Eviden Evaluasi Pelaksanaan Program Dengar Bareng



RADIO REPUBLIK INDONESIA

UNDANGAN RAPAT
TIM EFEKTIF

Bandar Lampung, 14 Agustus 2026

Perihal : Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program **"Dengar Bareng" RRI Bandarlampung**

Kepada Yth :
Kepala RRI Bandarlampung
Kabag TU dan Seluruh Ketua Tim
Seluruh Tim Efektif

Dengan hormat,

Terkait dengan telah dilaksanakannya Program "Dengar Bareng" yang merupakan Rencana Aksi Proyek Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) 2026, kami mengundang bapak/ ibu untuk hadir pada:

Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2026
Waktu	: 09.00 WIB s.d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Bidang Pemberitaan Lt. 2 RRI Bandarlampung
Acara	: Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program **"Dengar Bareng" RRI Bandarlampung**

Mengingat pentingnya rapat tersebut, mohon menjadi perhatian dan hadir tepat waktu. Terima kasih.

Project Leader

Fahriyal, S.Sos, MM
NIP : 19700815 199303 2 002

DAFTAR HADIR
RAPAT TIM EFEKTIF BIDANG PEMBERITAAN

LPP RRI BANDARLAMPUNG

HARI/ TANGGAL: Selasa, 18 Agustus 2026

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Peri Widodo, S.Ag	Kepala RRI Bandarlampung	1.
2.	Fahriyal, S.Sos, M.M	Ketua Tim Pemberitaan	2.
3.	Priyongso Jatmiko	Katim KMB	3.
4.	Suislawati	Katim Siaran	4.
5.	Austin Nov.	Katim TMB	5.
6.	M. Priyambudi	Reporter	6.
7.	Siti Triyani	Reporter	7.
8.	Gede Pahlawan	Reporter	8.
9.	PRASKA Siregar	Reporter	9.
10.	IKHWA Wijaya	Reporter	10.
11.	Dwi Prayogo	Reporter	11.
12.	Indra Achmad.	Reporter	12.
13.	ROBBY J	~	13.
14.	Niken. W	~	14.
15.			15.

Ketua Tim Pemberitaan

Fahriyal, S.Sos, MM
NIP : 19700815 199303 2 002

NOTULENSI RAPAT
MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DENGAR BARENG RRI BANDAR LAMPUNG

A. Identitas Kegiatan

Hari/Tanggal	**:**	Selasa, 18 Agustus 2026
Waktu	**:**	09.00 s.d 11.00 WIB
Tempat	**:**	Ruang Rapat Bidang Pemberitaan Lt 2
Agenda	**:**	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Dengar Bareng RRI BandarLampung
Pimpinan Rapat	**:**	Fahriyal, S.Sos, M.M/ Ketua Tim Pemberitaan
Notulis	**:**	Niken Wulandari/ Sekretaris Bidang Pemberitaan
Peserta	**:**	Kepala RRI Bandarlampung Kabag TU dan Seluruh Ketua Tim Seluruh Tim Efektif

B. Latar Belakang

Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung merupakan salah satu bentuk implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dalam rangka pelaksanaan Diklat Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Program ini dilaksanakan sebagai upaya membangun komunikasi, kolaborasi, dan keterlibatan masyarakat melalui pemanfaatan media publik, khususnya Radio Republik Indonesia (RRI) Bandar Lampung.

Pelaksanaan program telah mencakup beberapa rangkaian kegiatan, mulai dari launching program, talkshow, podcast, hingga wawancara bersama komunitas olahraga di Provinsi Lampung. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan komunikasi organisasi, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta menjadi sarana penyampaian informasi dan aspirasi terkait kegiatan olahraga di Lampung.

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya rangkaian kegiatan tersebut, diperlukan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui tingkat efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, memperoleh masukan dari pihak-pihak terkait, serta merumuskan langkah perbaikan agar program dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

C. Tujuan Rapat

Rapat monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan tujuan:

1. Mengetahui perkembangan dan hasil pelaksanaan Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung.
2. Mengevaluasi efektivitas setiap tahapan kegiatan, mulai dari launching, talkshow, podcast, sampai dengan wawancara bersama komunitas olahraga.
3. Mengidentifikasi kendala dan hambatan selama pelaksanaan program.
4. Menghimpun masukan dari pihak internal maupun mitra terkait.
5. Menilai manfaat program terhadap peningkatan komunikasi dan keterlibatan komunitas olahraga serta masyarakat.
6. Merumuskan langkah perbaikan dan strategi keberlanjutan program sebagai bagian dari implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi.

D. Pokok Pembahasan

1. Evaluasi Pelaksanaan Program

Rapat membahas pelaksanaan Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung secara menyeluruh, yang meliputi:

- **Launching program**, sebagai tahap awal untuk memperkenalkan program dan membangun komitmen bersama antara pihak penyelenggara dengan RRI Bandar Lampung serta para pemangku kepentingan.
- **Talkshow**, sebagai media komunikasi interaktif untuk menyampaikan informasi, program, dan isu-isu olahraga sekaligus membuka ruang diskusi dengan masyarakat.
- **Podcast**, sebagai bentuk pengembangan konten komunikasi yang lebih fleksibel dan dapat menjangkau masyarakat melalui kanal digital.
- **Wawancara dengan komunitas olahraga di Lampung**, sebagai upaya menggali informasi, pengalaman, aspirasi, serta kebutuhan komunitas olahraga secara langsung.

Secara umum, rangkaian kegiatan telah berjalan sesuai dengan tahapan yang direncanakan dan memberikan ruang yang lebih luas bagi penyampaian informasi serta interaksi dengan masyarakat dan komunitas olahraga.

2. Efektivitas Program

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung dinilai memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- Meningkatkan ruang komunikasi antara organisasi, RRI Bandar Lampung, komunitas olahraga, dan masyarakat.

- Memperluas penyebarluasan informasi mengenai kegiatan dan perkembangan olahraga di Provinsi Lampung.
- Memberikan kesempatan kepada komunitas olahraga untuk menyampaikan potensi, prestasi, kebutuhan, dan berbagai persoalan yang dihadapi.
- Mendorong terbentuknya kolaborasi antara organisasi dengan media dan komunitas olahraga.
- Menghasilkan materi komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung publikasi dan dokumentasi kegiatan.
- Menjadi salah satu instrumen dalam mendukung perubahan pola komunikasi organisasi agar lebih terbuka, partisipatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

3. Kendala yang Ditemukan

Dalam pelaksanaan program masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. Penyesuaian jadwal antara pihak penyelenggara, RRI Bandar Lampung, narasumber, dan komunitas olahraga.
2. Kesiapan materi dan narasumber pada setiap kegiatan masih perlu ditingkatkan agar pesan yang disampaikan lebih terarah.
3. Dokumentasi dan pengelolaan arsip kegiatan perlu dilakukan secara lebih sistematis.
4. Promosi dan publikasi konten hasil talkshow, podcast, maupun wawancara masih perlu diperluas melalui kanal digital.
5. Perlu adanya mekanisme evaluasi yang lebih terukur untuk mengetahui jangkauan dan dampak setiap konten yang telah diproduksi.
6. Keberlanjutan program membutuhkan pembagian peran dan koordinasi yang jelas antara pihak-pihak yang terlibat.

E. Hasil Evaluasi dan Masukan

Dari hasil diskusi rapat diperoleh beberapa masukan sebagai berikut:

1. Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung perlu dipertahankan sebagai media komunikasi dan kolaborasi dengan masyarakat dan komunitas olahraga.
2. Tema talkshow, podcast, dan wawancara perlu disusun berdasarkan isu aktual serta kebutuhan komunitas olahraga sehingga konten yang dihasilkan lebih relevan.
3. Komunitas olahraga perlu dilibatkan secara lebih aktif, tidak hanya sebagai narasumber tetapi juga sebagai mitra dalam menentukan tema dan substansi pembahasan.
4. Perlu disusun kalender atau jadwal kegiatan secara berkala untuk memudahkan koordinasi dengan RRI dan calon narasumber.

5. Hasil setiap kegiatan perlu didokumentasikan dalam bentuk laporan, foto, video, rekaman, dan bahan publikasi sebagai bukti pelaksanaan serta bahan evaluasi.

6. Konten yang telah dihasilkan perlu dimanfaatkan secara optimal melalui media sosial dan kanal komunikasi organisasi agar jangkauan informasi lebih luas.

7. Monitoring tidak hanya dilakukan terhadap terlaksananya kegiatan, tetapi juga terhadap respons masyarakat, tingkat keterlibatan komunitas, serta manfaat yang dihasilkan.

8. Program perlu diarahkan menjadi kegiatan komunikasi dan kolaborasi yang berkelanjutan, tidak berhenti setelah berakhirnya tahapan implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dalam Diklat PKA.

F. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai hasil rapat monitoring dan evaluasi, disepakati beberapa rencana tindak lanjut:

No.	Rencana Tindak Lanjut	Output	Penanggung Jawab	Waktu
1	Menyusun jadwal keberlanjutan Program Dengar Bareng RRI	Jadwal kegiatan	Tim pelaksana	Menyesuaikan
2	Menyusun daftar tema dan calon narasumber dari komunitas olahraga	Bank tema/ narasumber	Tim pelaksana	Menyesuaikan
3	Meningkatkan koordinasi dengan RRI Bandar Lampung	Kesepakatan pelaksanaan kegiatan	Tim pelaksana/RRI	Menyesuaikan
4	Melakukan dokumentasi dan pengarsipan setiap kegiatan	Dokumentasi dan arsip program	Tim dokumentasi	Setiap kegiatan
5	Mengoptimalkan publikasi hasil talkshow, podcast, dan wawancara	Konten publikasi	Tim publikasi	Setiap kegiatan
6	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap jangkauan dan respons masyarakat	Laporan evaluasi	Tim monitoring dan evaluasi	Berkala
7	Menyusun strategi keberlanjutan program sebagai bagian dari kinerja organisasi	Rencana keberlanjutan program	Tim pelaksana/pimpinan	Menyesuaikan

G. Kesimpulan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan komunikasi, publikasi, dan kolaborasi dengan masyarakat, khususnya komunitas olahraga di Provinsi Lampung.

Rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan mulai dari launching, talkshow, podcast, hingga wawancara telah membuka ruang interaksi dan penyampaian aspirasi yang lebih luas. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam aspek koordinasi, penjadwalan, pengelolaan konten, dokumentasi, dan pengukuran dampak, secara umum program dinilai memiliki potensi untuk terus dikembangkan.

Program selanjutnya perlu diarahkan pada keberlanjutan, penguatan kolaborasi, peningkatan kualitas konten, serta monitoring dampak yang lebih terukur, sehingga manfaat program tidak hanya menjadi bagian dari pemenuhan tahapan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi dalam Diklat PKA, tetapi dapat diintegrasikan sebagai bagian dari praktik kerja dan peningkatan kinerja organisasi secara *berkelanjutan*.

H. Penutup

Demikian notulensi rapat monitoring dan evaluasi ini dibuat sebagai dokumentasi pelaksanaan kegiatan sekaligus menjadi bahan tindak lanjut dalam pengembangan dan keberlanjutan Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung.

Bandarlampung, 18 Agustus 2026

Pimpinan Rapat	Notulis
Fahriyal, S.Sos, M.M	Niken Wulandari, S.Sos
19700815 199303 2 002	19830624 202221 2 019

EVIDEN SERTIFIKAT ANALISIS DAN KERANGKA MANAJEMEN PERUBAHAN



LAN RI
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT

79280/D.2/PM.01.1/319/01/2026

Diberikan kepada:

FAHRIYAL

atas pencapaiannya dalam menyelesaikan tugas akhir pada kelas pembelajaran mandiri melalui LMS SIBANGKOM:

Analisis Kebutuhan dan Kerangka Manajemen Perubahan

yang Diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara Selama 2(Dua) Jam Pelajaran.

Jakarta, 17 Juni 2026
Deputi Bidang Transformasi
Pembelajaran Aparatur Sipil Negara,

Erna Irawati

Eviden Evaluasi Pelaksanaan Program Dengar Bareng





Eviden Menyampaikan Usulan Judul Rancangan Aksi Perubahan dengan Mentor (17 Mei 2026)









Eviden Pembahasan Persetujuan Judul Rancangan Aksi Perubahan dengan Mentor (19 Mei 2026)









Eviden Menyampaikan Persiapan Seminar Laporan Aksi Perubahan dengan Mentor (26 Agustus 2026)









EVIDEN MEMBANGUN KOMITMEN DENGAN LKBN ANTARA




BERSAMA SUKSESKAN TONTONAN
UNTUK RAKYAT INDONESIA
BOLA GEMBIRA
11 JUNI - 19 JULI 2026
AKHLAK
ANTARA
KANTOR BERITA INDONESIA
LAMPUNG
https://lampung.antaranews.com
AntaraLampung







EVIDEN MEMBANGUN KOMITMEN DENGAN TVRI LAMPUNG







EVIDEN MEMBANGUN KOMITMEN DENGAN PSSI LAMPUNG






PSSI

EVIDEN MEMBANGUN KOMITMEN DENGAN PERTUNI PROVINSI LAMPUNG













EVIDEN MEMBANGUN KOMITMEN DENGAN OLDMAN FC (KLUB SEPAK BOLA)













EVIDEN DUKUNGAN ANGGOTA KOMISI II DPR RI RYCKO MENOZA, MBA









EVIDEN DUKUNGAN KEPALA DINAS KOMINFOTIK LAMPUNG







EVIDEN DUKUNGAN KEPALA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA LAMPUNG





EVIDEN DUKUNGAN KETUA KONI LAMPUNG





EVIDEN DUKUNGAN WALIKOTA METRO

DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

No	Stakeholder Eksternal	Jabatan/ Instansi	Peran dalam Aksi Perubahan	Kudran Awal	Kuadra Akhir	Strategi Mobilisasi Dukungan
1	Pemerintah Kota Metro	Walikota Metro	Mitra Strategis	Latens	Promotors	Koordinasi Intensif, penjelasan tekhnis penyiaran Piala Dunia

Dukungan:

Saya Wali Kota Metro
Bambang Iman Santoso
Memberikan Apresiasi Setinggi - Tingginya dan Dukungan Penuh Terhadap Inovasi LPP RRI Bandar Lampung yang Meluncurkan Program "Dengar Bareng".

Program ini Menjadi Ruang Publik yang Adaptif dan Inklusif Bagi Seluruh Lapisan Masyarakat, komunitas Olahraga Termasuk komunitas Disabilitas Metro.

Saya Berharap Sinergi Media Publik Seperti RRI Dapat Terus diperkuat Guna Mengedukasi Masyarakat Serta Membangun Semangat Kebersamaan dan Persatuan lewat Siaran yang Sehat dan Informatif.

"Sekali Di Udara Tetap Di Udara"

Bandarlampung, Juli 2026

Bambang Iman Santoso

Dipindai dengan CamScanner

EVIDEN DUKUNGAN ANGGOTA KOMISI II DPR RI

DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

No	Stakeholder Eksternal	Jabatan/ Instansi	Peran dalam Aksi Perubahan	Kudran Awal	Kuadra Akhir	Strategi Mobilisasi Dukungan
1	Komisi II DPR RI	Anggota Komisi II DPR RI	Mitra Strategis	Latens	Promotors	Koordinasi Intensif, penjelasan tekhnis penyiaran Piala Dunia

Dukungan:

Saya Rycko Menoza, MBA Mendukung Program RRI
Dengar Bareng di Radio Republik Indonesia.
Semoga Program RRI ini Berkelanjutan
Sesama di udara tetap di Udara

Bandarlampung, 29 Juni 2026

Rycko Menoza, SZP

Dipindai dengan CamScanner

EVIDEN DUKUNGAN KEPALA TVRI LAMPUNG

DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

No	Stakeholder Eksternal	Jabatan/ Instansi	Peran dalam Aksi Perubahan	Kudran Awal	Kuadra Akhir	Strategi Mobilisasi Dukungan
1	TVRI Lampung	Kepala TVRI	Mitra Strategis	Latens	Promotors	Koordinasi Intensif, penjelasan tekhnis penyiaran Piala Dunia

Dukungan:

Mendukung pelaksanaan Program Dengar Bareng RRI Bandar Lampung melalui sinergi publikasi dan penguatan kemitraan dengan komunitas olahraga

Bandarlampung, 20 Juni 2026

Muhammad Ikhsan, S.T, M.T

Dipindai dengan CamScanner

EVIDEN DUKUNGAN KETUA KONI LAMPUNG

DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

No	Stakeholder Eksternal	Jabatan/ Instansi	Peran dalam Aksi Perubahan	Kudran Awal	Kuadra Akhir	Strategi Mobilisasi Dukungan
1	Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Lampung	Ketua Umum Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Provinsi Lampung	Mitra Strategis	Latens	Promotors	Koordinasi Intensif, penjelasan tekhnis penyiaran Piala Dunia

Dukungan:

Saya mendukung sepenuhnya program "Dengar Baru" bersama komunitas olahraga di Provinsi Lampung.
Sekali di udara tetap di udara.

Bandarlampung, 23 Juni 2026

Ir. H. Taufik Hidayat, M.M., M.E.P.

Dipindai dengan CamScanner

EVIDEN DUKUNGAN KEPALA DINAS KOMINFOTIK LAMPUNG

DUKUNGAN STAKEHOLDER EKSTERNAL

No	Stakeholder Eksternal	Jabatan/ Instansi	Peran dalam Aksi Perubahan	Kudran Awal	Kuadra Akhir	Strategi Mobilisasi Dukungan
1	Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kadis Kominfotik) Provinsi Lampung	Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik (Kadis Kominfotik) Provinsi Lampung	Mitra Strategis	Latens	Promotors	Koordinasi Intensif, penjelasan tekhnis penyiaran Piala Dunia

Dukungan:

Terkait program khusus "Dangdut Bang" RRI Bandarlampung, Kami mendukung dan mengajak Grup Dangdut di RRI Khususnya & Stake holder Lainnya. u/ menyiarkan yang paling yg Belgunaa Bagi pendengar Lampung

Bandarlampung, Juli 2026

Ganjar Jationo

Dipindai dengan CamScanner